



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS
MELALUI PENDEKATAN KOOPERATIF
TIPE *THINK PAIR AND SHARE* DAN
MEDIA CD INTERAKTIF PADA SISWA KELAS V
SDN KANDRI 02 GUNUNGPATI SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Nova Firda Mustofa

1402407047

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2011

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Firda Mustofa

NIM : 1402407047

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas V SD N Kandri 02 Gunungpati Semarang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau tulisan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 15 Juli 2011



Nova Firda Mustofa

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia

Ujian Skripsi pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 15 Juli 2011

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Arini Esti Astuti, M.Pd.

Drs. Susilo, M.Pd.

NIP 195806191987022001

NIP 195412061982031004

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD
UNNES

Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd

NIP 195605121982031003

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Juli 2011

Panitia Ujian Skripsi:

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M. Pd.
NIP 195108011979031007

Drs.Jaino, M.Pd
NIP 195408151980031004

Penguji Utama

Dra. Sumilah, M.Pd
NIP 195703231981112001

Penguji/ Pembimbing I

Penguji/ Pembimbing II

Dra. Arini Esti Astuti, M.Pd
NIP 195806191987022001

Drs. Susilo, M.Pd
NIP 195412061982031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. *“Bekerjalah untuk duniamu seakan akan kamu akan hidup selamanya, dan beribadahlah untuk akhiratmu seakan akan kamu akan mati besok” (Al Hadist)*
2. *“Iman, ilmu, amal merupakan tiga serangkai yang akan memuliakan martabat manusia”.* (KH Toto Tasmara)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas segala karunia-Nya karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang selalu mendo'akan dan menyemangatiku.
2. Guru dan siswa di SDN Kandri 02 yang memberikan banyak pengalaman hidup.
3. Sahabat dan teman seperjuangan yang memberi keceriaan.
4. Almamaterku.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya karena peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas V SDN Kandri 02 Gunungpati Semarang”. Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Satroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melanjutkan studi.
2. Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian
3. Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kepercayaan kepada penyusun untuk melakukan penelitian
4. Dra. Sumilah, M.Pd. Dosen Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Dra. Arini Esti Astuti, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Drs. Susilo, M.Pd. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Fakhrrur, S.Pd. Kepala SDN Kandri 02 yang telah memberikan izin penelitian.
8. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan moral, material dan spiritual
9. Seluruh siswa, guru dan karyawan SDN Kandri 02 yang telah membantu melaksanakan penelitian.
10. Teman-teman yang telah membantu melaksanakan penelitian.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Segalanya akan dikenang peneliti. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

PERPUSTAKAAN Semarang, 15 Juli 2011
UNNES



Peneliti

ABSTRAK

Firda Mustofa, Nova. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Think Pair and Share dan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas V di SD N Kandri 02 Gunungpati Semarang*. Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Arini Esti Astuti, M.Pd. dan Pembimbing II Drs. Susilo, M.Pd.
198 halaman.

Kata kunci: kualitas pembelajaran IPS, pendekatan kooperatif tipe think pair and share, media cd interaktif.

Berdasarkan data awal yang didapatkan melalui observasi di kelas V SDN Kandri 02 kecamatan Gunungpati kota Semarang ditemukan permasalahan dalam pembelajaran. Belum maksimalnya guru dalam menggunakan 8 keterampilan mengajar berdampak pada ketidakmaksimalan aktivitas siswa. kurangnya variasi dan inovasi dalam pembelajaran membuat siswa melakukan aktivitas yang tidak sesuai dengan pembelajaran. Hal tersebut berdampak pada kualitas pembelajaran di kelas V SDN Kandri 02 kecamatan Gunungpati kota Semarang.

Tujuan penelitian ini diantaranya 1) peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan; 2) peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan; 3) peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dengan media CD interaktif. Penelitian ini terdiri atas tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Kandri 02 kecamatan Gunungpati kota Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, dokumentasi dan merekam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketrampilan guru mengalami peningkatan. Pada siklus I keterampilan guru mendapatkan skor 18 yang termasuk dalam kategori cukup, pada siklus II mendapat skor 21 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III mendapat skor 30 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Peningkatan juga terjadi pada aktivitas siswa. Pada siklus I aktivitas siswa mendapat skor 15,27 yang termasuk kategori baik, pada siklus II mendapatkan skor 15,91 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III mendapatkan skor 17,36 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 54,55 dengan ketuntasan belajar 45,45%, pada siklus II diperoleh rata-rata 62,27 dengan ketuntasan belajar 72,73% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 59,09 dengan ketuntasan belajar 81,82%.

Simpulan dari penelitian ini adalah Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dengan media CD interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas V SDN Kandri 02 Gunungpati Semarang. Saran dari penelitian ini, guru dapat menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dengan media CD interaktif dalam pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Kualitas Pembelajaran	10
a. Pengertian Kualitas	10
b. Pengertian Pembelajaran	10

c. Kualitas Pembelajaran	12
2. Pembelajaran IPS di SD	23
a. Pengertian IPS	23
b. Materi IPS	25
c. Tujuan IPS	27
d. Ruang Lingkup IPS	29
3. Pendekatan Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS)	30
a. Pendekatan Kooperatif	30
b. <i>Think Pair Share</i> (TPS)	32
4. Media CD Interaktif	35
a. Pengertian Media	35
b. Media Pembelajaran	36
c. Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran.....	37
d. Pengertian CD Interaktif	39
e. Penggunaan CD Interaktif	41
f. Kelebihan dan Kekurangan CD Interaktif	42
B. Kajian Empiris.....	43
C. Kerangka Berfikir	45
D. Hipotesis Tindakan	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Subyek Penelitian	48
B. Variabel / Faktor Yang Diselidiki	48
C. Prosedur / Langkah PTK	48

D. Siklus Penelitian	51
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data	58
F. Tehnik Analisis Data	61
G. Indikator Keberhasilan	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I	66
a. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran	66
b. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I	70
c. Refleksi	78
d. Revisi	78
2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II	79
a. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran	79
b. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II	82
c. Refleksi	91
d. Revisi	92
3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III	92
a. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran	92
b. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus III	95
B. Pembahasan	108
1. Pemaknaan Hasil Temuan Penelitian	108
2. Implikasi Hasil Penemuan	121

BAB V PENUTUP	123
A. Simpulan	123
B. Saran	124
DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN	128



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pengelompokkan Media menurut Anderson (1976) dalam Solihatin (2007:26)	39
Tabel 3.1. Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa	61
Tabel 3.2. Skala Penilaian Ketrampilan Guru	63
Tabel 3.3. Skala Penilaian Aktivitas Siswa.....	63
Tabel 3.4. Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam Prosentase ...	64
Tabel 4.1. Data Ketrampilan Guru Siklus I.....	70
Tabel 4.2. Analisis Aktivitas Siswa Siklus I	74
Tabel 4.3. Hasil Belajar Siswa Siklus I	76
Tabel 4.4. Hasil Analisis Tes Siklus I	77
Tabel 4.5. Data Ketrampilan Guru Siklus II	83
Tabel 4.6. Analisis Aktivitas Siswa Siklus II	87
Tabel 4.7. Hasil Belajar Siswa Siklus II	89
Tabel 4.8. Hasil Analisis Tes Siklus II	90
Tabel 4.9. Data Ketrampilan Guru Siklus III.....	96
Tabel 4.10. Analisis Aktivitas Siswa Siklus III.....	100
Tabel 4.11. Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	102
Tabel 4.12. Hasil Analisis Tes Siklus III.....	102
Tabel 4.13. Data Ketrampilan Guru dan Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III.....	104
Tabel 4.14. Analisis Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale dalam Daryanto (2010:15).. .	38
Gambar 2.2. Skema kerangka berfikir	46
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Belajar IPS Siklus I	77
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Belajar IPS Siklus II	90
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Belajar IPS Siklus III.....	103
Gambar 4.4 Diagram Batang Ketrampilan Guru dan Aktivitas Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III	105
Gambar 4.5 Diagram Garis Rata-rata Hasil Belajar Siswa	105
Gambar 4.6 Diagram Batang Presentase Ketuntasan Klasikal Siswa	106
Gambar 4.7 Diagram Batang hasil belajar Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti	129
Lampiran 2. Data Awal Hasil Tes Formatif Siswa	130
Lampiran 3. Kisi-kisi Instrumen	131
Lampiran 4. Format Lembar Pengamatan Keterampilan Guru	133
Lampiran 5. Format Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	137
Lampiran 6. Format Lembar Catatan Lapangan Aktivitas Siswa	140
Lampiran 7. Format Lembar Wawancara Guru	140
Lampiran 8. RPP Siklus I	141
Lampiran 9. Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus I	152
Lampiran 10. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I	154
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	155
Lampiran 12. Daftar Nilai Tes Tertulis Siklus I.....	156
Lampiran 13. Hasil Wawancara Guru Siklus I	157
Lampiran 14. RPP Siklus II	158
Lampiran 15. Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus II	170
Lampiran 16. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II	173
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	174
Lampiran 18. Daftar Nilai Tes Tertulis Siklus II.....	175
Lampiran 19. Hasil Wawancara Guru Siklus II	176
Lampiran 20. RPP Siklus III	177
Lampiran 21. Catatan Lapangan Aktivitas Siswa Siklus III	186
Lampiran 22. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III	189

Lampiran 23. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III	190
Lampiran 24. Daftar Nilai Tes Tertulis Siklus III.....	191
Lampiran 25. Hasil Wawancara Guru Siklus III	192
Lampiran 26. Berita Acara Penetapan KKM	193
Lampiran 27. Surat Permohonan Ijin Penelitian	194
Lampiran 28. Surat Bukti Pengambilan Data	195
Lampiran 29. Foto-foto Penelitian	196



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, kelompok mata pelajaran estetika, kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan. Disebutkan juga bahwa cakupan dari kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD/MI/SDLB dimaksudkan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif dan mandiri.

Kurikulum IPS tahun 2006 bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global (Sardjiyo, dkk, 2008:1.28)

Dari tujuan yang telah diuraikan di atas, belum sepenuhnya tujuan pendidikan IPS dapat berjalan dengan baik. Salah satu penyebabnya karena dalam kehidupan nyata sehari-hari, menjadi materi pembelajaran yang makin mempererat peserta didik dengan kehidupan sesungguhnya. Akan tetapi dalam kenyataan terjadi kebalikannya yaitu setelah mereka secara formal belajar IPS, mereka makin terasing dari kehidupan sesungguhnya. Mereka hafal materi IPS yang diperoleh di sekolah, namun tidak mengetahui hal tersebut dalam kehidupan nyata sehari-hari. (Sumaatmadja, 2008:1.31)

Hasil tes formatif siswa kelas V Semester I Tahun ajaran 2010/2011, membuktikan rendahnya pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPS. Dari jumlah 11 siswa yang mengikuti tes, hanya terdapat 2 siswa (20%) mencapai ketuntasan dan 9 siswa (80%) belum mencapai ketuntasan sebesar ≥ 60 . Untuk mencari solusi dalam mengatasi masalah tersebut, digunakan pembelajaran dengan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan Media CD Interaktif. Dari data hasil tes tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya peningkatan mutu pembelajaran di SD dalam mata pelajaran IPS dengan tujuan secara khusus untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

Kualitas pembelajaran IPS kelas V SD N Kandri 02 siswa kelas V Semester I Tahun ajaran 2010/2011 pada tanggal 30 September 2011 yaitu peran guru dalam proses belajar mengajar yang masih menggunakan metode ceramah / penyampaian informasi tanpa menggunakan metode yang bervariasi dan kurangnya pemanfaatan media dalam pembelajaran, sehingga peran siswa yang seharusnya aktif dalam pembelajaran dalam kenyataan di lapangan hanya

mendengarkan materi yang disampaikan guru sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa yang masih kurang dari KKM.

Untuk mengatasi masalah di atas, terdapat banyak solusi pendekatan dan metode yang dapat dipilih oleh guru dalam perbaikan pembelajaran kelas tersebut. Seperti pembelajaran tematik, pembelajaran inkuiri, pembelajaran PAKEM dan pembelajaran kooperatif. Selain pendekatan atau metode, juga diperlukan media yang dapat membantu penyelesaian masalah dalam kelas tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan pendekatan kooperatif karena pembelajaran kooperatif memiliki keunggulan tertentu yaitu dalam pemahaman konsep siswa dapat saling berdiskusi dengan temannya. Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara kolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah – masalah kompleks sebagai aspek utama dalam pembelajaran kooperatif.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) dalam pembelajaran IPS kegiatan pembelajaran dapat lebih menarik minat siswa karena siswa dapat , saling berinteraksi dalam diskusi, mengembangkan kemampuan menguji pemahaman tentang materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dan menerima umpan balik dari teman saat melakukan langkah *sharing*. Dibantu dengan media CD interaktif yang didalamnya terdapat materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dalam bentuk tayangan yang menarik

disertai dengan gambar-gambar dan suara untuk memotivasi dan merangsang minat siswa diharapkan aktivitas siswa dalam pembelajaran akan meningkat pula. TPS merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. TPS menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota)

Dalam Pembelajaran TPS, jika siswa tidak kuat dalam sebuah topik, atau tidak sepenuhnya memahami konsep ide, pasangan mereka dapat membantu memahami dan menjelaskannya kepada mereka. Jika siswa masih tidak mengerti mereka bisa mencoba untuk memberi pemahaman secara sederhana dan akrab. Kelebihan pembelajaran TPS antara lain (1) Pembelajaran TPS dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain (2) Membantu siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan (3) Siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri dan menerima umpan balik (4) Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan untuk berpikir sehingga bermanfaat bagi proses pendidikan jangka panjang (<http://mahmuddin.wordpress.com/2009/12/23/pembelajaran-kooperatif-tipe-think-pair-share-tps/>)

Sedangkan CD Interaktif adalah CD pembelajaran yang mempunyai fungsi memberi info, didalamnya terdapat tombol-tombol yang bisa menuju ke fasilitas lainnya. CD interaktif ini sangat bermanfaat bagi pelajar, karena

sangat memudahkan dan membantu dalam proses pembelajaran. Menurut Asra (2007:65–6-6) CD interaktif dapat digunakan pada pembelajaran di SD, sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa terutama komputer. Sifat media ini selain interaktif juga bersifat multimedia terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi *sound*, animasi, video, teks dan grafis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosmaini S, pada tahun 2004 dengan judul “Penerapan Pendekatan Struktural *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas I.7 SLTPN 20 Pekanbaru pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hewan TA. 2002/2003” dalam jurnal skripsi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau pada Vol. 1(1) dengan ISSN : 1829-5460 hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendekatan *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari 67,26 sampai 81,85 dengan hasil tes 74,85. Aktivitas siswa dinyatakan baik dengan rata-rata 69,27%.

http://biologi-fkip.unri.ac.id/karya_tulis/rosmaini.pdf

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utu Rahim, pada tahun 2009 dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Faktorisasi Suku Aljabar Melalui Pendekatan Struktural *Think Pair Share* (TPS) Siswa Kelas VIII2 SMPN 4 Kendari” dalam jurnal Jurusan PMIPA/Matematika FKIP Unhalu Kampus Bumi Tridharma, Kendari vol. 9, no.1 menunjukkan hasil penelitian yang dicapai adalah dari tes awal ke tes siklus I meningkat dari 37,5% menjadi 55%, dari siklus I ke siklus II meningkat dari 55% menjadi 72,5% dan dari siklus II ke siklus III meningkat

dari 72,5% menjadi 87,5%; (2) dilihat dari segi proses, hasil yang dicapai adalah 69,05% pada siklus I, 82,26% pada siklus II dan 94,33% pada siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Novita Anggraeni, pada tahun 2009 dengan judul “Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN Pakisaji 2” dalam jurnal skripsi Jurusan PGSD, FIP Universitas Negeri Malang menunjukkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ini didasarkan pada siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemis dan Mc.Taggart dan memperoleh hasil yang valid, atau dapat dikatakan media CD Interaktif layak digunakan untuk pembelajaran dengan hasil ketuntasan pembelajaran mencapai 89%.

<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/4455>

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengkaji permasalahan dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan media CD interaktif pada Siswa Kelas V”.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada alasan permasalahan ini, diambil dirumuskan permasalahan : Bagaimana meningkatkan kualitas siswa pembelajaran IPS kelas V di SD Kandri 02?

Secara terperinci sebagai berikut :

- a. Apakah Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) dan media CD interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS?
- b. Apakah Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) dan media CD interaktif dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS?
- c. Apakah Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) dan media CD interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS?

2. Pemecahan Masalah

Untuk dapat memperjelas pemahaman dalam pemecahan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, peneliti mengambil teori yang mendasari tentang langkah langkah pendekatan kooperatif tipe *Think Pair Share* Dalam Trianto (2007:61-62) mengemukakan langkah - langkah dalam pembelajaran dengan teknik TPS, yaitu sebagai berikut:

1. Berpikir (*Thinking*), guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang diakaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah.
2. Berpasangan (*Pairing*), selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan jika suatu pertanyaan yang

diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi.

3. Berbagi (*Sharing*), pada langkah akhir guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan.

Sedangkan dalam pembelajaran *Think Pair and Share* dengan bantuan media CD Interaktif, maka langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a Guru mengemukakan permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa.
- b Membentuk kelompok dengan anggota 2-3 orang
- c Guru memulai mengarahkan siswa agar memperhatikan CD Interaktif
- d Guru menayangkan presentasi tentang materi IPS
- e Siswa memperhatikan CD Interaktif yang ditampilkan
- f Guru membagikan lembar kerja pada setiap kelompok
- g Siswa mengoperasikan CD Interaktif seperti yang disampaikan guru
- h Siswa mengerjakan soal dengan berdiskusi kelompok
- i Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- j Guru melakukan evaluasi pembelajaran berdasarkan soal yang terdapat dalam CD

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari

2. Tujuan khusus

- a. Peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) dan media CD interaktif
- b. Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) dan media CD interaktif
- c. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) dan media CD interaktif

D. Manfaat Penelitian

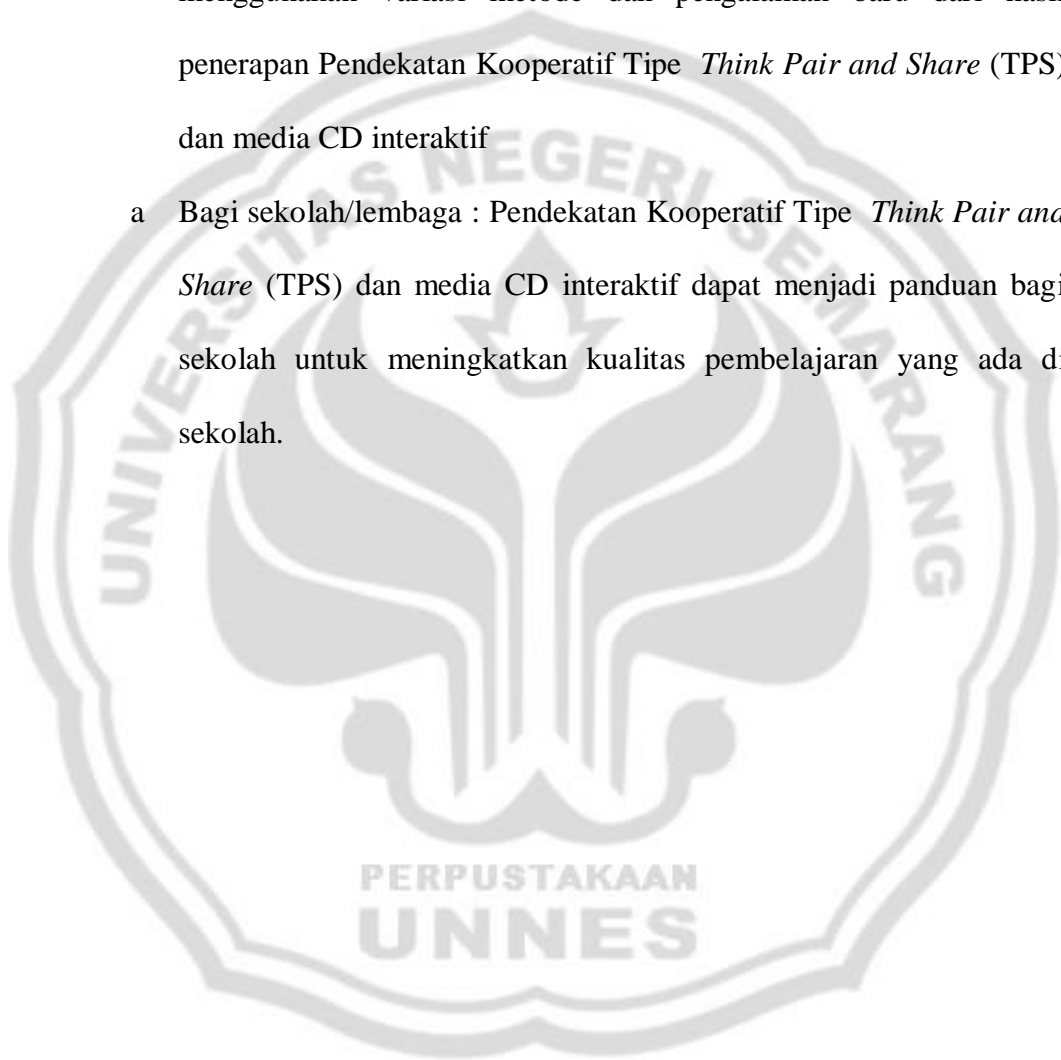
Hasil penelitian tindakan kelas ini bermanfaat dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a Menambah pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial.
- b Menambah kajian tentang hasil penelitian pembelajaran IPS.

2. Manfaat Praktis

- a Bagi siswa :dapat meningkatkan minat, motivasi, pengetahuan, pengalaman bervariasi dan ketrampilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS.
- b Bagi guru :dapat meningkatkan keterampilan guru dalam menggunakan variasi metode dan pengalaman baru dari hasil penerapan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) dan media CD interaktif
- a Bagi sekolah/lembaga : Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) dan media CD interaktif dapat menjadi panduan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di sekolah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Kualitas Pembelajaran

a. Pengertian Kualitas

Menurut Etzioni (1964) dalam Daryanto (2010:57), kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau juga keefektifan. Secara definitif efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarnya. Dengan demikian, yang dimaksud efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran seni (Daryanto, 2010:57).

Menurut Glaser (1982:36) dalam Uno (2008: 153) Kualitas lebih mengarah pada sesuatu yang baik.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kualitas adalah mutu atau keefektifan yang mengarah pada sesuatu yang baik.

b. Pengertian pembelajaran

Menurut Gagne, mengajar atau *teaching* merupakan bagian dari pembelajaran (*instruction*), dimana peran guru lebih ditekankan kepada bagaimana merancang atau mengaransemen berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu. Dalam istilah “pembelajaran” yang lebih dipengaruhi oleh perkembangan hasil-hasil teknologi yang dapat

dimanfaatkan untuk kebutuhan belajar, siswa diposisikan sebagai subyek belajar yang memegang peranan utama, sehingga dalam *setting* proses belajar mengajar siswa dituntut beraktivitas secara penuh bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran. (Sanjaya, 2008:78)

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>)

.Menurut Hamzah (1998:46) dalam Uno (2008: 153), pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa.

Dari pengertian pembelajaran di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi / komunikasi antara pendidik dan peserta didik untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

c. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula. Uno (2008: 153)

Menurut Sudjana (2009:40), yang dimaksud kualitas pembelajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, kualitas pembelajaran adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran apakah berjalan dengan baik dan menghasilkan keluaran yang baik.

Dalam kualitas pembelajaran, digunakan tiga unsur sebagai acuannya antara lain aktivitas siswa, ketrampilan guru dan hasil belajar siswa.

1) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani. Aktivitas siswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses belajar mengajar..

Trinandita (1984) menyatakan bahwa ” hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa”. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing – masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

(<http://susilofy.wordpress.com/2010/09/28/hakikat-belajar-prestasi-belajar-dan-aktivitas-belajar/>)

Menurut Piaget dalam Sardiman (2007:100) menerangkan bahwa seseorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir. Oleh karena itu agar anak berpikir sendiri harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri. Berpikir pada taraf verbal baru akan timbul setelah anak itu berpikir pada taraf perbuatan. Dengan demikian, jelas bahwa aktivitas itu dalam arti luas, baik yang bersifat fisik / jasmani maupun mental / rohani. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal.

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah-sekolah tradisional. Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2007:101) membuat suatu daftar berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut

- a) *Visual activities* (aktivitas pengelihatian), yang termasuk di dalamnya seperti membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan lain. Dalam penelitian ini tentang memperhatikan pembelajaran / tayangan presentasi
- b) *Oral activities* (aktivitas ucapan), seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, member saran, mengeluarkan

pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi. Dalam penelitian ini tentang bertanya dan mengemukakan pendapat

c) *Listening activities* (aktivitas pendengaran), sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

Dalam penelitian ini tentang mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru

d) *Writing activities* (aktivitas menulis), seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin. Dalam penelitian ini tentang menjawab soal

e) *Drawing activities* (aktivitas menggambar), menggambar, membuat grafik, peta, diagram. Dalam penelitian tidak ada

f) *Motor activities* (aktivitas tubuh), termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, berternak. Dalam penelitian ini tidak ada

g) *Mental activities* (aktivitas mental), sebagai contoh misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan. Dalam penelitian ini tidak ada

h) *Emotional activities* (aktivitas emosi), seperti misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, semangat, bergairah, berani, tenang, gugup. Dalam penelitian ini tentang senang dan antusias dalam pembelajaran

Dari berbagai pendapat para ahli di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aktivitas siswa yang terjadi selama proses pembelajaran harus menyebabkan interaksi antara guru dengan siswa ataupun antara siswa dengan siswa sendiri.

2) Keterampilan Guru dalam Pembelajaran

Menurut Hasibuhan dan Moedjiono (2009:58-85) terdapat beberapa Keterampilan Dasar yang diutamakan:

- a) Keterampilan Bertanya
- b) Keterampilan Memberi Penguatan
- c) Keterampilan Mengadakan variasi
- d) Keterampilan Menjelaskan
- e) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran
- f) Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil
- g) Keterampilan Mengelola Kelas
- h) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Secara terperinci akan dijelaskan sebagai berikut :

a) Keterampilan Bertanya

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenai.

Komponen-komponennya yaitu:

- (1) Keterampilan dasar
 - (a) Pengungkapan pertanyaan secara jelas
 - (b) Pemberian Acuan

- (c) Pemusatan
 - (d) Pemindahan Giliran
 - (e) Penyebaran pertanyaan
 - (f) Pemberian waktu berfikir
 - (g) Pemberian Tuntunan
- (2) Keterampilan lanjutan
- (a) Pengubahan tuntutan tingkat kognitif pertanyaan
 - (b) Urutan pertanyaan
 - (c) Melacak
- b) Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan adalah tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

Komponen-komponennya yaitu:

- (1)Penguatan verbal, baik berupa kata atau kalimat
 - (2)Penguatan gestural, berupa mimik, gerakan wajah atau anggota badan
 - (3)Penguatan dengan cara mendekati
 - (4)Penguatan dengan sentuhan
 - (5)Penguatan dengan memberikan kegiatan menyenangkan
 - (6)Penguatan berupa tanda atau benda
- c) Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa.

Komponen-komponennya yaitu:

(1) Variasi dalam Gaya Mengajar:

- (a) Variasi suara
- (b) Pemusatan perhatian
- (c) Kesenyapan
- (d) Kontak pandang
- (e) Gerakan badan dan mimik
- (f) Perubahan posisi guru

(2) Penggunaan Media dan Bahan Pelajaran

- (a) Media / bahan pengajaran yang dapat dilihat
- (b) Media / bahan pengajaran yang dapat didengar
- (c) Media / bahan pengajaran yang dapat diraba dan dimanipulasi

(3) Variasi Pola Interaksi dan Kegiatan Siswa

d) Keterampilan Menjelaskan

Menjelaskan adalah menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan bertujuan untuk menunjukkan hubungan.

Komponen-komponennya yaitu:

(1) Merencanakan:

(a) Isi pesan (materi)

(b) Penerima pesan (siswa)

(2) Menyajikan suatu penjelasan

(a) Kejelasan

(b) Penggunaan contoh dan ilustrasi

(c) Pemberian tekanan

(d) Pengorganisasian

(e) Balikan

e) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat kepada apa yang akan dipelajari.

Menutup pelajaran adalah kegiatan guru yang dilakukan untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran.

(1) Komponen Membuka

(a) Menarik perhatian siswa

(b) Menimbulkan motivasi

(c) Memberikan acuan

(d) Membuat kaitan

(2) Komponen Menutup

(a) Meninjau kembali

(b) Mengevaluasi

f) Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok adalah merupakan salah satu strategi yang memungkinkan siswa menguasai suatu konsep / memecahkan suatu masalah melalui suatu proses yang memberi kesempatan berfikir, berinteraksi sosial serta berlatih bersikap positif.

Komponen-komponennya yaitu:

- (1) Memusatkan perhatian
 - (2) Memperjelas masalah atau urunan pendapat
 - (3) Menganalisa pandangan siswa
 - (4) Meningkatkan urunan siswa
 - (5) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi
 - (6) Menutup diskusi
- g) Keterampilan Mengelola Kelas

Mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan ataupun melkukan kegiatan remedial.

- (1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal meliputi:
 - (a) Menunjukkan sikap tanggap
 - (b) Membagi perhatian
 - (c) Memusatkan perhatian kelompok

- (d) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas
 - (e) Menegur
 - (f) Memberi penguatan
- (2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal meliputi:

- (a) Modifikasi tingkah laku
 - (b) Pengelolaan kelompok
 - (c) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah
- h) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil dan hanya seorang untuk perorangan.

Komponen-komponennya yaitu:

- (1) Keterampilan untuk mengadakan pendekatan secara pribadi
- (2) Keterampilan mengorganisasikan
- (3) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar siswa
- (4) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Menurut peneliti, keterampilan yang telah disebutkan di atas merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dalam pembelajaran di kelas. Semakin banyak

penggunaan keterampilan yang telah disebutkan, maka akan semakin baik membantu pengajaran guru dan proses pembelajaran.

3) Hasil belajar siswa

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi hasil belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak proses belajar yang merupakan bukti dari usaha yang telah dilakukan. Menurut Hamalik (2002:155) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:4-5) dampak pembelajaran adalah hasil yang dapat diukur seperti tertuang dalam raport angka dalam ijazah atau kemampuan meloncat setelah latihan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak dari suatu interaksi dalam proses pembelajaran. Menurut Nasrun (dalam Tim Dosen, 1980:25) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti pembelajaran. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila tingkat kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya”

Selanjutnya Davis (dalam Abdullah, 2007:4) mengatakan :
“Dalam setiap proses belajar akan selalu terdapat hasil nyata yang dapat diukur. Hasil nyata yang dapat diukur dinyatakan sebagai prestasi belajar seseorang”.

Dari uraian-uraian di atas jelas bahwa suatu proses belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan, sikap, dan ketrampilan. Dalam arti bahwa perubahan kemampuan merupakan indikator untuk mengetahui hasil prestasi belajar siswa dan dari beberapa pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah ia menerima suatu pengetahuan yang berupa angka (nilai). Jadi aktivitas siswa mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya aktivitas siswa maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik, akibatnya hasil belajar yang dicapai siswa rendah.

(<http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/10/pengertian-hasil-belajar.html>)

Dari beberapa pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah puncak dari proses belajar setelah dilakukan evaluasi belajar baik itu berupa pengetahuan, sikap, atau ketrampilan.

2. Pembelajaran IPS di SD

a. Pengertian IPS

Menurut Sardjiyo (2008:1.26) IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan.

Mulyono (1980 :8) memberi batasan IPS adalah merupakan suatu pendekatan interdisipliner (*Inter-diciplinary Approach*) dari pelajaran ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya. Hal ini ditegaskan oleh Saidiharjo (1996:4) bahwa IPS merupakan hasil kombinasi atau hasil pemfusan atau perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti : geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi, politik. Hidayati (2008:1-7)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI sampai SMP/MTs. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS mencakup materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggungjawab, serta warga dunia yang cinta damai. (PERMENDIKNAS NO. 22 TAHUN 2006:579)

Menurut Udin (1978) dalam Ahmadi (2003:2), Social Studies atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial untuk pendidikan dasar dan menengah.

b. Materi IPS

Menurut Tjokrodikaryo (1986:21) dalam Hidayati (2008: 1-26) Materi IPS digali dari segala aspek kehidupan praktis sehari-hari di masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran IPS yang melupakan masyarakat sebagai sumber dan obyeknya merupakan suatu bidang ilmu yang tidak berpijak pada kenyataan.

Ada lima macam sumber materi IPS antara lain :

- 1) Segala sesuatu atau apa saja dan terjadi di sekitar anak sejak dari keluarga, sekolah, desa, kecamatan, sampai lingkungan yang luas negara dan dunia dan berbagai permasalahannya
- 2) Kegiatan manusia misalnya : mata pencaharian, pendidikan, keagamaan, produksi, komunikasi, transportasi.

- 3) Lingkungan geografi dan budaya meliputi segala aspek geografi dan antropologi yang terdapat sejak dari lingkungan anak yang terdekat sampai yang terjauh
- 4) Kehidupan masa lampau, perkembangan kebudayaan manusia, sejarah yang dimulai dari sejarah di lingkungan terdekat sampai yang terjauh, tentang tokoh-tokoh dan kejadian-kejadian yang besar.
- 5) Anak sebagai sumber materi meliputi berbagai segi, dari makanan, pakaian, permainan, keluarga.

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa materi IPS secara umum mencakup masyarakat dan lingkungannya, lalu disesuaikan dengan pengetahuan yang dimiliki siswa, dan diterapkan dengan teori-teori IPS yang diperoleh anak dalam kelas yang akan diterapkan dalam kehidupannya di masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan mengenai kompetensi dasar menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan yang di dalamnya mencakup tentang peristiwa penting sekitar proklamasi, tokoh-tokoh perjuangan kemerdekaan, dan cara menghargai jasa dan peran tokoh perjuangan.

c. Tujuan IPS

Dalam kurikulum 2004 untuk tingkat SD menyatakan bahwa pengetahuan sosial (sebutan IPS dalam kurikulum 2004) dalam Hidayati (2008: 1-24) bertujuan untuk :

- 1) Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan, pedagogis dan psikologis
- 2) Mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan ketrampilan sosial
- 3) Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) Meningkatkan kemampuan bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global

Menurut Sardjiyo (2008:1.27) tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut :

- 1) Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat
- 2) Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat

- 3) Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian
- 4) Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental positif dan ketrampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut
- 5) Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi

Dalam Kurikulum IPS tahun 2006 bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan ketrampilan dalam kehidupan sosial
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global (Sardjiyo, dkk, 2008:1.28)

Menurut Sumaatmadja (2008:1.10) pendidikan IPS bertujuan membina anak didik menjadi warga negara yang baik,

yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya serta bagi masyarakat dan negara.

Sedangkan menurut Hamalik (1992:4041) dalam Hidayati (2008: 1-24) merumuskan tujuan pendidikan IPS berorientasi pada tingkah laku para siswa yaitu :

- 1) Pengetahuan dan pemahaman
- 2) Sikap hidup belajar
- 3) Nilai-nilai sosial dan sikap
- 4) Ketrampilan

Dari beberapa penjelasan tentang tujuan pendidikan IPS di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan IPS pada intinya adalah pembinaan anak didik agar memiliki pengetahuan dan pemahaman, sikap belajar yang baik, nilai-nilai sosial dan sikap yang baik dan memiliki ketrampilan yang baik pula.

d. Ruang Lingkup IPS

Menurut Sumaatmadja (2008:1.17-1.22) ruang lingkup IPS yaitu kehidupan manusia dalam masyarakat atau manusia sebagai anggota masyarakat atau dapat juga dikatakan manusia dalam konteks sosial. Ditinjau dari aspek-aspeknya ruang lingkup tersebut meliputi hubungan sosial, ekonomi, psikologi sosial, budaya, sejarah, geografi dan aspek politik. Dari ruang lingkup kelompoknya meliputi keluarga, rukun tetangga, rukun kampung, warga desa, organisasi masyarakat, sampai ke tingkat bangsa.

Ditinjau dari ruangnya meliputi tingkat lokal, regional, sampai ke tingkat global. Sedangkan dari proses interaksi sosialnya meliputi interaksi dalam bidang kebudayaan, politik dan ekonomi.

Menurut Sardjiyo, dkk (2008:1.29) ruang lingkup mata pelajaran IPS SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Manusia, tempat dan lingkungan
- 2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan
- 3) Sistem sosial dan budaya
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ruang lingkup IPS mencakup kehidupan manusia dalam masyarakat, tempat dan lingkungannya, waktu keberlanjutan dan perubahan, sistem sosial dan budaya serta perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

3. Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS)

a. Pendekatan Kooperatif

Pembelajaran kooperatif muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya. Di dalam kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras dan satu sama lain saling membantu. Tujuan dibentuknya kelompok adalah memberikan kesempatan kepada

semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar.

Menurut Eggen dan Kaecak (1996:279) dalam Trianto (2007:42), pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama

Menurut Suprijono (2010:54), pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru.

Roger dan David Johnson dalam Suprijono (2010:58) mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam pembelajaran kooperatif harus diterapkan, lima unsur pembelajaran tersebut adalah

- 1) *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif)
- 2) *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan)
- 3) *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif)
- 4) *Interpersonal skill* (komunikasi antaranggota)
- 5) *Group processing* (pemrosesan kelompok)

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang

melibatkan siswa secara berkolaborasi dengan dipimpin guru atau diarahkan guru untuk mencapai tujuan bersama.

b. *Think Pair and Share* (TPS)

Think Pair and Share (TPS) pertama kali dikembangkan oleh Lyman pada tahun 1981. Resiko dalam pembelajaran TPS relatif rendah dan struktur pembelajaran kolaboratif pendek, sehingga sangat ideal bagi guru dan siswa yang baru belajar kolaboratif. TPS merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. TPS menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota)

TPS memiliki prosedur belajar yang terdiri atas siklus regular dari aktivitas pembelajaran kooperatif. Namun, tahapan TPS dimasukkan sebagai tahapan review setelah siswa bekerja dalam tim. Adapun siklus regular pembelajaran yang dimaksud adalah :

- 1) Tahapan pengajaran
- 2) Tahapan belajar tim
- 3) Tahapan TPS
- 4) Tahapan penilaian
- 5) Tahapan rekognisi/penghargaan

Dalam *Trianto* (2007:61-62) mengemukakan langkah - langkah dalam pembelajaran dengan teknik TPS, yaitu sebagai berikut:

- 1) Berpikir (*Thinking*), guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang diakaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri jawaban atau masalah
- 2) Berpasangan (*Pairing*), selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan jika suatu pertanyaan yang diajukan atau menyatukan gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi
- 3) Berbagi (*Sharing*), pada langkah akhir guru meminta pasangan-pasangan untuk berbagi dengan keseluruhan kelas yang telah mereka bicarakan. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat kesempatan untuk melaporkan

Menurut Suprijono (2010:91) seperti namanya “*thinking*”, pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan atau isu terkait dengan pelajaran untuk dipikirkan oleh peserta didik. Selanjutnya, “*pairing*” pada tahap ini guru meminta peserta didik berpasang-pasangan. Beri kesempatan kepada

pasangan – pasangan itu untuk berdiskusi. Diharapkan diskusi ini dapat memperdalam makna dari jawaban yang telah dipikirkannya melalui intersubjektif dari pasangannya. Hasil diskusi intersubjektif di tiap-tiap pasangan hasilnya dibicarakan dengan pasangan seluruh kelas. Tahap ini dikenal dengan “*sharing*”. Dalam kegiatan ini diharapkan terjadi tanya jawab yang mendorong pada pengkonstruksian pengetahuan secara integratif.

Howard (2006), memberikan *stressing* terhadap sebuah pilihan yang dapat diperhatikan pada struktur TPS ini, yaitu guru dapat menetapkan respon awal sebelum step 4. Misalnya, terima kasih atas *sharing*nya, satu hal saya telah pelajari dengan mendengarkan kamu ..., saya senang mendengarkan kamu sebab....

Dalam pembelajaran TPS, jika siswa kurang mampu memahami sebuah topik, atau tidak sepenuhnya memahami konsep ide, pasangan mereka dapat membantu memahami dan menjelaskannya kepada mereka. Jika siswa masih tidak mengerti mereka bisa mencoba untuk memberi pemahaman secara sederhana dan akrab.

Kelebihan pembelajaran TPS antara lain :

- 1) Pembelajaran TPS dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain
- 2) Membantu siswa untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan
- 3) Siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk menguji ide dan pemahamannya sendiri dan menerima umpan balik
- 4) Interaksi yang terjadi selama pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan memberi rangsangan untuk berpikir sehingga bermanfaat bagi proses pendidikan jangka panjang

(<http://mahmuddin.wordpress.com/2009/12/23/pembelajaran-kooperatif-tipe-think-pair-share-tps/>)

4. Media CD Interaktif

a. Pengertian Media

Istilah media berasal dari bahasa latin, yaitu bentuk jamak dari “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi.

Menurut Ibrahim (2000:3) media adalah perantara atau pengantarpesan dari pengirim ke penerima pesan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu perantara / pengantar yang digunakan untuk membawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

b. Media Pembelajaran

AECT mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan. Gagne mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Sedangkan Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar. Solihatin (2007:23)

Menurut Ibrahim (2000:4) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran peserta didik sehingga dapat merangsang terjadinya proses belajar.

c. Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran

Berdasarkan ukuran serta kompleks tidaknya alat dan perlengkapannya, Ibrahim (2000:26) mengelompokkan media pembelajaran menjadi lima kelompok yaitu:

- 1) Media tanpa proyeksi dua dimensi (gambar, bagan, poster, grafik, peta datar dan sebagainya)
- 2) Media tanpa proyeksi tiga dimensi (benda sebenarnya, model, boneka dan sebagainya)
- 3) Media audio (radio dan audio tape recorder, audio disc)
- 4) Media proyeksi (OHP, film, filmstrip, slide, opaque)
- 5) Televisi, video, computer

Edgar Dale membuat jenjang kongkrit abstrak dengan dimulai dari siswa yang berpartisipasi dalam pengalaman nyata, kemudian menuju siswa sebagai pengamat kejadian nyata, dilanjutkan ke siswa sebagai pengamat terhadap kejadian yang disajikan dengan media, dan terakhir siswa sebagai pengamat kejadian yang disajikan dalam symbol jenjang kongkrit-abstrak. Ini ditunjukkan dengan bagan dalam bentuk kerucut yang disebut kerucut pengalaman (*Cone of Experience*) sebagai berikut :



Gambar 1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale dalam Daryanto (2010:15)

Kerucut di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi letak suatu jenis media dalam kerucut tersebut makin tinggi derajat keabstrakannya, sehingga makin sempit totalitas yang disajikan.

Pada media seperti gambar diam, gambar bergerak, film, rekaman, video, dan audio, atau radio mampu menyajikan pengalaman nyata secara integrative, sehingga dapat membantu siswa dalam mengintegrasikan pengalaman tersebut dengan pengalaman yang sebelumnya sudah ada padanya.

Sedangkan menurut Anderson (1976) dalam Solihatin (2007:26) media dikelompokkan menjadi beberapa kelompok

Tabel 2.1. Pengelompokan Media Menurut Anderson

(1976)

No	KELOMPOK MEDIA	MEDIA INSTRUKSIONAL
1	Audio	<ul style="list-style-type: none"> ➤ pita audio (rol atau kaset) ➤ piringan audio ➤ radio (rekaman siaran)
2	Cetak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ buku teks terprogram ➤ buku pegangan/manual ➤ buku tugas
3	Audio – cetak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ buku latihan dilengkapi kaset ➤ gambar/poster (dilengkapi audio)
4	Proyeksi visual diam	<ul style="list-style-type: none"> ➤ film bingkai (<i>slide</i>) ➤ film rangkai (berisi pesan verbal)
5	Proyeksi audio-visual diam	<ul style="list-style-type: none"> ➤ film bingkai (<i>slide</i>) suara ➤ film rangkai suara
6	Visual gerak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ film bisu dengan judul (<i>caption</i>)
7	Audio-visual gerak	<ul style="list-style-type: none"> ➤ film suara ➤ video/vcd/dvd

8	Obyek Fisik	<ul style="list-style-type: none"> ➤ benda nyata ➤ model tiruan (<i>mock up</i>)
9	Manusia dan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ guru ➤ pustakawan ➤ laboran
10	Komputer	<ul style="list-style-type: none"> ➤ media berbasis komputer; <p style="margin-left: 20px;"><i>CAI (Computer Assisted Instructional) & CMI (Computer Managed Instructional)</i></p>

Dari beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan jenis dan macam media menurut beberapa ahli di atas sebenarnya semuanya sama dengan fungsi yang sama pula, akan tetapi terdapat perbedaan pada pengelompokannya. Dalam pengkajian media ini, CD interaktif termasuk ke dalam media berbasis komputer dan audio-visual gerak.

d. Pengertian CD Interaktif

Menurut Asra (2007:6-5 – 6-6) CD interaktif dapat digunakan pada pembelajaran di SD sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar siswa terutama komputer. Sifat media ini selain interaktif juga bersifat multimedia terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi *sound*, animasi, video, teks dan grafis.

CD Interaktif merupakan sebuah media yang menegaskan sebuah format multimedia dapat dikemas dalam sebuah CD (*Compact Disk*) dengan tujuan aplikasi interaktif di dalamnya. CD ROM (*Read Only Memory*) merupakan satu-satunya dari beberapa kemungkinan yang dapat menyatukan suara, video, teks, dan program dalam CD (Tim Medikomp, 1994).

(<http://ci-muetz.blogspot.com/2010/02/sistem-interaktif-yang-bagaimana-supaya.html>)

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa CD interaktif merupakan multimedia pembelajaran yang dikemas dalam CD (*Compact Disk*) untuk tujuan interaktif dengan menggunakan tombol aplikasi di dalamnya.

e. Penggunaan CD Interaktif

Menurut Asra (2007:6-5 – 6-6) penggunaan CD Interaktif sama halnya dengan penggunaan multimedia interaktif lainnya yang terbagi dalam beberapa model. Beberapa model multimedia interaktif diantaranya :

- 1) Model Drill, pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkrit melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya
- 2) Model Tutorial, pada dasarnya merupakan program pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran

dengan menggunakan perangkat lunak berupa program komputer yang berisi materi pelajaran

3) Model Simulasi, pada dasarnya merupakan salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar lebih konkrit melalui penciptaan tiruan-tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana yang sebenarnya

4) Model Games, model permainan ini dikembangkan berdasarkan atas “pembelajaran menyenangkan” dimana peserta didik akan dihadapkan pada beberapa petunjuk dan aturan permainan. Dalam proses pembelajaran sering disebut dengan *Instructional Games*

Berdasarkan pembagian model multimedia interaktif, dapat disimpulkan bahwa media CD interaktif termasuk dalam model games dalam penelitian ini.

f. Kelebihan dan Kekurangan CD Interaktif

Karena CD interaktif termasuk dalam pembelajaran berbasis komputer, menurut Wena (2009:204-205) secara umum memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan presentasi yang menarik dengan animasi
- 2) Menyediakan pilihan isi pembelajaran yang banyak dan beragam
- 3) Mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar

- 4) Mampu mengaktifkan atau menstimulasi metode mengajar yang baik
- 5) Siswa mendapatkan pengalaman yang lebih konkret, dll.

Disamping itu, pembelajaran komputer juga memiliki beberapa kelemahan antara lain sebagai berikut :

- 1) Hanya efektif jika digunakan oleh satu orang atau kelompok kecil. Kelemahan ini mudah diatasi karena saat ini pengadaan komputer sangat mudah, dan hampir tiap lembaga pendidikan mampu menyediakan satu komputer untuk satu anak dalam setiap pembelajaran.
- 2) Jika tampilan fisik isi pembelajaran tidak dirancang dengan baik atau hanya merupakan tampilan seperti pada buku teks biasa, pembelajaran melalui media komputer tidak akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa (siswa capat bosan).
- 3) Guru yang tidak memahami aplikasi program komputer tidak dapat merancang pembelajaran lewat media komputer, ia harus bekerja sama dengan ahli programmer komputer grafis, juru kamera dan teknisi komputer

B. Kajian Empiris

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosmaini S, pada tahun 2004 dengan judul “Penerapan Pendekatan Struktural *Think Pair Share* (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa Kelas I.7

SLTPN 20 Pekanbaru pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hewan TA. 2002/2003” dalam jurnal skripsi Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Riau pada Vol. 1(1) dengan ISSN : 1829-5460 hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendekatan *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari 67,26 sampai 81,85 dengan hasil tes 74,85. Aktivitas siswa dinyatakan baik dengan rata- rata 69,27%.

http://biologi-fkip.unri.ac.id/karya_tulis/rosmaini.pdf

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Utu Rahim, pada tahun 2010 dengan judul “Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Faktorisasi Suku Aljabar Melalui Pendekatan Struktural *Think Pair Share* (TPS) Siswa Kelas VIII2 SMPN 4 Kendari” dalam jurnal Jurusan PMIPA/Matematika FKIP UNHALU Kampus Bumi Tridharma, Kendari vol. 9, no. 1. menunjukkan hasil penelitian yang dicapai adalah dari tes awal ke tes siklus I meningkat dari 37,5% menjadi 55%, dari siklus I ke siklus II meningkat dari 55% menjadi 72,5% dan dari siklus II ke siklus III meningkat dari 72,5% menjadi 87,5%; (2) dilihat dari segi proses, hasil yang dicapai adalah 69,05% pada siklus I, 82,26% pada siklus II dan 94,33% pada siklus III.

<http://jurnal.unhalu.ac.id/download/uturahim/MENINGKATKAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20MATEMATIKA%20SISWA%20PADA.pdf>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Novita Anggraeni, pada tahun 2009 dengan judul “Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN Pakisaji 2” dalam jurnal skripsi

Jurusan PGSD, FIP Universitas Negeri Malang menunjukkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ini didasarkan pada siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemis dan Mc.Taggart dan memperoleh hasil yang valid, atau dapat dikatakan media CD Interaktif layak digunakan untuk pembelajaran dengan hasil ketuntasan pembelajaran mencapai 89%.

<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/4455>

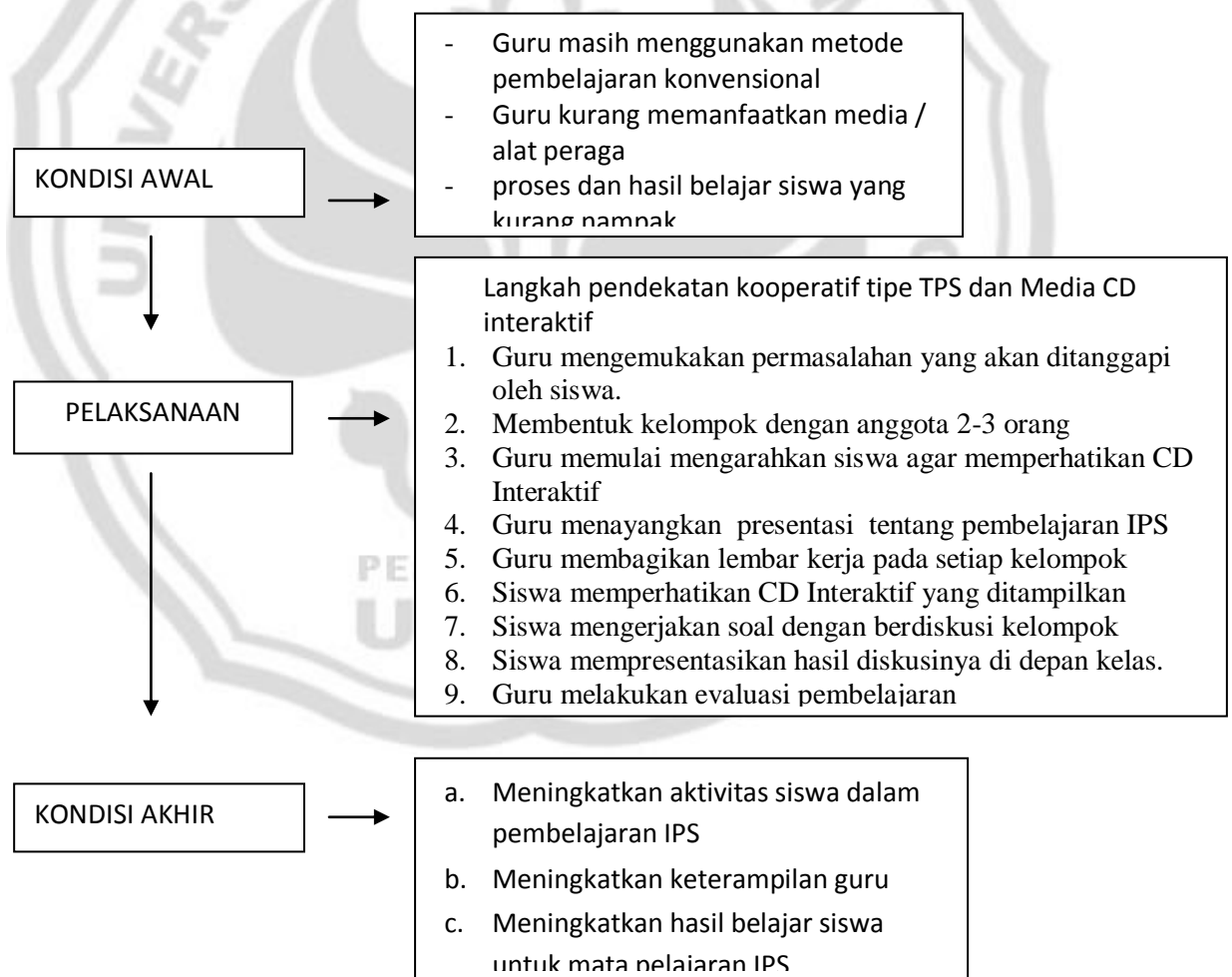
C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan data awal hasil observasi, ada beberapa faktor yang menjadi penyebab dari rendahnya kualitas pembelajaran IPS kelas V SD N Kandri 02 yaitu peran guru di dalam pelaksanaan KBM yang masih menggunakan metode ceramah / penyampaian informasi saja serta kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, sehingga siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan guru saja. Dengan keadaan seperti itu, siswa juga harus banyak menghafal konsep yang abstrak.

Untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti dan kolaborator mengambil pemecahan masalah berupa penggunaan salah satu pendekatan kooperatif tipe *Think Pair and Share* (TPS) agar memudahkan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kelompok dalam kegiatan pembelajarannya, selain itu digunakan juga adanya perpaduan media yang menarik berupa CD Interaktif yang akan memotivasi dan merangsang siswa dalam proses pembelajaran. Dengan langkah pembelajaran sebagai berikut (1) guru mengemukakan permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa, (2) membentuk kelompok dengan anggota 2-3 orang, (3) guru memulai

mengarahkan siswa agar memperhatikan CD Interaktif, (4) guru memutarakan presentasi, (5) siswa memperhatikan CD Interaktif yang ditampilkan, (6) siswa mengoperasikan CD seperti yang telah dilakukan guru, (7) guru membagikan lembar soal pada setiap kelompok, (8) siswa mengerjakan soal dengan berdiskusi kelompok, (9) siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, (10) guru melakukan evaluasi pembelajaran

Dalam hal ini peneliti akan meneliti aktivitas siswa, keterampilan guru dalam mengajar, dan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya kerangka berfikir dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

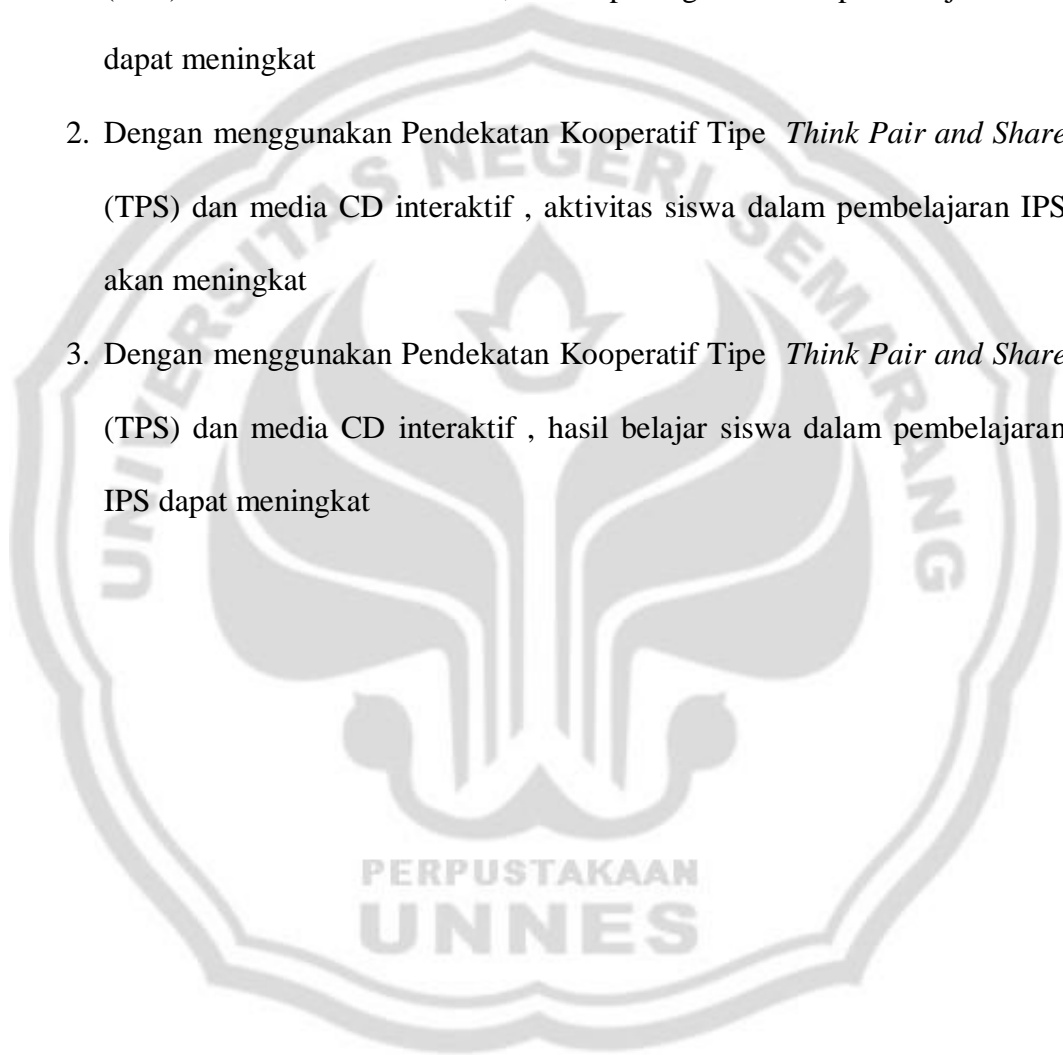


Gambar 2.2. Skema Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan dari kerangka teori dan kerangka berfikir tersebut dapat diajukan solusi permasalahan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) dan media CD interaktif, ketrampilan guru dalam pembelajaran IPS dapat meningkat
2. Dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) dan media CD interaktif , aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS akan meningkat
3. Dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* (TPS) dan media CD interaktif , hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dapat meningkat



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 11 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan dan guru kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kandri 02 Gunungpati Semarang.

B. Variabel / Faktor yang Diselidiki

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketrampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* mengamati tayangan CD Interaktif
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* mengamati tayangan CD Interaktif
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS

C. Prosedur / Langkah Langkah PTK

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini meliputi sebagai berikut:

- a. Menentukan tema pembelajaran
- b. Menelaah materi pembelajaran IPS serta menelaah indikator bersama tim kolaborasi.
- c. Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dengan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share*.

- d. Menyiapkan media pembelajaran berupa CD Interaktif tentang materi pembelajaran IPS
- e. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes keterampilan proses dan lembar kerja siswa.
- f. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan dalam kancah, yaitu mengenai tindakan di kelas (Arikunto, 2006: 99).

Secara terperinci akan diuraikan sebagai berikut :

- a. Pra Kegiatan
 - 1) Mempersiapkan media, Salam, doa, persensi
 - 2) Pengkondisian kelas
- b. Kegiatan Awal
 - 1) Guru melakukan apersepsi
 - 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Kegiatan Inti
 - 1) Eksplorasi
 - a) Guru mengemukakan konsep / permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa.
 - b) Guru memulai mengarahkan siswa agar memperhatikan CD Interaktif

- c) Guru menayangkan presentasi tentang materi IPS
- d) Siswa memperhatikan CD Interaktif yang ditampilkan

2) Elaborasi

- a) Membentuk kelompok dengan anggota 2-3 orang
- b) Guru membagikan lembar soal pada setiap kelompok
- c) Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal dengan berdiskusi kelompok
- d) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

3) Konfirmasi

- a) Siswa memberikan tanggapan atau pertanyaan dari hasil presentasi diskusi kelompok yang maju ke depan kelas
- b) Siswa mendapatkan penghargaan kelompok maupun individu.

d. Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi
- 2) Evaluasi
- 3) Tindak lanjut. Bagi siswa yang belum tuntas mendapatkan remedial, sedangkan siswa yang sudah tuntas mendapatkan pengayaan
- 4) Guru memberikan tugas rumah untuk dikerjakan siswa.

Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam 3 siklus. Siklus pertama yaitu memahami Peristiwa Penting Menjelang Proklamasi, siklus kedua yaitu memahami Tokoh-tokoh Kemerdekaan Indonesia dan

siklus ketiga yaitu Cara Menghargai Peran dan Jasa Tokoh Perjuangan Kemerdekaan.

3. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2006:156). Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kooperatif Tipe TPS dan media CD Interaktif.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi (Arikunto, 2006:99). Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti dan guru kolaborasi mulai mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan berupa aktivitas siswa dan guru, serta hasil belajar yang diperoleh. Apakah sudah mencapai standar ketuntasan dan keefektifan pembelajran dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama, kemudian bersama tim kolaborasi membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus selanjutnya.

D. Siklus Penelitian

Perencanaan dalam siklus

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP dengan materi Peristiwa Penting Menjelang Proklamasi
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran berupa CD Interaktif
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes keterampilan proses, lembar kerja siswa dan lembar soal.
- 4) Menyiapkan lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pra Kegiatan

- a) Mempersiapkan media, Salam, doa, persensi
- b) Pengkondisian kelas

2) Kegiatan Awal

- a) Guru melakukan apersepsi “Adakah yang tahu, bagaimana isi proklamasi kemerdekaan?”
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

3) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- (1) Guru mengemukakan konsep tentang materi Peristiwa Penting Menjelang Proklamasi yang akan ditanggapi oleh siswa.
- (2) Guru memulai mengarahkan siswa agar memperhatikan CD Interaktif

(3) Guru memutarakan tayangan presentasi tentang materi
Peristiwa Penting Menjelang Proklamasi

(4) Siswa memperhatikan CD Interaktif yang ditampilkan

b) Elaborasi

(1) Membentuk kelompok dengan anggota 2-3 orang

(2) Guru membagikan lembar soal pada setiap kelompok

(3) Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal
dengan berdiskusi kelompok

(4) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

c) Konfirmasi

(1) Siswa memberikan tanggapan atau pertanyaan dari hasil
presentasi diskusi kelompok yang maju ke depan kelas

(2) Siswa mendapatkan penghargaan kelompok maupun
individu.

4) Kegiatan Akhir

a) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang
telah dilakukan

b) Evaluasi

c) Tindak lanjut. Bagi siswa yang belum tuntas mendapatkan
remidial, sedangkan siswa yang sudah tuntas mendapatkan
pengayaan

d) Guru memberikan tugas rumah untuk membaca tokoh –
tokoh kemerdekaan Indonesia

c. Observasi

- 1) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran
- 2) Melakukan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran

d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus 1
- 2) Mengkaji pelaksanaan dan efek tindakan pada siklus 1
- 3) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus 1
- 4) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus 2

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

- 1) Menyusun RPP dengan materi Tokoh-tokoh Kemerdekaan.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran berupa CD Interaktif
- 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes keterampilan proses, lembar kerja siswa, dan lembar soal.
- 4) Menyiapkan lembar observasi

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Pra Kegiatan
 - a) Mempersiapkan media, Salam, doa, persensi
 - b) Pengkondisian kelas
- 2) Kegiatan Awal
 - a) Guru melakukan apersepsi “Siapa yang tahu nama Presiden dan Wakil presiden Indonesia yang pertama kali?”
 - b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

3) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- (1) Guru mengemukakan konsep tentang materi Tokoh-tokoh Kemerdekaan yang akan ditanggapi oleh siswa.
- (2) Guru memulai mengarahkan siswa agar memperhatikan CD Interaktif
- (3) Guru memutarakan tayangan presentasi tentang materi Tokoh-tokoh Kemerdekaan
- (4) Siswa memperhatikan CD Interaktif yang ditampilkan

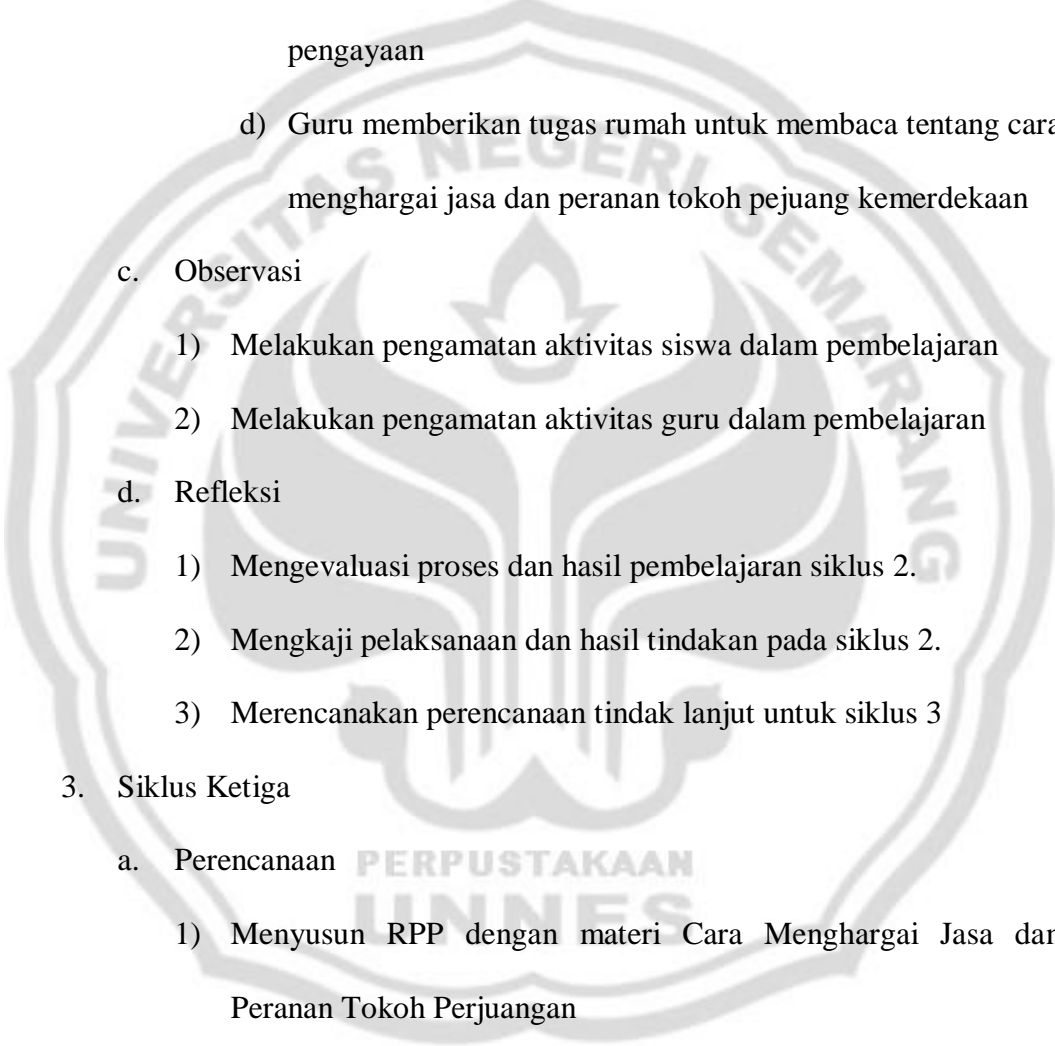
b) Elaborasi

- (1) Membentuk kelompok dengan anggota 2-3 orang
- (2) Guru membagikan lembar soal pada setiap kelompok
- (3) Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal dengan berdiskusi kelompok
- (4) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

c) Konfirmasi

- (1) Siswa memberikan tanggapan atau pertanyaan dari hasil presentasi diskusi kelompok yang maju ke depan kelas
- (2) Siswa mendapatkan penghargaan kelompok maupun individu.
- (3) Siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

4) Kegiatan Akhir

- 
- a) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan
 - b) Evaluasi
 - c) Tindak lanjut. Bagi siswa yang belum tuntas mendapatkan remedial, sedangkan siswa yang sudah tuntas mendapatkan pengayaan
 - d) Guru memberikan tugas rumah untuk membaca tentang cara menghargai jasa dan peranan tokoh pejuang kemerdekaan
- c. Observasi
- 1) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran
 - 2) Melakukan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran
- d. Refleksi
- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus 2.
 - 2) Mengkaji pelaksanaan dan hasil tindakan pada siklus 2.
 - 3) Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus 3
3. Siklus Ketiga
- a. Perencanaan
- 1) Menyusun RPP dengan materi Cara Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan
 - 2) Mempersiapkan media pembelajaran berupa CD Interaktif
 - 3) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes keterampilan proses, lembar kerja siswa, dan lembar soal.

4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pra Kegiatan

- a) Mempersiapkan media, Salam, doa, persensi
- b) Pengkondisian kelas

2) Kegiatan Awal

- a) Guru melakukan apersepsi “Pelajaran sebelumnya, telah mempelajari tokoh perjuangan kemerdekaan. Bagaimana cara kita menghargainya?”
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

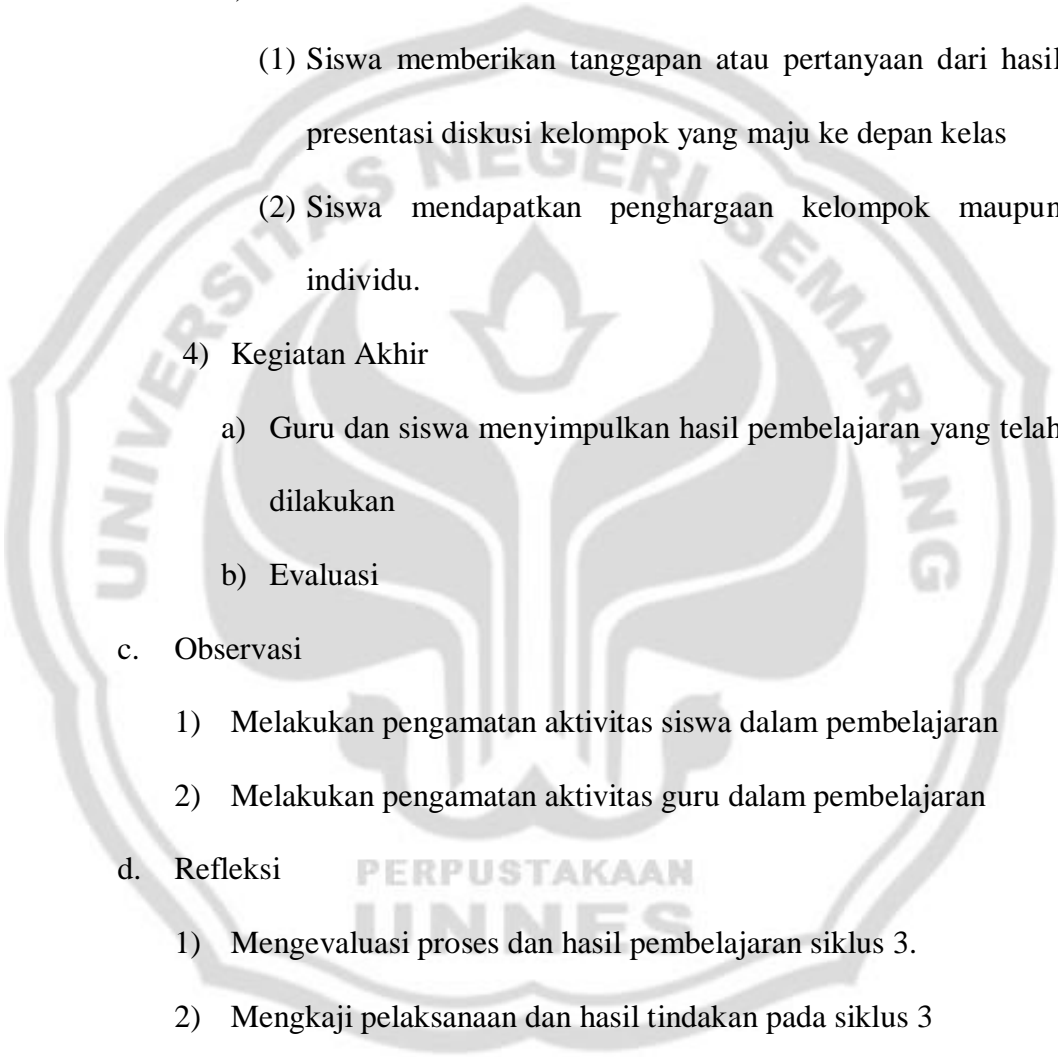
3) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- (1) Guru mengemukakan konsep tentang materi Cara Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan yang akan ditanggapi oleh siswa.
- (2) Guru memulai mengarahkan siswa agar memperhatikan CD Interaktif
- (3) Guru memutarakan tayangan presentasi tentang materi Cara Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan
- (4) Siswa memperhatikan CD Interaktif yang ditampilkan

b) Elaborasi

- (1) Membentuk kelompok dengan anggota 2-3 orang

- 
- (2) Guru membagikan lembar soal pada setiap kelompok
 - (3) Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal dengan berdiskusi kelompok
 - (4) Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- c) Konfirmasi
- (1) Siswa memberikan tanggapan atau pertanyaan dari hasil presentasi diskusi kelompok yang maju ke depan kelas
 - (2) Siswa mendapatkan penghargaan kelompok maupun individu.
- 4) Kegiatan Akhir
- a) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan
 - b) Evaluasi
- c. Observasi
- 1) Melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran
 - 2) Melakukan pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran
- d. Refleksi
- 1) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus 3.
 - 2) Mengkaji pelaksanaan dan hasil tindakan pada siklus 3
 - 3) Membuat kesimpulan

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

- a. Siswa

Sumber data siswa diperoleh dari hasil observasi yang diperoleh secara sistematis selama siklus pertama sampai siklus kedua, hasil evaluasi, angket dan wawancara.

b. Guru

Sumber data guru berasal dari lembar observasi guru dalam pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share*.

c. Data Dokumen

Sumber data dokumen berupa data awal nilai hasil tes sebelum dilakukan tindakan.

2. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka misalnya jumlah penduduk Indonesia tahun 2000 sebesar 200 juta (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007:21). Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil belajar kemampuan siswa pembelajaran IPS.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat/ pernyataan bukan berupa angka (Purwanto dan Sulistyastuti, 2007:20-21). Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa, keterampilan guru, serta wawancara.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dokumentasi, angket dan wawancara.

a. Metode observasi

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (Gulo, 2007:116). Observasi digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS.

b. Metode tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Arikunto, 2006:150). Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam pembelajaran IPS.

c. Metode dokumentasi

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu (Gulo, 2007:123). Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data awal hasil evaluasi kemampuan siswa dan data lain hasil evaluasi yang dilakukan pada siklus I dan II.

d. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden (Gulo, 2007:119). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keefektifan KBM dengan menggunakan

Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan media CD interaktif dalam pembelajaran IPS

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif, dianalisis dengan menggunakan teknik analisis diskriptif dengan menentukan mean atau rerata. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk presentase. Adapun rumus presentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$Na = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

Na = Nilai akhir

n = Nilai yang diperoleh

N = Nilai maksimal

(Depdiknas:2007)

Nilai rata-rata didapat dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

Σx = jumlah semua nilai siswa

ΣN = jumlah siswa

(Aqib,2010:40)

Hasil penghitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan kedalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1. Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 60	Tuntas
< 60	Tidak Tuntas

2. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi ketrampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode demonstrasi dalam PAKEM. Data kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Data hasil ketrampilan guru dianalisa dengan rumus:

$$P = \frac{\text{nilai rata-rata indikator yang dilaksanakan}}{\text{indikator yang ada}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil persentase keterampilan guru

(Muslich, 2009:162)

Adapun kriteria penilaian pada setiap aspeknya adalah:

1= kurang, 2= cukup, 3= baik, 4= sangat baik

Hasil perhitungan dideskripsikan sesuai dengan skala penilaian ketrampilan guru sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Penilaian Keterampilan Guru

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

(Aqib, 2009:161)

2. Data aktivitas siswa dianalisa dengan rumus:

$$P = \frac{\text{nilai rata-rata indikator yang dilaksanakan}}{\text{indikator yang ada}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil persentase keterampilan guru

(Muslich, 2009:162)

Adapun kriteria penilaian pada setiap aspeknya adalah:

1= kurang, 2= cukup, 3= baik, 4= sangat baik

Hasil perhitungan dideskripsikan sesuai dengan skala penilaian keterampilan guru sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Penilaian Keaktifan Siswa

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

(Aqib, 2009:161)

3. Penilaian untuk ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

(Aqib, 2010:41)

Adapun kriteria untuk menentukan taraf keberhasilan tindakan dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam Persentase

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

(Aqib, 2009:161)

G. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dengan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan media CD interaktif dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami IPS pada siswa kelas V SDN Kandri 02 Gunungpati dengan indikator sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.

2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
3. 80% siswa atau sebanyak 9 siswa kelas V SDN Kandri 02 Gunungpati mengalami ketuntasan belajar individual sebesar ≥ 60 dalam pembelajaran IPS.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berikut ini akan dipaparkan hasil penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas V di SD N Kandri 02 Gunungpati Semarang

1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Deskripsi observasi proses pembelajaran

1) Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada perencanaan siklus I sebagai berikut:

- 5) Menyusun RPP dengan materi Peristiwa Penting Menjelang Proklamasi
- 6) Mempersiapkan media pembelajaran berupa CD Interaktif
- 7) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes keterampilan proses, lembar kerja siswa dan lembar soal.
- 8) Menyiapkan lembar observasi

2) Pelaksanaan

Kegiatan pada pertemuan ini adalah meliputi pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

- a) Pendahuluan (10 menit)

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya berdoa. Setelah itu guru memberi salam dan melakukan presensi. Kemudian dilanjutkan dengan percakapan sebagai berikut :

Guru : “Selamat pagi anak-anak?”

Siswa : “Selamat pagi, Pak”.

Guru : “Siapa yang masih ingat mengenai isi proklamasi kemerdekaan?” (sembari menyiapkan media pembelajaran)

Siswa : “Lupa, Pak”.

Guru : “Baiklah kalau lupa, sekarang dilihat pada buku panduan IPS kalian dan dibaca bersama-sama”

Siswa : “Iya, Pak”

Guru : “Pada tanggal berapakah proklamasi kemerdekaan tersebut dibacakan?”

Siswa : “Pada tanggal 17 Agustus 1945, pak !” (menjawab serentak)

Setelah itu guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini dan tujuannya (Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan).

b) Kegiatan inti (45 menit)

Pada kegiatan inti terdapat tiga tahap pelaksanaan yang akan dibahas sebagai berikut :

(1) Eksplorasi

Tahap eksplorasi siswa akan mulai menggali pengetahuan mengenai materi yang akan diajarkan oleh guru. Sebelumnya guru sudah mempersiapkan media CD interaktif dan dibagikan pada setiap meja siswa. Kemudian guru mulai mengarahkan siswa.

Guru : “Sekarang kita akan mempelajari tentang Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan. Pada layar laptop itu sudah ditampilkan tayangan presentasi tentang materi yang kan bapak ajarkan pada pagi hari ini. Semuanya melihat ya? Pada **Menu Utama** di-klik dan akan tampil beberapa pilihan, sudah?”

Siswa : “Sudah, Pak”.

Guru : “Lalu kalian pilih peta konsep, terdapat baris yang bercetak tebal. Apa anak-anak?”

Siswa : “Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan, Pak”.

Guru : “Sekarang klik tombol **Menu Utama** lagi, kemudian pilih tombol **Materi**”

Siswa : “Sudah, Pak”

Guru membimbing siswa mempelajari materi dalam tayangan presentasi dengan cara guru menuliskan kembali di papan tulis. Sebagai penanaman konsep.

(2) Elaborasi

Tahap elaborasi guru mulai masuk ke dalam inti pembelajaran. Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 2-3 anak dalam satu kelompok. Setelah terbentuk beberapa kelompok, guru memberikan tugas pada siswa dalam satu kelompok dengan percakapan sebagai berikut :

Guru : “Semuanya sudah berkelompok, sekarang akan bapak bagikan lembar kerja yang akan dikerjakan dalam satu kelompok dan setelah selesai, nanti secara perwakilan kalian maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian. Paham ?”

Siswa : “Paham, Pak”.

Guru : “ya sudah, sekarang boleh dikerjakan. Jangan lupa, nama anggota kelompoknya ditulis ya?”

Siswa : “Ya, Pak”

Setelah semua siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru, secara bergantian perwakilan kelompok maju menyampaikan hasil diskusinya. Dan ditanggapi oleh siswa lainnya bila ada kesalahan.

(3) Konfirmasi

Dalam tahap ini, guru menanyakan siswa tentang hasil diskusi siswa lain yang maju ke depan kelas dalam percakapan sebagai berikut :

Guru : “Bagaimana anak-anak? Ada yang ingin memberikan tanggapan dari teman kalian yang maju di depan kelas?”

Romadhon: “Sama , Pak. Saya setuju”

c) Kegiatan penutup (15 menit)

Pada kegiatan penutup, dimulai dengan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian guru memberikan soal evaluasi pada siswa dalam percakapan sebagai berikut :

Guru : “Sekarang, kalian bapak berikan lembar soal individu. Dan dikerjakan dalam waktu 15 menit, nanti setelah selesai mengerjakan kalian dapat mengecek jawaban kalian pada tayangan presentasi tombol menu **Uji Kompetensi**”

Siswa : “Ya, Pak”.

Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I

1) Keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Dari penjelasan delapan komponen di atas dapat dijelaskan data keterampilan guru seperti yang terdapat pada tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1. Data Keterampilan Guru Siklus I

No	Indikator	Siklus I				Jumlah
		Tingkat Kemampuan				
		1	2	3	4	
1	Keterampilan Bertanya		√			2
2	Keterampilan Memberi Penguatan		√			2
3	Keterampilan Mengadakan Variasi			√		3
4	Keterampilan Menjelaskan		√			2
5	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran			√		3
6	Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil		√			2
7	Keterampilan Mengelola Kelas		√			2
8	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan		√			2
Jumlah		0	12	6	0	18
% Keberhasilan						56,25 %
Kriteria						C

a) Keterampilan bertanya

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 2 yang masuk dalam kategori cukup. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah pengungkapan pertanyaan secara jelas, pemberian acuan,

pemusatan, pemindahan giliran, penyebaran. Sedangkan komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah pemberian waktu berfikir, pemberian tuntunan, serta ketrampilan lanjutan, perubahan tingkat kognitif pertanyaan, urutan pertanyaan dan melacak.

b) Keterampilan Memberi Penguatan

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 2 yang masuk dalam kategori cukup. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah penguatan verbal dan penguatan gestural. Sedangkan komponen keterampilan yang tidak muncul pada saat pembelajaran adalah penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan memberikan kegiatan menyenangkan, penguatan berupa tanda atau benda.

c) Keterampilan Mengadakan variasi

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 3 yang masuk dalam kategori baik. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah variasi dengan gaya mengajar, penggunaan media dan bahan pelajaran. Sedangkan komponen keterampilan yang tidak muncul pada saat pembelajaran adalah variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

d) Kemampuan Menjelaskan

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 2 yang masuk dalam kategori cukup. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah Guru menggunakan perencanaan penjelasan dan penjelasan dengan jelas. Sedangkan komponen keterampilan yang tidak muncul pada saat pembelajaran adalah contoh, tekanan, organisasi dan balikan.

e) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 3 yang masuk dalam kategori baik. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan dan membuat kaitan. Sedangkan komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah meninjau kembali dan mengevaluasi.

f) Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 2 yang masuk dalam kategori cukup. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah memusatkan perhatian dan memperjelas masalah atau urunan pendapat Sedangkan komponen keterampilan yang tidak muncul pada saat pembelajaran adalah menganalisa pandangan siswa, meningkatkan urunan siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan menutup diskusi..

g) Keterampilan Mengelola Kelas

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 2 yang masuk dalam kategori cukup. komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok. Sedangkan komponen keterampilan yang tidak muncul pada saat pembelajaran adalah memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan, modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menemukan dan memecahkan perilaku bermasalah..

h) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 2 yang masuk dalam kategori cukup. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah keterampilan mengadakan pendekatan pribadi. Sedangkan komponen keterampilan yang tidak muncul pada saat pembelajaran adalah mengorganisasikan, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar siswa, keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar..

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kepada guru, yang terdapat pada tabel diatas terlihat bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 18 dengan prosentase keberhasilan 56,25% yang masuk dalam kategori cukup.

2) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan hasil observasi aktivitas siswa dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.2 Analisis Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator	Aspek yang Dinilai				Jumlah skor	Rata-rata skor	%	Kategori
		1	2	3	4				
		Jumlah Siswa yang Mendapat Skor							
1	Memperhatikan pembelajaran atau tayangan presentasi	0	3	8	0	30	2.73	70%	B
2	Bertanya dan mengemukakan pendapat	0	0	6	5	38	2.73	86%	A
3	Mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru	0	1	5	5	37	2.73	84%	B
4	Menjawab soal	0	0	6	5	38	2.73	86%	A
5	Senang dan bersemangat dalam pembelajaran	0	8	3	0	25	2.73	57%	C
Jumlah rata-rata skor							15,27		B

a) Memperhatikan pembelajaran/ tayangan presentasi

Pada aspek memperhatikan pembelajaran/ tayangan presentasi dari hasil observasi 11 siswa, sebanyak 8 siswa membaca dan memperhatikan gambar demonstrasi dan 3 siswa hanya membaca saja. Sehingga diperoleh skor rata-rata 2,73 dengan persentase keberhasilan sebesar 70% yang masuk dalam kategori baik (B).

b) Bertanya dan mengemukakan pendapat

Pada aspek bertanya dan mengemukakan pendapat dari hasil observasi 11 siswa, sebanyak 5 siswa bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat dan melakukan diskusi dan 6 siswa bertanya, memberikan saran dan mengeluarkan pendapat. Sehingga diperoleh skor rata-rata 3,45 dengan persentase keberhasilan sebesar 86% yang masuk dalam kategori sangat baik (A).

c) Mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru

Pada aspek mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru dari hasil observasi 11 siswa, sebanyak 5 siswa mendengarkan uraian pembelajaran, mendengarkan percakapan, dan mendengarkan dalam diskusi, 5 siswa mendengarkan uraian pembelajaran dan mendengarkan percakapan dan 1 siswa hanya mendengarkan uraian pembelajaran. Sehingga diperoleh skor rata-rata 3,36 dengan persentase keberhasilan sebesar 84% yang masuk dalam kategori baik (B).

d) Menjawab soal

Pada aspek menjawab soal dari hasil observasi 11 siswa, sebanyak 5 siswa menganalisis soal, mengambil keputusan dan menjawab/memecahkan soal, dan 6 siswa hanya menganalisis soal dan mengambil keputusan. Sehingga diperoleh skor rata-rata 3,45 dengan persentase keberhasilan sebesar 86% yang masuk dalam kategori sangat baik (A).

e) Senang dan bersemangat dalam pembelajaran.

Pada aspek senang dan bersemangat dalam pembelajaran dai hasil observasi 11 siswa, sebanyak 3 siswa tenang, gembira dan berani, dan 8 siswa hanya merasa tenang dan gembira. Sehingga diperoleh skor rata-rata 2,27 dengan persentase keberhasilan sebesar 57% yang masuk dalam kategori cukup (C).

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan pada tabel diatas yang diperoleh selama proses pembelajaran pada siklus 1 diperoleh jumlah rata-rata skor 15,27 yang masuk dalam kriteria baik (B).

3) Paparan hasil belajar siswa

Tabel 4.3. Hasil belajar sisiwa siklus I

No	Nama Peserta	Nilai	Kualifikasi Hasil penilaian
1	AK	50	Tidak Tuntas
2	DD	30	Tidak Tuntas
3	AW	40	Tidak Tuntas
4	NA	50	Tidak Tuntas
5	RA	80	Tuntas
6	NR	90	Tuntas
7	IS	30	Tidak Tuntas
8	EL	70	Tuntas
9	SA	70	Tuntas
10	NE	70	Tuntas
11	HN	20	Tidak Tuntas

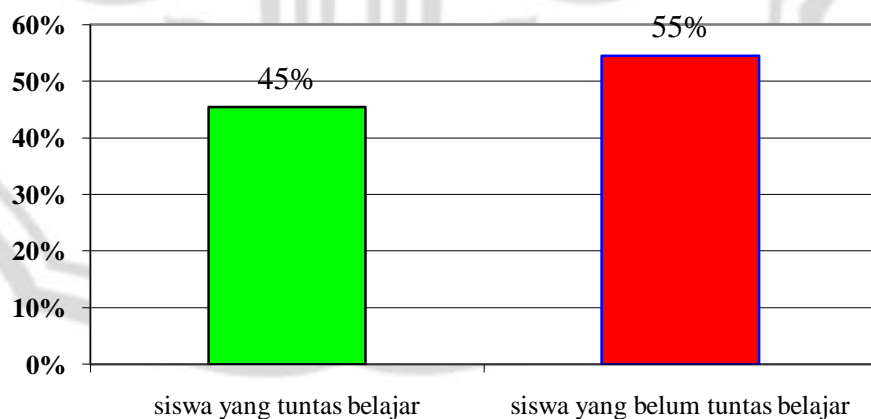
Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus I mengenai hasil belajar IPS dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair*

and Share dan Media CD interaktif dalam proses pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4. Hasil Analisis Tes Siklus I

No	Pencapaian	Data Awal	Data Siklus I
1	Rata-rata	45,45	54,55
2	Nilai terendah	30	20
3	Nilai tertinggi	60	90
4	Belum tuntas	81,28%	54,55%
5	Tuntas	18,18%	45,45%

Dari tabel 8 dapat diketahui bahwa rata-rata awal sebelum pelaksanaan siklus adalah 45,45 dengan nilai terendah 30, nilai tertinggi 60, ketuntasan 18,18% dan 81,82% siswa belum memenuhi ketuntasan yang ditetapkan (80%). Setelah dilaksanakan siklus I nilai rata-rata menjadi 54,55 dengan nilai terendah 20, nilai tertinggi 90, ketuntasan 45,45% dan 54,55% siswa belum mengalami ketuntasan (KKM 70).



Gambar 4.1

Diagram Batang Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan

**Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif
Siklus I**

Diagram batang di atas menunjukkan bahwa 45,45% siswa mengalami ketuntasan belajar, dan 54,55% siswa tidak tuntas. Akan tetapi ketuntasan belajar tersebut belum mencapai target yang diinginkan yang tercantum dalam indikator kerja yaitu sekurang-kurangnya 80% dari ketuntasan belajar klasikal siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus II.

c. Refleksi

Refleksi tindakan pada siklus I ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan. Adapun permasalahan yang muncul dalam pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Siswa sulit untuk dikondisikan sehingga pada saat pembagian kelompok memerlukan waktu yang lama.
- 2) Siswa yang tidak bisa mengerjakan LK masih malu untuk bertanya pada teman satu kelompoknya.
- 3) Hasil tes akhir menunjukkan masih ada 54,55% siswa yang belum tuntas, ketuntasan belajar hanya 45,45%.

d. Revisi

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka hal-hal yang perlu diperbaiki dan diadakan revisi untuk tahap pelaksanaan berikutnya adalah:

- 1) Guru menggunakan gaya mengajar yang menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

- 2) Guru membuat LK yang lebih komunikatif sehingga mudah dipahami siswa.
- 3) Kepada siswa diinformasikan materi pelajaran yang akan dibahas pada siklus berikutnya dengan tujuan agar siswa lebih siap dalam mengikuti pembelajaran.

2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Deskripsi observasi proses pembelajaran

1) Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada perencanaan siklus II sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan materi Tokoh-tokoh Kemerdekaan.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran berupa CD Interaktif
- c) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes keterampilan proses, lembar kerja siswa, dan lembar soal.
- d) Menyiapkan lembar observasi

2) Pelaksanaan

Kegiatan pada pertemuan ini adalah meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

- a) Pendahuluan (10 menit)

Saat guru masuk ke kelas, guru melakukan presensi.

Kemudian dilanjutkan dengan percakapan sebagai berikut :

Guru : “Assalamu’alaikum wr.wb”

Siswa : “Wa’alaikumsalam wr.wb”.

Guru :“Pada pelajaran sebelumnya kalian telah mempelajari tentang tokoh-tokoh perjuangan kemerdekaan. Dan kalian akan mempelajari bab yang selanjutnya, sebelumnya siapa yang tahu nama preseiden dan wakil yang presiden pertama kali?”

Nandif : “Ir.Soekarno dan Moh.Hatta, Pak”.

Setelah itu guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini dan tujuannya (Tokoh-tokoh Perjuangan Kemerdekaan).

b) Kegiatan inti (45 menit)

Pada kegiatan inti terdapat tiga tahap pelaksanaan yang akan dibahas sebagai berikut :

(1) Eksplorasi

Dalam tahap ini, siswa akan mulai menggali pengetahuan mengenai materi yang akan diajarkan oleh guru. Sebelumnya guru sudah mempersiapkan media CD interaktif dan dibagikan pada setiap meja siswa. Kemudian guru mulai mengarahkan siswa

Guru : “Sekarang kalian lihat pada laptop yang bapak bagikan, nanti kalian akan mempelajari tentang Tokoh-tokoh Perjuangan Kemerdekaan. Disitu kalian sudah dapat melihat sudah ditampilkan tayangan presentasi tentang materi yang kan bapak ajarkan. Pada **Menu Utama** di-klik dan akan tampil beberapa pilihan, sudah? ”

Khusain: “Iya pak, sudah”.

Guru : “Lalu kalian pilih **Peta Konsep**, disitu yang tebal tentang apa?”

Siswa : “Tokoh-tokoh Perjuangan Kemerdekaan”.

Guru : “Sekarang klik tombol **Menu Utama** lagi, kemudian diklik **Materi, Materinya**”

Siswa : “Sudah, Pak”

Guru membimbing siswa mempelajari materi dalam tayangan presentasi dengan cara guru menuliskan kembali di papan tulis. Sebagai penanaman konsep

(2) Elaborasi

Dalam tahap ini, guru mulai masuk ke dalam inti pembelajaran. Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 2-3 anak dalam satu kelompok. Setelah terbentuk beberapa kelompok, guru memberikan tugas pada siswa dalam satu kelompok dengan percakapan sebagai berikut :

Guru : “Semuanya sudah berkelompok, sekarang akan bapak bagikan lembar kerja yang akan kalian kerjakan dan setelah selesai, nanti secara perwakilan kalian maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian. Paham ?”

Siswa : “Paham, Pak”.

Guru : “ya sudah, sekarang boleh dikerjakan. Jangan lupa, nama anggota kelompoknya ditulis ya?”

Siswa : “Ya, Pak”

Setelah semua siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru, secara bergantian perwakilan kelompok maju menyampaikan hasil diskusinya. Dan ditanggapi oleh siswa lainnya bila ada kesalahan.

(3) Konfirmasi

Dalam tahap ini, Guru menanyakan siswa tentang hasil diskusi siswa lain yang maju ke depan kelas dalam percakapan sebagai berikut :

Guru : “Bagaimana anak-anak? Ada yang ingin memberikan tanggapan dari teman kalian yang maju di depan kelas?”

Syahrur: “Saya kurang setuju pak, karena saya ada yang berbeda di nomor 2 dan 5.

Isti : “Saya jawabannya sama, Pak.

c) Kegiatan penutup (15 menit)

Pada kegiatan penutup, dimulai dengan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian guru memberikan soal evaluasi pada siswa dalam percakapan sebagai berikut :

Guru : “Sekarang, kalian bapak berikan lembar soal individu. Dan dikerjakan dalam waktu 15 menit, nanti setelah selesai mengerjakan kalian dapat mengecek jawaban kalian pada tayangan presentasi tombol menu **Uji Kompetensi?**”

Siswa : “Ya, Pak”.

Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus II

1) Keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Dari penjelasan delapan komponen di atas dapat dijelaskan data keterampilan guru seperti yang terdapat pada tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.5 Data Keterampilan Guru Siklus II

No	Indikator	Siklus I				Jumlah
		Tingkat Kemampuan				
		1	2	3	4	
1	Keterampilan Bertanya			√		3
2	Keterampilan Memberi Penguatan		√			2
3	Keterampilan Mengadakan Variasi			√		3
4	Keterampilan Menjelaskan		√			2
5	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran		√			2
6	Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil			√		3
7	Keterampilan Mengelola Kelas			√		3
8	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan			√		3
Jumlah		0	2	12	12	21
% Keberhasilan						65,63%
Kriteria						B

a) Keterampilan bertanya

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 3 yang masuk dalam kategori baik. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah pengungkapan pertanyaan secara jelas, pemberian acuan, pemusatan, pemindahan giliran, penyebaran. Sedangkan komponen keterampilan yang tidak muncul pada saat pembelajaran adalah pemberian waktu berfikir, pemberian

tuntunan; serta ketrampilan lanjutan yaitu perubahan tingkat kognitif pertanyaan, urutan pertanyaan, melacak.

b) Keterampilan Memberi Penguatan

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 2 yang masuk dalam kategori cukup. komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah penguatan verbal, penguatan gestural. Sedangkan komponen keterampilan yang tidak muncul pada saat pembelajaran adalah penguatan mendekati dan sentuhan, penguatan dengan memberikan kegiatan menyenangkan, dan penguatan berupa tanda atau benda.

c) Keterampilan Mengadakan Variasi

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 3 yang masuk dalam kategori baik. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah variasi dalam gaya mengajar, penggunaan media dan bahan pelajaran. Sedangkan komponen keterampilan yang tidak muncul pada saat pembelajaran adalah variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

d) Kemampuan Menjelaskan

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 2 yang masuk dalam kategori sangat baik. komponen keterampilan yang muncul saat pembelajaran adalah

Guru menggunakan perencanaan penjelasan. Sedangkan komponen keterampilan yang tidak muncul pada saat pembelajaran adalah penjelasan dengan jelas, contoh, tekanan, organisasi dan balikan

e) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 2 yang masuk dalam kategori cukup. Komponen keterampilan yang muncul saat pembelajaran adalah menarik perhatian siswa dan menimbulkan motivasi. Sedangkan komponen keterampilan yang tidak muncul pada saat pembelajaran adalah memberikan acuan, membuat kaitan, meninjau kembali dan mengevaluasi.

f) Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 3 yang masuk dalam kategori sangat baik. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah memusatkan perhatian, memperjelas masalah atau urunan pendapat, menganalisa pandangan siswa, meningkatkan urunan. Sedangkan komponen keterampilan yang tidak muncul pada saat pembelajaran adalah menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan menutup diskusi.

g) Keterampilan Mengelola Kelas

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 3 yang masuk dalam kategori baik. Komponen keterampilan yang muncul saat pembelajaran adalah menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan. Sedangkan keterampilan yang tidak muncul saat pembelajaran adalah modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menemukan dan memecahkan perilaku bermasalah.

h) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 3 yang masuk dalam kategori sangat baik. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah keterampilan mengadakan pendekatan pribadi, keterampilan mengorganisasikan. Sedangkan keterampilan yang tidak muncul saat pembelajaran adalah keterampilan membimbing dan memudahkan belajar siswa, keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kepada guru, yang terdapat pada tabel diatas terlihat bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 21 dengan prosentase keberhasilan 65,63% yang masuk dalam kategori baik.

2) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan hasil observasi aktivitas siswa dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6 Analisis Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator	Aspek yang Dinilai				Jumlah skor	Rata-rata skor	%	Kategori
		1	2	3	4				
		Jumlah Siswa yang Mendapat Skor							
1	Memperhatikan pembelajaran atau tayangan presentasi	0	1	10	0	32	2.91	73%	B
2	Bertanya dan mengemukakan pendapat	0	0	11	0	33	3.00	75%	B
3	Mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru	0	0	7	4	37	3.36	84%	B
4	Menjawab soal	0	2	5	4	35	3.18	80%	B
5	Senang dan bersemangat dalam pembelajaran	0	1	4	6	38	3.45	86%	A
Jumlah rata-rata skor							15,91		B

a) Memperhatikan pembelajaran/ tayangan presentasi

Pada aspek memperhatikan pembelajaran/ tayangan presentasi dari hasil observasi 11 siswa, sebanyak 10 siswa membaca dan memperhatikan gambar demonstrasi, dan 1 siswa hanya membaca saja. Sehingga diperoleh skor rata-rata 2,91 dengan persentase keberhasilan sebesar 73% yang masuk dalam kategori baik (B).

b) Bertanya dan mengemukakan pendapat

Pada aspek bertanya dan mengemukakan pendapat dari hasil observasi 11 siswa, semua siswa bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat dan melakukan diskusi. Sehingga diperoleh skor rata-rata 3,00 dengan persentase keberhasilan sebesar 75% yang masuk dalam kategori baik (B).

c) Mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru

Pada aspek mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru dari hasil observasi 11 siswa, sebanyak 4 siswa mendengarkan uraian pembelajaran, mendengarkan percakapan, dan mendengarkan dalam diskusi, dan 7 siswa hanya mendengarkan uraian pembelajaran dan mendengarkan percakapan. Sehingga diperoleh skor rata-rata 3,36 dengan persentase keberhasilan sebesar 84% yang masuk dalam kategori baik (B).

d) Menjawab soal

Pada aspek menjawab soal dari hasil observasi 11 siswa, sebanyak 4 siswa menganalisis soal, mengambil keputusan dan menjawab/memecahkan soal, 5 siswa hanya menganalisis soal dan mengambil keputusan, dan 2 siswa hanya menganalisis soal. Sehingga diperoleh skor rata-rata 3,18 dengan persentase keberhasilan sebesar 80% yang masuk dalam kategori baik (B).

e) Senang dan bersemangat dalam pembelajaran.

Pada aspek menjawab soal dari hasil observasi 11 siswa, sebanyak 6 siswa tenang, merasa gembira, berani, menaruh minat, dan bersemangat, 4 siswa hanya tenang, merasa gembira dan berani, dan 1 siswa hanya tenang dan gembira. Sehingga diperoleh skor rata-rata 3,45 dengan persentase keberhasilan sebesar 86% yang masuk dalam kategori sangat baik (A).

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan pada tabel diatas yang diperoleh selama proses pembelajaran pada siklus 1 diperoleh jumlah rata-rata skor 15,91 yang masuk dalam kriteria baik (B).

3) Paparan hasil belajar siswa

Tabel 4.7 Hasil belajar sisiwa siklus II

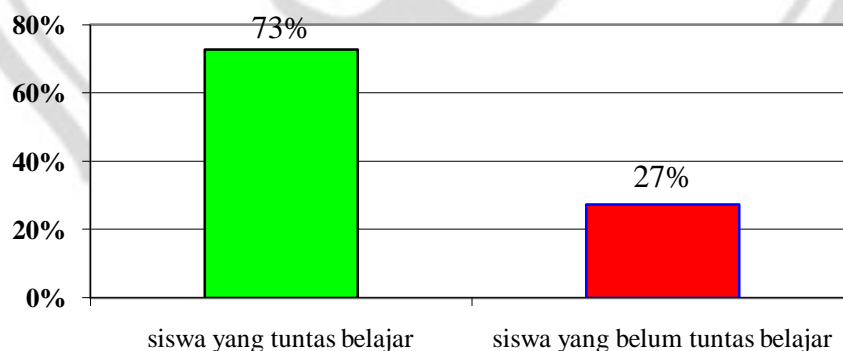
No	Nama Peserta	Nilai	Kualifikasi Hasil penilaian
1	AK	50	Tidak Tuntas
2	DD	40	Tidak Tuntas
3	AW	100	Tuntas
4	NA	40	Tidak Tuntas
5	RA	80	Tuntas
6	NR	60	Tuntas
7	IS	60	Tuntas
8	EL	70	Tuntas
9	SA	100	Tuntas
10	NE	60	Tuntas
11	HN	80	Tuntas

Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus I mengenai hasil belajar IPS dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan Media CD interaktif dalam proses pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Analisis Tes Siklus II

No	Pencapaian	Data Siklus I	Data Siklus II
1	Rata-rata	55	67,27
2	Nilai terendah	20	40
3	Nilai tertinggi	90	100
4	Belum tuntas	54,55%	27,27%
5	Tuntas	45,45%	72,73%

Dari tabel 12 dapat diketahui bahwa rata-rata pada siklus I adalah 67,27 dengan nilai terendah 20, nilai tertinggi 90, ketuntasan 45,45% dan 54,55% siswa belum memenuhi ketuntasan yang ditetapkan (80%). Setelah dilaksanakan siklus II nilai rata-rata menjadi 67,27 dengan nilai terendah 40, nilai tertinggi 100, ketuntasan 72,73% dan 27,27% siswa belum mengalami ketuntasan (KKM 60).



Gambar 4.2

Diagram Batang Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan

Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif Siklus II

Diagram batang di atas menunjukkan bahwa 72,73% siswa mengalami ketuntasan belajar, dan 27,27% siswa tidak tuntas. Akan tetapi ketuntasan belajar tersebut belum mencapai target yang diinginkan yang tercantum dalam indikator kerja yaitu sekurang-kurangnya 80% dari ketuntasan belajar klasikal siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti melanjutkan penelitian ke siklus III.

c. Refleksi

Hasil refleksi tindakan pada siklus II ini meliputi :

- 1) Pada pelaksanaan siklus II proses pembelajaran berlangsung lebih baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya perhatian siswa terhadap pembelajaran sehingga suasana di kelas kondusif. Akan tetapi masih perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya
- 2) Jumlah skor keterampilan guru pada siklus II ini adalah 21 dengan kriteria baik memenuhi indikator yang telah ditetapkan yaitu keterampilan guru minimal baik dalam lembar pengamatan.
- 3) Jumlah skor rata-rata aktivitas siswa pada siklus II ini adalah 15,91 dengan kriteria baik, akan tetapi masih perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya
- 4) Data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai akhir pada siklus II ini ada 3 anak yang belum tuntas, sebanyak 27,27%. Sedangkan 8 anak nilainya sudah mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 60, sebanyak 72,73%, sehingga indikator keberhasilan masih belum tercapai dalam siklus ini.

d. Revisi

Hal yang perlu ditekankan pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya adalah:

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa dalam menulis berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- 2) Meningkatkan keaktifan siswa dalam diskusi.
- 3) Meningkatkan keaktifan siswa mengemukakan pendapat

3. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a. Deskripsi observasi proses pembelajaran

1) Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan pada perencanaan siklus III sebagai berikut:

- 5) Menyusun RPP dengan materi Cara Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan
- 6) Mempersiapkan media pembelajaran berupa CD Interaktif
- 7) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes keterampilan proses, lembar kerja siswa, dan lembar soal
- 8) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru

2) Pelaksanaan

Kegiatan pada pertemuan ini adalah meliputi pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

a) Pendahuluan (10 menit)

Pada kegiatan pendahuluan dimulai dengan guru meminta ketua kelas memimpin teman-temannya berdoa. Setelah itu guru memberi salam dan melakukan presensi. Kemudian dilanjutkan dengan percakapan sebagai berikut :

Guru : “Selamat pagi anak-anak?”

Siswa : “Selamat pagi, Pak”.

Guru : “Pada pertemuan sebelumnya, kalian sudah mempelajari tentang tokoh-tokoh perjuangan kemerdekaan. Bagaimana cara kita untuk menghormatinya anak-anak?” (sembari menyiapkan media pembelajaran)

Siswa : “Pergi ke makam, Pak”.

Guru : “Iya, ada yang lain?”

Siswa : “Menyanyikan lagu indonesia raya, Pak”

Guru : “Iya, bagus”

Setelah itu, guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini dan tujuannya (Cara Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan).

b) Kegiatan inti (45 menit)

Pada kegiatan inti terdapat tiga tahap pelaksanaan yang akan dibahas sebagai berikut :

(1) Eksplorasi

Dalam tahap ini, siswa akan mulai menggali pengetahuan mengenai materi yang akan diajarkan oleh guru. Sebelumnya guru sudah mempersiapkan media CD interaktif dan dibagikan pada setiap meja siswa. Kemudian guru mulai mengarahkan siswa

Guru : “Sekarang kita akan mempelajari tentang Cara Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan. Pada layar laptop itu sudah ditampilkan tayangan presentasi tentang materi yang akan bapak ajarkan pada siang hari ini. Semuanya melihat ya? Pada **Menu Utama** di-klik dan akan tampil beberapa pilihan, sudah? ”

Siswa : “Iya pak, sudah”.

Guru : “Lalu kalian pilih peta konsep, terdapat baris yang bercetak tebal. Apa anak-anak?”

Siswa : “Cara Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan, Pak”.

Guru : “Sekarang klik tombol **Menu Utama** lagi, kemudian pilih tombol **Materi**”

Siswa : “Sudah, Pak”

Guru membimbing siswa mempelajari materi dalam tayangan presentasi dengan cara guru menuliskan kembali di papan tulis. Sebagai penanaman konsep

(2) Elaborasi

Dalam tahap ini, guru mulai masuk ke dalam inti pembelajaran. Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 2-3 anak dalam satu kelompok. Setelah terbentuk beberapa kelompok, guru memberikan tugas pada siswa dalam satu kelompok dengan percakapan sebagai berikut :

Guru : “Semuanya sudah berkelompok, sekarang akan bapak bagikan lembar kerja yang akan dikerjakan dalam satu kelompok dan setelah selesai, nanti secara perwakilan kalian maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian. Paham ?”

Siswa : “Paham, Pak”.

Guru : “ya sudah, sekarang boleh dikerjakan. Jangan lupa, nama anggota kelompoknya ditulis ya?”

Siswa : “Ya, Pak”

Setelah semua siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru, secara bergantian perwakilan kelompok maju menyampaikan hasil diskusinya. Dan ditanggapi oleh siswa lainnya bila ada kesalahan.

(3) Konfirmasi

Dalam tahap ini, Guru menanyakan siswa tentang hasil diskusi siswa lain yang maju ke depan kelas dalam percakapan sebagai berikut :

Guru : “Bagaimama anak-anak? Ada yang ingin memberikan tanggapan dari teman kalian yang maju di depan kelas?”

Syahrur : “Saya setuju dengan yang dijawab Eli, Pak”.

Dandi : “Sama, Pak”.

Romadon: “Saya kurang setuju, Pak

c) Kegiatan penutup (15 menit)

Pada kegiatan penutup, dimulai dengan guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. Kemudian guru memberikan soal evaluasi pada siswa dalam percakapan sebagai berikut :

Guru : “Sekarang, bapak akan memberikan lembar soal individu. Dan dikerjakan dalam waktu 15 menit, nanti setelah selesai mengerjakan kalian dapat mengecek jawaban kalian pada tayangan presentasi tombol menu **Uji Kompetensi?**”

Siswa : “Ya, Pak”.

Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

b. Hasil Observasi Pembelajaran Siklus III

1) Keterampilan guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Dari penjelasan delapan komponen di atas dapat dijelaskan data keterampilan guru seperti yang terdapat pada tabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.9 Data Keterampilan Guru Siklus III

No	Indikator	Siklus I				Jumlah
		Tingkat Kemampuan				
		1	2	3	4	
1	Keterampilan Bertanya				√	4
2	Keterampilan Memberi Penguatan			√		3
3	Keterampilan Mengadakan Variasi				√	4
4	Keterampilan Menjelaskan				√	4
5	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran				√	4
6	Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil				√	4
7	Keterampilan Mengelola Kelas				√	4
8	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan			√		3
Jumlah		0	0	6	24	30
% Keberhasilan						93,75 %
Kriteria						A

a) Keterampilan bertanya

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 4 yang masuk dalam kategori sangat baik. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah pengungkapan pertanyaan secara jelas, pemberian acuan, pemusatan, pemindahan giliran, penyebaran, pemberian waktu

berfikir, pemberian tuntunan, pengubahan tingkat kognitif pertanyaan, urutan pertanyaan, melacak.

b) Keterampilan Memberi Penguatan

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 3 yang masuk dalam kategori baik. komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah penguatan verbal, penguatan gestural penguatan mendekati dan sentuhan. Sedangkan komponen keterampilan yang tidak muncul pada saat pembelajaran adalah penguatan dengan memberikan kegiatan menyenangkan dan penguatan berupa tanda atau benda.

c) Keterampilan Mengadakan Variasi

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 4 yang masuk dalam kategori sangat baik. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah variasi dengan gaya mengajar, penggunaan media dan bahan pelajaran dan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

d) Kemampuan Menjelaskan

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 4 yang masuk dalam kategori sangat baik. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah Guru menggunakan perencanaan penjelasan, penjelasan dengan jelas, contoh, tekanan, organisasi dan balikan.

e) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 4 yang masuk dalam kategori sangat baik. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah menarik perhatian siswa dan menimbulkan motivasi memberikan acuan, membuat kaitan, meninjau kembali, mengevaluasi.

f) Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 4 yang masuk dalam kategori sangat baik. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah memusatkan perhatian, memperjelas masalah atau urunan pendapat, menganalisa pandangan siswa, meningkatkan urunan siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan menutup diskusi.

g) Keterampilan Mengelola Kelas

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 4 yang masuk dalam kategori sangat baik. Komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk - petunjuk yang jelas, menegur dan memberi penguatan,

modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, menemukan dan memecahkan perilaku bermasalah.

h) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan diperoleh skor 3 yang masuk dalam kategori baik. komponen keterampilan yang muncul pada saat pembelajaran adalah keterampilan mengadakan pendekatan pribadi dan keterampilan mengorganisasikan. Sedangkan komponen keterampilan yang muncul tidak pada saat pembelajaran adalah keterampilan membimbing dan memudahkan belajar siswa dan keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kepada guru, yang terdapat pada tabel diatas terlihat bahwa jumlah skor yang diperoleh adalah 30 dengan prosentase keberhasilan 93,75% yang masuk dalam kategori sangat baik.

2) Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan catatan lapangan hasil observasi aktivitas siswa dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10 Analisis Aktivitas Siswa Siklus III

No	Indikator	Aspek yang Dinilai				Jumlah skor	Rata-rata skor	%	Kategori
		1	2	3	4				
		Jumlah Siswa yang Mendapat Skor							
1	Memperhatikan pembelajaran atau tayangan presentasi	0	0	1	10	43	3.91	98%	A
2	Bertanya dan mengemukakan pendapat	0	0	0	11	44	4.00	100%	A
3	Mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru	0	0	11	0	33	3.00	75%	B
4	Menjawab soal	0	0	8	3	36	3.27	82%	B
5	Senang dan bersemangat dalam pembelajaran	0	0	9	2	35	3.18	80%	B
Jumlah rata-rata skor							17,36		A

a) Memperhatikan pembelajaran/ tayangan presentasi

Pada aspek memperhatikan pembelajaran/ tayangan presentasi dari hasil observasi 11 siswa, sebanyak 10 siswa membaca, memperhatikan gambar demonstrasi dan percobaan pekerjaan orang lain, dan 1 siswa hanya membaca dan memperhatikan gambar demonstrasi. Sehingga diperoleh skor rata-rata 3,91 dengan persentase keberhasilan sebesar 98% yang masuk dalam kategori sangat baik (A).

b) Bertanya dan mengemukakan pendapat

Pada aspek bertanya dan mengemukakan pendapat dari hasil observasi 11 siswa, sebanyak Sehingga diperoleh skor rata-rata 4,00

dengan persentase keberhasilan sebesar 100% termasuk dalam kategori sangat baik (A).

c) Mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru

Pada aspek mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru dari hasil observasi 11 siswa, semua siswa mendengarkan uraian pembelajaran dan mendengarkan percakapan. Sehingga diperoleh skor rata-rata 3,36 dengan persentase keberhasilan sebesar 75% termasuk dalam kategori baik (B).

d) Menjawab soal

Pada aspek menjawab soal dari hasil observasi 11 siswa, sebanyak 3 siswa menganalisis soal, mengambil keputusan dan menjawab/memecahkan soal dan 8 siswa hanya menganalisis soal dan mengambil keputusan. Sehingga diperoleh skor rata-rata 3,27 dengan persentase keberhasilan sebesar 82% termasuk dalam kategori baik (B).

e) Senang dan bersemangat dalam pembelajaran.

Pada aspek senang dan bersemangat dalam pembelajaran dari hasil observasi 11 siswa, sebanyak 2 siswa tenang, merasa gembira, berani, menaruh minat, dan bersemangat, 9 siswa hanya tenang, merasa gembira, dan berani. Sehingga diperoleh skor rata-rata 3,18 dengan persentase keberhasilan sebesar 80% termasuk dalam kategori baik (B).

Berdasarkan Hasil observasi atau pengamatan pada tabel diatas yang diperoleh selama proses pembelajaran pada siklus 1 diperoleh jumlah rata-rata skor 17,36 yang masuk dalam kriteria sangat baik (A).

4) Paparan hasil belajar siswa

Tabel 4.11 Hasil belajar siswa siklus III

No	Nama Peserta	Nilai	Kualifikasi Hasil penilaian
1	AK	60	Tuntas
2	DD	40	Tidak Tuntas
3	AW	70	Tuntas
4	NA	30	Tidak Tuntas
5	RA	60	Tuntas
6	NR	60	Tuntas
7	IS	60	Tuntas
8	EL	70	Tuntas
9	SA	70	Tuntas
10	NE	70	Tuntas
11	HN	60	Tuntas

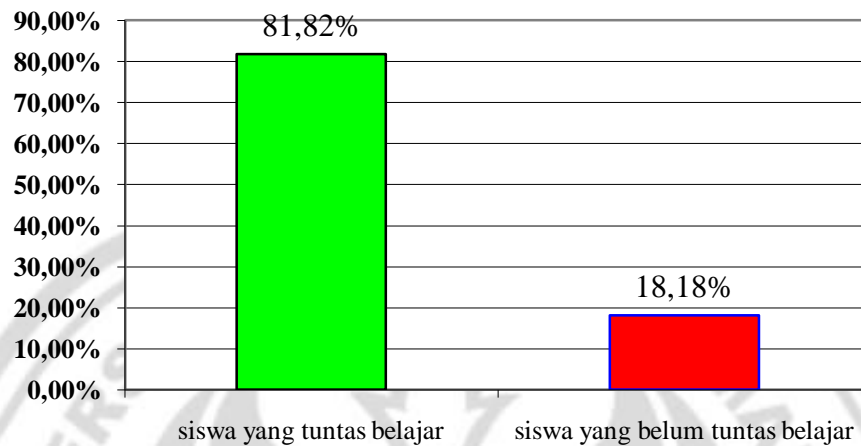
Berdasarkan data hasil penelitian pada siklus I mengenai hasil belajar IPS dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan Media CD interaktif dalam proses pembelajaran diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Analisis Tes Siklus III

No	Pencapaian	Data Siklus II	Data Siklus III
1	Rata-rata	67,27	59,09
2	Nilai terendah	40	30
3	Nilai tertinggi	100	70
4	Belum tuntas	27,27%	18,18
5	Tuntas	72,73%	81,82

Dari tabel 16 dapat diketahui bahwa rata-rata pada siklus II adalah 67,27 dengan nilai terendah 40, nilai tertinggi 100, ketuntasan 72,73% dan 27,27% siswa belum memenuhi ketuntasan yang ditetapkan (80%).

Setelah dilaksanakan siklus III nilai rata-rata menjadi 59,09 dengan nilai terendah 30, nilai tertinggi 70, ketuntasan 81,82% dan 18,18% siswa belum mengalami ketuntasan (KKM 60).



Gambar 4.3

Diagram Batang Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif Siklus III

Diagram batang di atas menunjukkan bahwa 81,82% siswa mengalami ketuntasan belajar, dan 18,18% siswa tidak tuntas. Ketuntasan hasil belajar IPS dengan menggunakan Menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif tersebut sudah mencapai target yang diinginkan yang tercantum dalam indikator kerja yaitu sekurang-kurangnya 80% dari ketuntasan belajar individual siswa

Berdasarkan deskripsi data pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan Menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa meningkat pada siklus III.

Berikut ini hasil keterampilan guru, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III.

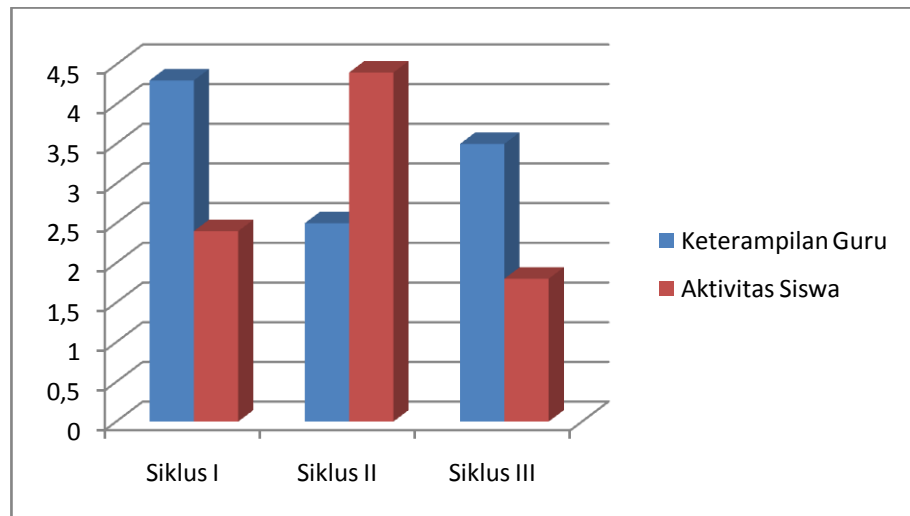
**Tabel 4.13 Data keterampilan guru, dan aktivitas siswa
Siklus I, Siklus II dan Siklus III.**

No	Pencapaian	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Jmlah skor keterampilan guru	18	26	30
2	Jumlah skor rata-rata aktivitas siswa	15,27	15,91	17,36

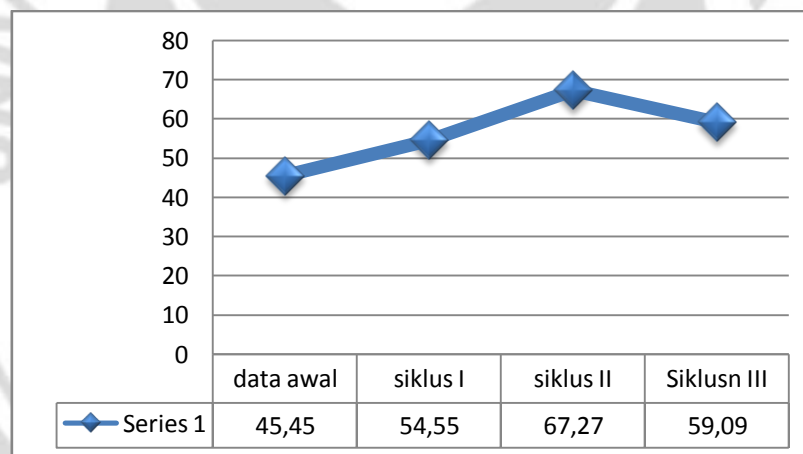
Berdasarkan tabel 16 diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah skor keterampilan guru pada siklus I sebesar 18, siklus II sebesar 26 dan pada siklus III menjadi 30 sehingga terjadi peningkatan yang baik. Sedangkan jumlah skor rata-rata aktivitas siswa pada siklus I sebesar 15,27 kemudian pada siklus II sebesar 15,91 dan pada siklus III menjadi 17,36. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa.

Adapun keterampilan guru, dan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

PERPUSTAKAAN
UNNES



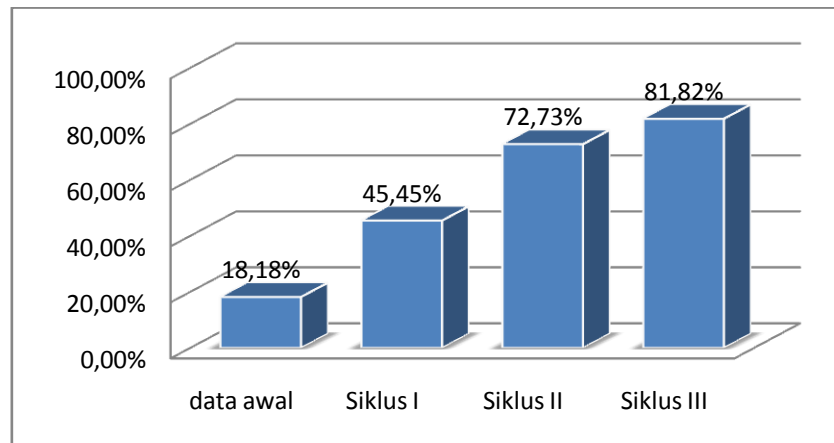
Gambar 4.4
Diagram Batang Keterampilan Guru dan Aktivitas Siswa
pada Siklus I, Siklus II dan Siklus III



Gambar 4.5
Diagram Garis Rata-Rata Hasil Belajar Siswa

Diagram di atas menunjukkan adanya perubahan rata-rata hasil belajar siswa dari data awal sebesar 45,45, pada siklus I menjadi 54,55, dan siklus II menjadi 67,27, dan siklus III menjadi 59,09.

Presentase Ketuntasan Klasikal Siswa Pra-siklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 4.6

Diagram Batang Presentase Ketuntasan Klasikal Siswa

Diagram batang diatas menunjukkan presentase ketuntasan klasikal belajar siswa terjadi peningkatan dari data awal sebesar 18,18%, pada sklus I meningkat menjadi 45,45%, pada sklus I meningkat menjadi 72,73% dan siklus III menjadi 81,82%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Berikut ini hasil belajar siswa yang dimulai dari data awal, siklus I, siklus II dan siklus III.

Tabel 4.14 Analisis data awal, siklus I, siklus II dan siklus III

No.	Pencapaian	Data Awal	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Nilai rata-rata	45,45	54,55	67,27	59,09
2	Nilai terendah	30	20	40	30
3	Nilai tertinggi	60	90	100	70
4	Siswa yang belum tuntas	9	5	8	9
5	Siswa yang tuntas	2	6	3	2
6	Prosentase ketuntasan belajar	18,18%	45,45%	72,73%	81,82

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data awal menunjukkan rata-rata nilai siswa sebesar 45,45 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 60, siswa yang belum tuntas pada data awal sebanyak 9 siswa dan yang sudah tuntas sebanyak 2 siswa, pada data awal prosentase ketuntasan belajar adalah sebesar 18,18 %.

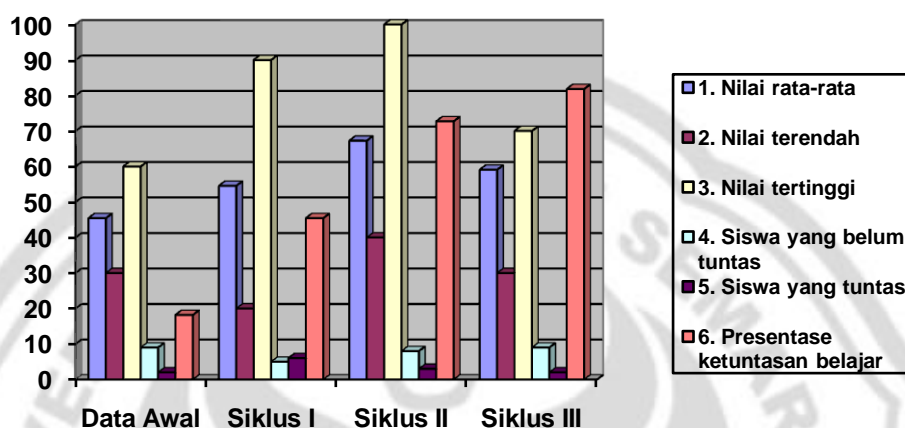
Setelah dilaksanakan pembelajaran pada siklus I rata-rata nilai siswa mengalami kenaikan menjadi 54,55 dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 90, siswa yang belum tuntas pada siklus I sebanyak 5 siswa dan yang sudah tuntas sebanyak 6 siswa, pada siklus I prosentase ketuntasan belajar adalah sebesar 45,45%. Namun hasil tersebut belum sesuai dengan indikator keberhasilan dimana ketuntasan belajar sebanyak 80% sehingga harus dilaksanakan siklus II.

Pada siklus II terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata sebesar 67,27 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 100, siswa yang belum tuntas pada siklus II sebanyak 8 siswa dan yang sudah tuntas sebanyak 3 siswa, pada siklus II prosentase ketuntasan belajar adalah sebesar 72,73%. Namun hasil tersebut belum sesuai dengan indikator keberhasilan dimana ketuntasan belajar sebanyak 80% sehingga harus dilaksanakan siklus III.

Pada siklus III terjadi peningkatan nilai hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata sebesar 59,09 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 70, siswa yang belum tuntas pada siklus III sebanyak 2 siswa dan yang sudah tuntas sebanyak 9 siswa, pada siklus III prosentase ketuntasan belajar adalah

sebesar 81,82 %. Pada siklus III sudah tercapai indikator keberhasilan dimana siswa mengalami ketuntasan belajar minimal 80%.

Berikut ini disajikan diagram tentang perolehan data hasil belajar seperti dibawah ini :



Gambar 4.7

Diagram batang hasil belajar data awal, siklus I, siklus II dan siklus III

Berdasarkan data diatas pembelajaran yang akan diteliti oleh peneliti bersama observer dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif berhenti sampai siklus III karena indikator keberhasilan sudah tercapai dengan baik.

B. Pembahasan

1. Pemaknaan Temuan Penelitian

Pembahasan difokuskan pada hasil observasi dan refleksi kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif pada setiap siklusnya.

a. Hasil Observasi Keterampilan Guru

1) Siklus I

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan pada saat mengajar dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe Think Pair Share dan CD interaktif diperoleh: pada siklus I observer menilai keterampilan bertanya guru cukup, hal ini terbukti karena ada 5 komponen yang muncul yaitu: pengungkapan pertanyaan secara jelas, pemberian acuan, pemusatan, memindahkan giliran dan penyebaran. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu pemberian waktu berpikir, memberi tuntunan, perubahan tingkat kognitif pertanyaan dan urutan pertanyaan.

Pada keterampilan memberi penguatan guru mendapat kategori cukup, hal ini terbukti karena ada 2 komponen yang muncul yaitu: penguatan verbal dan penguatan gestural. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan memberikan kegiatan menyenangkan, dan penguatan berupa tanda atau benda.

Pada keterampilan mengadakan variasi guru mendapat kategori baik, hal ini terbukti karena ada 2 komponen yang muncul yaitu: variasi dalam gaya mengajar dan penggunaan media dan bahan pelajaran. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu variasi pola interaksi dan kegiatan siswa

Pada keterampilan menjelaskan guru mendapat kategori cukup, hal ini terbukti karena ada 1 komponen yang muncul yaitu: guru menggunakan perencanaan penjelasan. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu penjelasan dengan jelas, contoh, tekanan, pengorganisasian dan balikan.

Pada keterampilan membuka dan menutup pembelajaran guru mendapat kategori cukup, hal ini terbukti karena ada 2 komponen yang muncul yaitu: menarik perhatian siswa dan menimbulkan motivasi. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu meninjau kembali hasil pembelajaran memberi acuan, membuat kaitan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Pada keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil guru mendapat kategori cukup, hal ini terbukti karena ada 2 komponen yang muncul yaitu: memusatkan perhatian dan memperjelas masalah. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu menganalisis pandangan siswa, urunan pendapat, meningkatkan urunan siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan menutup diskusi.

Pada keterampilan mengelola kelas guru mendapat kategori cukup, hal ini terbukti karena ada 3 komponen yang muncul yaitu: menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan, pengelolaan kelompok, modifikasi tingkah laku,

pengelolaan kelompok, dan menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan guru mendapat kategori cukup, hal ini terbukti karena ada 1 komponen yang muncul yaitu: menggunakan pendekatan pribadi. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu pengorganisasian, bimbingan siswa, rencana dan pelaksanaan proses belajar mengajar.

2) Siklus II

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan pada saat mengajar dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif diperoleh: pada siklus I observer menilai keterampilan bertanya guru baik, hal ini terbukti karena ada 7 komponen yang muncul yaitu: pengungkapan pertanyaan secara jelas, pemberian acuan, pemusatan, memindahkan giliran, penyebaran pemberian waktu berpikir dan memberi tuntunan. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu pengubahan tingkat kognitif pertanyaan dan urutan pertanyaan.

Pada keterampilan memberi penguatan guru mendapat kategori cukup, hal ini terbukti karena ada 2 komponen yang muncul yaitu: penguatan verbal dan penguatan gestural. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu cara mendekati, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan penguatan dengan memberikan kegiatan menyenangkan, dan penguatan berupa tanda atau benda.

Pada keterampilan mengadakan variasi guru mendapat kategori baik, hal ini terbukti karena ada 2 komponen yang muncul yaitu: variasi dalam gaya mengajar dan penggunaan media dan bahan pelajaran. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu variasi pola interaksi dan kegiatan siswa

Pada keterampilan menjelaskan guru mendapat kategori cukup, hal ini terbukti karena ada 1 komponen yang muncul yaitu: guru menggunakan perencanaan penjelasan. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu penjelasan dengan jelas, contoh, tekanan, pengorganisasian dan balikan .

Pada keterampilan membuka dan menutup pembelajaran guru mendapat kategori cukup, hal ini terbukti karena ada 2 komponen yang muncul yaitu: menarik perhatian siswa dan menimbulkan motivasi. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu meninjau kembali hasil pembelajaran memberi acuan, membuat kaitan, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Pada keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil guru mendapat kategori baik, hal ini terbukti karena ada 7 komponen yang muncul yaitu: memusatkan perhatian dan memperjelas masalah, menganalisis pandangan siswa, dan urunan pendapat. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu meningkatkan urunan siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan menutup diskusi.

Pada keterampilan mengelola kelas guru mendapat kategori baik, hal ini terbukti karena ada 5 komponen yang muncul yaitu: menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu pengelolaan kelompok, modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, dan menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan guru mendapat kategori baik, hal ini terbukti karena ada 2 komponen yang muncul yaitu: menggunakan pendekatan pribadi dan pengorganisasian. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu bimbingan siswa, rencana dan pelaksanaan proses belajar mengajar.

3) Siklus III

Berdasarkan tabel keterampilan guru dan catatan lapangan pada saat mengajar dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif diperoleh: pada siklus I observer menilai keterampilan bertanya guru sangat baik, hal ini terbukti karena ada 9 komponen yang muncul yaitu: pengungkapan pertanyaan secara jelas, pemberian acuan, pemusatan, memindahkan giliran, penyebaran pemberian waktu berpikir, memberi tuntunan, perubahan tingkat kognitif pertanyaan dan urutan pertanyaan.

Pada keterampilan memberi penguatan guru mendapat kategori baik, hal ini terbukti karena ada 4 komponen yang muncul yaitu: penguatan verbal, penguatan gestural, cara mendekati dan penguatan dengan sentuhan. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu penguatan dengan penguatan dengan memberikan kegiatan menyenangkan, dan penguatan berupa tanda atau benda.

Pada keterampilan mengadakan variasi guru mendapat kategori sangat baik, hal ini terbukti karena ada 3 komponen yang muncul yaitu: variasi dalam gaya mengajar dan penggunaan media dan bahan pelajaran, variasi pola interaksi dan kegiatan siswa

Pada keterampilan menjelaskan guru mendapat kategori sangat baik, hal ini terbukti karena ada 6 komponen yang muncul yaitu: guru menggunakan perencanaan penjelasan, penjelasan dengan jelas, contoh, tekanan, pengorganisasian dan balikan .

Pada keterampilan membuka dan menutup pembelajaran guru mendapat kategori sangat baik, hal ini terbukti karena ada 6 komponen yang muncul yaitu: menarik perhatian siswa dan menimbulkan motivasi, meninjau kembali hasil pembelajaran, memberi acuan, membuat kaitan, dan mengevaluasi dengan berbagai bentuk evaluasi.

Pada keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil guru mendapat kategori sangat baik, hal ini terbukti karena ada 7 komponen yang muncul yaitu: memusatkan perhatian dan

memperjelas masalah, menganalisis pandangan siswa, urunan pendapat, meningkatkan urunan siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan menutup diskusi.

Pada keterampilan mengelola kelas guru mendapat kategori sangat baik, hal ini terbukti karena ada 9 komponen yang muncul yaitu: menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan, pengelolaan kelompok, modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, dan menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Pada keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan guru mendapat kategori baik, hal ini terbukti karena ada 2 komponen yang muncul yaitu: menggunakan pendekatan pribadi, pengorganisasian. Sedangkan komponen yang tidak muncul yaitu bimbingan siswa, rencana dan pelaksanaan proses belajar mengajar.

Penelitian ini sesuai keterampilan dasar mengajar yaitu; 1) keterampilan memberi penguatan yang meliputi penguatan verbal, penguatan gestural, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan, penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan, dan penguatan berupa tanda atau benda; 2) keterampilan bertanya yang meliputi keterampilan dasar mengenai pengungkapan pertanyaan secara jelas, pemberian acuan, pemusatan, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berfikir, pemberian tuntunan, kemudian

kecakapan lanjutan mengenai perubahan tingkat kognitif pertanyaan dan urutan pertanyaan; 3) keterampilan mengadakan variasi yang meliputi variasi dalam gaya mengajar guru, variasi penggunaan media dan bahan-bahan pengajaran, dan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa; 4) keterampilan menjelaskan yang meliputi: guru menggunakan perencanaan penjelasan, penjelasan dengan jelas, contoh, tekanan, pengorganisasian dan balikan; 5) keterampilan membuka dan menutup pelajaran meliputi menarik perhatian, menimbulkan motivasi, memberi acuan, membuat kaitan, meninjau kembali penguasaan inti pelajaran dengan merangkum inti pelajaran dan membuat ringkasan, dan mengevaluasi dengan berbagai bentuk evaluasi; 6) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan yang meliputi menggunakan pendekatan pribadi, pengorganisasian, bimbingan siswa, rencana dan pelaksanaan proses belajar mengajar; 7) keterampilan mengelola kelas yang meliputi menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, memberi penguatan, pengelolaan kelompok, modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok, dan menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah; 8) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil yang meliputi memusatkan perhatian, memperjelas masalah, menganalisis pandangan siswa, urunan pendapat, meningkatkan urunan siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi dan menutup diskusi. (Hasibuan dan Moedjiono, 2009: 59-90)

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

1) Siklus I

Berdasarkan tabel aktivitas siswa dan catatan lapangan siklus I diperoleh jumlah rata-rata skor 15,27 yang termasuk dalam kriteria baik (B), hal ini terbukti dari 5 aspek yang dinilai, terdapat 4 aspek yang sudah mengalami ketuntasan yaitu aspek memperhatikan pembelajaran/tayangan presentasi dengan skor rata-rata 2,73 yang termasuk kriteria baik (B), aspek bertanya dan mengemukakan pendapat dengan skor rata-rata 3,45 yang termasuk kriteria sangat baik (A), aspek mendengarkan pembelajaran yang dikemukakan guru dengan skor rata-rata 3,36 yang termasuk kriteria baik (B) dan aspek menjawab soal dengan skor rata-rata 3,45 yang termasuk kriteria sangat baik (A). Sedangkan 1 aspek yang belum mengalami ketuntasan yaitu aspek senang dan bersemangat dalam pembelajaran dengan skor rata-rata 2,27 yang termasuk kriteria cukup (C)

2) Siklus II

Berdasarkan tabel aktivitas siswa dan catatan lapangan siklus II diperoleh jumlah rata-rata skor 15,91 yang termasuk dalam kriteria baik (B), hal ini terbukti dari 5 aspek yang dinilai, semua aspek yang mengalami ketuntasan yaitu aspek memperhatikan pembelajaran/tayangan presentasi dengan skor rata-rata 2,91 yang termasuk kriteria baik (B), aspek bertanya dan mengemukakan pendapat dengan skor rata-rata 3,00 yang termasuk kriteria baik (B),

aspek mendengarkan pembelajaran yang dikemukakan guru dengan skor rata-rata 3,36 yang termasuk kriteria baik (B), aspek menjawab soal dengan skor rata-rata 3,18 yang termasuk kriteria baik (B), dan aspek senang dan bersemangat dalam pembelajaran dengan skor rata-rata 3,45 yang termasuk kriteria sangat baik (A)

3) Siklus III

Berdasarkan tabel aktivitas siswa dan catatan lapangan siklus III diperoleh jumlah rata-rata skor 17,36 yang termasuk dalam kriteria sangat baik (A), hal ini terbukti dari 5 aspek yang dinilai, semua aspek sudah mengalami ketuntasan yaitu aspek memperhatikan pembelajaran/tayangan presentasi dengan skor rata-rata 3,91 yang termasuk kriteria sangat baik (A), aspek bertanya dan mengemukakan pendapat dengan skor rata-rata 4,00 yang termasuk kriteria sangat baik (A), aspek mendengarkan pembelajaran yang dikemukakan guru dengan skor rata-rata 3,00 yang termasuk kriteria baik (B), aspek menjawab soal dengan skor rata-rata 3,27 yang termasuk kriteria baik (B) dan aspek senang dan bersemangat dalam pembelajaran dengan skor rata-rata 3,18 yang termasuk kriteria baik (B)

Penelitian ini sesuai dengan teori aktivitas siswa diantaranya kegiatan-kegiatan pengelihatan (*visual activities*) yang meliputi membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan pekerjaan orang lain, kegiatan-kegiatan berbicara (*oral activities*) yang meliputi bertanya, memberikan saran, mengeluarkan pendapat, melakukan

diskusi, kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*) yang meliputi mendengarkan uraian pembelajaran, mendengarkan percakapan, mendengarkan dalam diskusi, kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*) yang meliputi menganalisis soal, mengambil keputusan dan menjawab/ memecahkan soal, kegiatan-kegiatan emosional (*emotional activities*) yang meliputi tenang, merasa gembira, berani, menaruh minat, bersemangat (Sardiman, 2007: 101).

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif dari siklus I sampai siklus III. Hasil belajar siklus I nilai rata-ratanya adalah 54,55. Sedangkan ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh siswa adalah 45,45% dengan jumlah siswa sebanyak 5 siswa. Untuk siklus II nilai rata-rata hasil belajar adalah 67,27. Adapun ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh adalah 72,73% dengan jumlah siswa sebanyak 8 siswa. Pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar adalah 59,09. Adapun ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh adalah 81,82% dengan jumlah siswa sebanyak 9 siswa

Menurut data di atas terdapat kenaikan hasil belajar serta kenaikan ketuntasan belajar klasikal dari siklus I sampai dengan siklus III, dari 45,45% menjadi 72,73% kemudian menjadi 81,82%. Terjadinya kenaikan hasil belajar dikarenakan dalam tahap pembelajaran guru melakukan kegiatan secara terencana dan sistematis.

Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan, kriteria ideal ketuntasan klasikal adalah 80%. Berdasarkan nilai belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan belajar klasikal siswa belum mencapai 80%.

Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan, kriteria ideal ketuntasan klasikal adalah 80%. Berdasarkan nilai belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan belajar klasikal siswa belum mencapai 80%.

Berdasarkan nilai kemampuan pemecahan masalah siklus ini menunjukkan ketuntasan belajar belum tercapai. Maka penelitian dilanjutkan ke siklus III.

Setelah dilaksanakan siklus III ternyata menunjukkan bahwa prosentase ketuntasan siswa pada siklus III mencapai 81,82% dengan jumlah anak yang tuntas belajar sebanyak 9 anak dari 11 siswa. dengan demikian berdasarkan nilai kemampuan pemecahan masalah maka penelitian ini berhenti sampai di siklus III.

Dalam penelitian yang telah dilakukan terlihat adanya peningkatan baik itu berupa keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran. Hal ini dapat membuktikan bahwa Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS.

Penelitian ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2002:155) bahwa hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan, sikap dan ketrampilan

2. Implikasi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran yang terdiri atas tiga aspek diantaranya ketrampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif guru mampu meningkatkan delapan ketrampilan dasar yang bermanfaat untuk membuat situasi pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan, selain itu penggunaan media juga membuat proses pembelajaran berjalan lebih baik. Kemudian dapat memberikan peluang untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga hal itu dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu dari hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan selama siklus I, siklus II dan pada siklus III.

Berdasarkan hasil tes yang dilaksanakan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil tes pada setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 54,55 dengan ketuntasan belajar 45,45%, pada siklus II diperoleh rata-rata 62,27 dengan ketuntasan belajar 72,73% dan pada siklus III diperoleh rata-rata 59,09 dengan ketuntasan belajar 81,82%. Keterampilan

guru meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel pengamatan keterampilan guru. Pada siklus I jumlah skor yang diperoleh adalah 18 yang masuk dalam kategori cukup, pada siklus II mengalami peningkatan jumlah skor yang didapat yaitu 28 yang masuk dalam kategori baik dan pada siklus III mengalami peningkatan jumlah skor yang didapat yaitu 30 yang masuk dalam kategori sangat baik. Aktivitas siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel pengamatan aktivitas siswa. Pada siklus I jumlah rata-rata skor aktivitas siswa 15,27 yang masuk dalam kategori baik, siklus II jumlah rata-rata skor aktivitas siswa 15,91 yang masuk dalam kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 17,36 yang masuk dalam kategori sangat baik.

Dapat disimpulkan bahwa Pendekatan Kooperatif tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif pada pelajaran IPS siswa kelas V SD telah mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan Media CD Interaktif pada Siswa Kelas V di SD N Kandri 02 Gunungpati Semarang diperoleh data sebagai berikut:

1. Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan Media CD Interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru pada proses pembelajaran yaitu siklus I keterampilan guru mendapatkan skor 18 yang termasuk dalam kategori cukup, pada siklus II mendapat skor 21 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III mendapat skor 30 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan keterampilan memberi penguatan, keterampilan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengejar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil sudah tampak.
2. Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan Media CD Interaktif dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran yaitu siklus I aktivitas siswa mendapat skor 15,27 yang termasuk kategori baik,

pada siklus II mendapatkan skor 15,91 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan pada siklus III mendapatkan skor 17,36 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan dari kegiatan-kegiatan pengelihatian, kegiatan-kegiatan berbicara, kegiatan-kegiatan mendengarkan, kegiatan-kegiatan, kegiatan-kegiatan emosional sudah tampak.

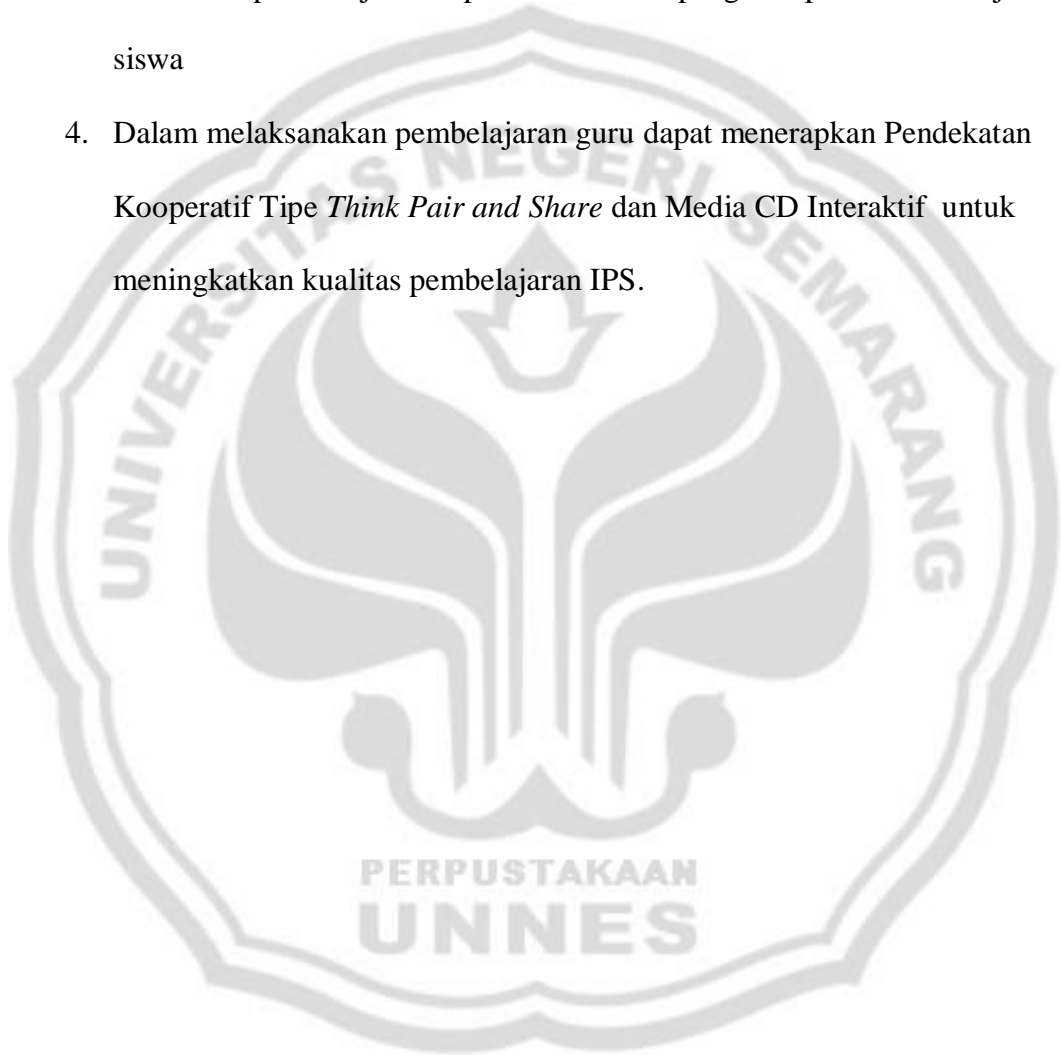
3. Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan Media CD Interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada siklus I adalah 54,55 dengan ketuntasan belajar 45,45%, pada siklus II diperoleh rata-rata 62,27 dengan ketuntasan belajar 72,73% dan pada siklus II diperoleh rata-rata 59,09 dengan ketuntasan belajar 81,82%.
4. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini yaitu Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan Media CD Interaktif dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada siswa kelas V SDN Kandri 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang terbukti.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas I SDN Kandri 01 kecamatan Gunungpati kota Semarang, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru harus mengetahui kekuatan/ potensi, kelemahan, kesempatan, dan tantangan setiap kali akan merencanakan sebuah pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melakukan pengajaran

2. Guru hendaknya menggunakan pendekatan , metode dan media yang sesuai dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa.
3. Pemanfaatan kualitas pembelajaran yang optimal dimulai dari guru, siswa dan media pembelajaran dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa
4. Dalam melaksanakan pembelajaran guru dapat menerapkan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan Media CD Interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asra, Deni Darmawan dan Cipi Riana. 2007. *Komputer dan Media Pembelajaran di SD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Aqib, Zaenal, M.Maftuh, Sujak dan Kawentar. 2009. *Penelitian Tindakan kelas*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta:Gava Media
- Gulo, W. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT GRASINDO
- Hasibuan dan Moedjiono.2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rodakarya
- Hidayati,Mujinem, dan Anwar Senen. 2008. *Pengembangan Pendidikan IPS SD*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Ibrahim, Sihkabuden, Suprijanta, & Kustiawan. 2000. *Media Pembelajaran*. Malang: Depdiknas
- Muslich, Mansur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 2007: Gaya Media
- Sanjaya, Wina. 2008.*Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*.Jakart:Kencana
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sardjiyo, Didih Sugandi dan Ischak. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo

- Sumaatmadja, Nursid. 2008. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Susilaningsih, Endang dan Linda S. Limbong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*. Jakarta : Depdiknas
- Syamsiyah, Siti. Sri Utami R, Sutono, Sri Sadiman, Sutrisno, Abdul Kharis A. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Depdiknas
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Self-Evaluation Kit. Online at <http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran> (diunduh 10 Januari 2011)
- S, Rosmaini. (2004) Penerapan pendekatan struktural think-pair-share (tps) untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa kelas i.7 sltpn 20 pekanbaru pada pokok bahasan keanekaragaman hewan ta. 2002/2003 Available at http://biologi-fkip.unri.ac.id/karya_tulis/rosmaini.pdf (diunduh 6/4/11)
- Rahim, Utu. (2008) Meningkatkan prestasi belajar matematika siswa pada pokok bahasan faktorisasi suku aljabar melalui pendekatan struktural *think pair share* (tps) siswa kelas viii2 smpn 4 kendari Available at <http://jurnal.unhalu.ac.id/download/uturahim/MENINGKATKAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20MATEMATIKA%20SISWA%20PADA.pdf> (diunduh 6/4/11)
- Anggraeni, Dian, Novita. (2009) Penggunaan Media CD Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV di SDN Pakisaji 2 Available at <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/4455> (diunduh 14/1/11)
- Susilofy. (2010) Hakikat Belajar, Prestasi Belajar dan Aktivits Belajar Available at <http://susilofy.wordpress.com/2010/09/28/hakikat-belajar-prestasi-belajar-dan-aktivitas-belajar/> (diunduh pada Sabtu, 22 Januari 2011)
- Dhien, Muhid. (2010) Pengertian Hasil Belajar Available at <http://definisi-pengertian.blogspot.com/2010/10/pengertian-hasil-belajar.html> (diunduh pada Sabtu, 22 Januari 2011)
- Self-Evaluation Kit. Online at <http://ci-muetz.blogspot.com/2010/02/sistem-interaktif-yang-bagaimana-supaya.html> (diunduh 1/2/11)



LAMPIRAN - LAMPIRAN

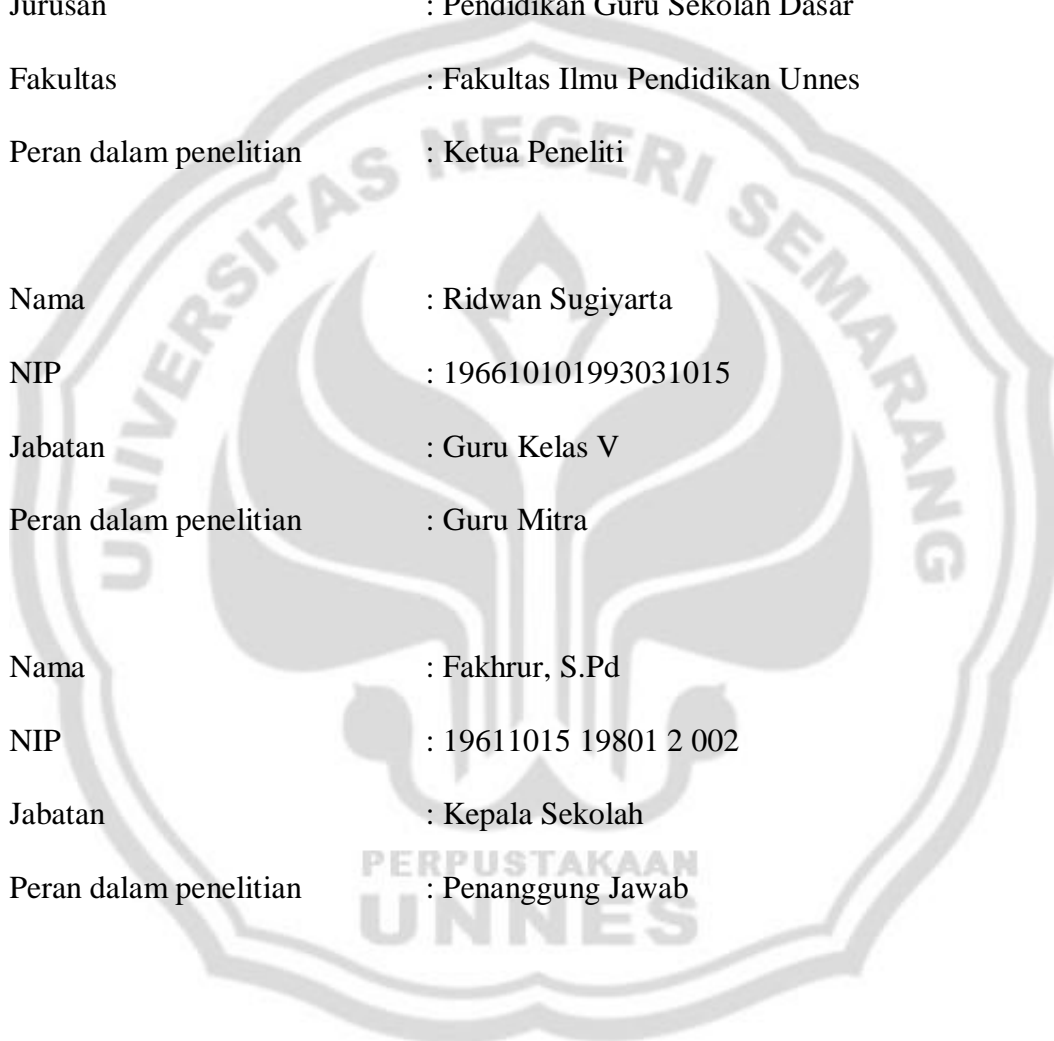
Lampiran 1

BIODATA PENELITI

Nama : Nova Firda Mustofa
NIM : 1402407047
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Unnes
Peran dalam penelitian : Ketua Peneliti

Nama : Ridwan Sugiyarta
NIP : 196610101993031015
Jabatan : Guru Kelas V
Peran dalam penelitian : Guru Mitra

Nama : Fakhrur, S.Pd
NIP : 19611015 19801 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Peran dalam penelitian : Penanggung Jawab



Lampiran 2

DATA AWAL HASIL TES FORMATIF
SISWA KELAS V SDN KANDRI 02
KECAMATAN GUNUNGPATI KOTA SEMARANG

Mata Pelajaran : IPS

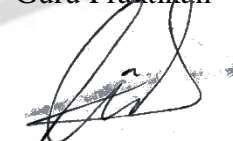
Kelas / semester : V/ I

KKM : 60

No	NIS	Nama	Nilai	Keterangan
1	2616	Ahmad Khuseni	40	tidak tuntas
2	2626	Dandi Dwi Yulianto	40	tidak tuntas
3	2636	Ardi Wiranata	30	tidak tuntas
4	2642	Noval Asthja Saputra	30	tidak tuntas
5	2646	Nandif Eko Nurcahyo	50	tidak tuntas
6	2648	Himawan Nafis R	60	tuntas
7	2652	Istiqomah	60	tuntas
8	2653	Elitania	40	tidak tuntas
9	2658	Syahrur Aminudin	50	tidak tuntas
10	2659	Riska Alma Alfiani	50	tidak tuntas
11	2664	Novia Reni Koeriyah	50	tidak tuntas

Semarang, 30 September 2010

Guru Praktikan



Nova Firda Mustofa

NIM 1402407047

Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

JUDUL:

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan Media CD Interaktif Siswa Kelas V

No	Variabel	Indikator	Sumber Data	Alat/ Instrumen
1	Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kooperatif Tipe <i>Think Pair and Share</i> dan media CD interaktif	1) Keterampilan Bertanya 2) Keterampilan Memberi Penguatan 3) Keterampilan Mengadakan variasi 4) Keterampilan Menjelaskan 5) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran 6) Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil 7) Keterampilan Mengelola Kelas 8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	a. Guru b. Catatan lapangan c. Foto d. Rekaman	a. lembar observasi b. lembar wawancara
2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kooperatif Tipe <i>Think Pair and Share</i> dan media CD interaktif	1) Memperhatikan pembelajaran / tayangan presentasi 2) Bertanya dan mengemukakan pendapat 3) Mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru 4) Menjawab soal	a. Siswa b. Data Dokumen c. Catatan lapangan d. Foto e. Rekaman	a. Lembar observasi b. Catatan lapangan

		5) Senang dan antusias dalam pembelajaran		
3	Hasil belajar IPS dengan Pendekatan Kooperatif Tipe <i>Think Pair and Share</i> dan media CD interaktif	1) Keterkaitan antara jawaban dan soal dari guru 2) Dapat memberi keterangan materi Sejarah IPS	a. Siswa b. Data dokumen c. Catatan lapangan	a. Tes b. Catatan lapangan



Lampiran 4

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Pertemuan ... siklus ...

Satuan pendidikan : SDN Kandri 02

Kelas/Semester : V / 2

Hari/Tanggal :

Petunjuk : *Berilah tanda cek (V) pada kolom skor penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!*

No	Indikator pengamatan	Skor penilaian				Kriteria pengamatan
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan Bertanya					
2.	Keterampilan Memberi Penguatan					
3.	Keterampilan Mengadakan Variasi					
4.	Keterampilan Menjelaskan					
5.	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran					
6.	Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil					
7.	Keterampilan Mengelola Kelas					
8.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan					
	Jumlah					
	Rata – rata					
	Kategori					

Observer

(_____)

Rumus penilaian terhadap ketrampilan guru

$$P = \frac{\text{nilai rata-rata indikator yang dilaksanakan}}{\text{indikator yang ada}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil persentase keterampilan guru

(Muslich, 2009:162)

Hasil perolehan nilai dikonsultasikan dengan tabel deskriptif persentase sebagai berikut:

Skala penilaian ketrampilan guru

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

(Aqib, 2009:161)

Indikator Pengamatan Keterampilan Guru

Selama Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and**Share* dan CD interaktif di SDN Kandri 02 Gunungpati

No	Indikator	Deskriptor Tingkat Kemampuan			
		1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Keterampilan Bertanya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru tidak menggunakan komponen keterampilan bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menggunakan keterampilan dasar (pengungkapan secara jelas, memberi acuan, memusatkan, memindahkan giliran, penyebaran) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menggunakan ketrampilan dasar (pengungkapan secara jelas, memberi acuan, memusatkan, memindahkan giliran, penyebaran, pemberian waktu berpikir dan member tuntunan) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menggunakan komponen ketrampilan dasar dan ketrampilan lanjutan
2	Keterampilan Memberi Penguatan	Guru tidak menggunakan komponen keterampilan memberi penguatan	Guru menggunakan penguatan verbal dan gestural	Guru menggunakan penguatan verbal, gestural, mendekati dan sentuhan	Guru menggunakan penguatan verbal, gestural, mendekati, sentuhan, memberi kegiatan menyenangkan, dan memberi tanda/benda
3	Keterampilan Mengadakan Variasi	Guru tidak menggunakan komponen keterampilan mengadakan variasi	Guru menggunakan variasi gaya mengajar	Guru menggunakan variasi gaya mengajar, variasi media dan bahan pelajaran	Guru menggunakan variasi gaya mengajar, variasi media, bahan pelajaran dan pola interaksi dan kegiatan siswa
4	Keterampilan Menjelaskan	Guru tidak menggunakan komponen keterampilan menjelaskan	Guru menggunakan perencanaan penjelasan	Guru menggunakan perencanaan penjelasan, sajian penjelasan dengan jelas dan contoh	Guru menggunakan perencanaan penjelasan, penjelasan dengan jelas, contoh, tekanan, organisasi dan balikan
5	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran	Guru tidak menggunakan komponen keterampilan membuka dan menutup pelajaran	Guru menggunakan komponen membuka (menarik perhatian siswa, motivasi)	Guru menggunakan komponen membuka (menarik perhatian siswa, motivasi, memberi acuan dan membuat kaitan)	Guru menggunakan komponen membuka (menarik perhatian siswa, motivasi, memberi acuan dan membuat kaitan) komponen menutup (meninjau kembali dan evaluasi)
6	Keterampilan Memimpin Diskusi	Guru tidak menggunakan komponen	Guru menggunakan pemusatan perhatian, memperjelas	Guru menggunakan pemusatan perhatian, memperjelas masalah,	Guru menggunakan pemusatan perhatian, memperjelas masalah,

	Kelompok Kecil	keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil	masalah	analisa pandangan siswa, urunan siswa	analisa pandangan siswa, urunan siswa, partisipasi siswa dan menutup diskusi
7	Keterampilan Mengelola Kelas	Guru tidak menggunakan komponen keterampilan mengelola kelas	Guru menggunakan sikap tanggap, membagi perhatian, perhatian kelompok	Guru menggunakan sikap tanggap, membagi perhatian, perhatian kelompok, petunjuk jelas, menegur, penguatan	Guru menggunakan sikap tanggap, membagi perhatian, perhatian kelompok, petunjuk jelas, menegur, penguatan, modifikasi tingkah laku, pengelolaan kelompok dan menemukan perilaku bermasalah
8	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan	Guru tidak menggunakan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan	Guru menggunakan pendekatan pribadi	Guru menggunakan pendekatan pribadi, pengorganisasian	Guru menggunakan pendekatan pribadi, pengorganisasian, bimbingan siswa, rencana dan pelaksanaan PBM

Lampiran 5

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Pertemuan ... siklus ...

Satuan pendidikan : SDN Kandri 02

Kelas/Semester : V / 2

Hari/Tanggal :

Petunjuk : *Berilah penilaian pada skor penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!*

No	Nama Siswa dalam Kelompok	Skor Penilaian					Jumlah Skor Siswa	Jumlah rata-rata Siswa
		Indikator Pengamatan						
		1	2	3	4	5		
I.	Ahmad Khuseni							
	Dandi Dwi Yulianto							
II.	Ardi Wiranata							
	Noval Asthja Saputra							
III.	Riska Alma Alfiani							
	Novia Reni Koeriyah							
IV.	Istiqomah							
	Elitania							
V.	Syahrur Aminudin							
	Nandif Eko Nurcahyo							
	Himawan Nafis R.							
	Jumlah skor							
	Jumlah nilai rata – rata							
	Kategori							

Observer

()

Rumus penilaian terhadap aktivitas siswa

$$P = \frac{\text{nilai rata-rata indikator yang dilaksanakan}}{\text{indikator yang ada}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = hasil persentase aktivitas siswa

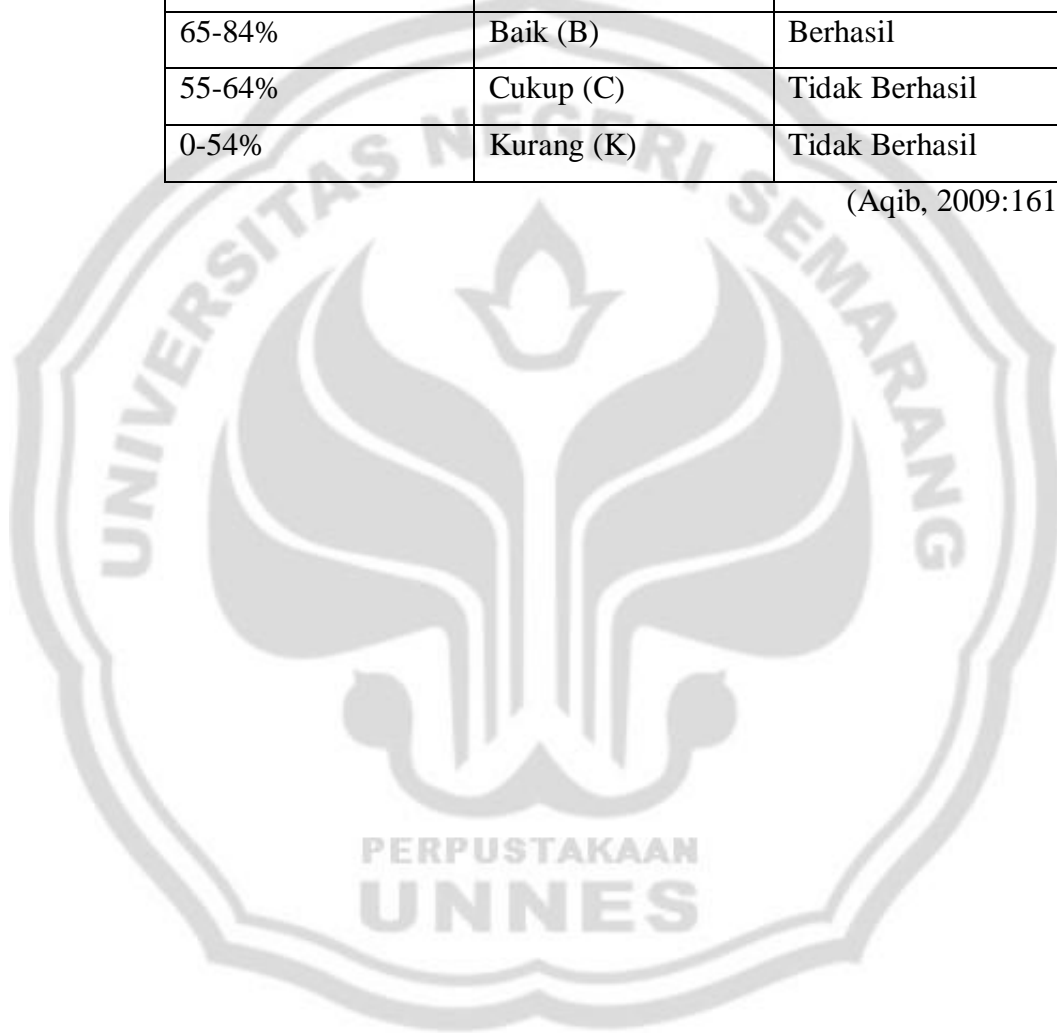
(Muslich, 2009:162)

Hasil perolehan nilai dikonsultasikan dengan tabel deskriptif persentase sebagai berikut:

Skala penilaian aktivitas siswa

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kualifikasi	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
65-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

(Aqib, 2009:161)



Indikator Pengamatan Aktivitas Siswa
 Selama Pembelajaran Memahami Materi Sejarah IPS dengan Pendekatan
 Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan CD interaktif di SDN Kandri 02
 Gunungpati

No	Indikator	Deskriptor Tingkat Kemampuan			
		1 (Kurang)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
1	Memperhatikan pembelajaran / tayangan presentasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak memperhatikan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ membaca 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ membaca ▪ memperhatikan gambar demonstrasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ membaca ▪ memperhatikan gambar demonstrasi ▪ percobaan pekerjaan orang lain
2	Bertanya dan mengemukakan pendapat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memberikan saran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memberikan saran ▪ Mengeluarkan pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya ▪ Memberikan saran ▪ Mengeluarkan pendapat ▪ Melakukan diskusi
3	Mendengarkan pembelajaran yang disampaikan guru	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak mendengarkan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan uraian pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan uraian pembelajaran ▪ Mendengarkan percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendengarkan uraian pembelajaran ▪ Mendengarkan percakapan ▪ Mendengarkan dalam diskusi
4	Menjawab soal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak menjawab soal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis soal 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis soal ▪ Mengambil keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menganalisis soal ▪ Mengambil keputusan ▪ Menjawab/ memecahkan soal
5	Senang dan bersemangat dalam pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merasa bosan ▪ Gugup 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tenang ▪ Merasa gembira 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tenang ▪ Merasa gembira ▪ Berani 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tenang ▪ Merasa gembira ▪ Berani ▪ Menaruh minat ▪ Bersemangat

Lampiran 6

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk : catatlah keadaan lapangan sesuai keadaan sesungguhnya!

Pelaksanaan Siklus		Hari/Tanggal : Pukul :
KD :		
Materi :		
Tahap	Deskripsi Proses Pembelajaran	Komentar dan Analisis
Eksplorasi	Guru : Siswa :	
Elaborasi	Guru : Siswa :	
Konfirmasi	Guru : Siswa :	

Observer

()

Lampiran 7

LEMBAR WAWANCARA GURU

Pertemuan Siklus

Narasumber : Guru kelas V

Satuan pendidikan : SDN Kandri 02

1. Apakah Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan media CD interaktif yang saya praktikkan dalam pembelajaran sudah efektif?
2. Apa yang harus lebih saya perhatikan dalam pembelajaran supaya lebih efektif?
3. Apakah materi yang saya sampaikan sudah sesuai?
4. Apakah media sudah sesuai dengan materi dalam pembelajaran?
5. Apakah evaluasi yang saya berikan sudah mewakili materi yang saya sampaikan?

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP SIKLUS I

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V/2
Jumlah pertemuan : 4 x pertemuan
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar

- 2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

I. Indikator

- 2.3.1. Menyebutkan ≥ 4 peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan
- 2.3.2. Menyebutkan tanggal peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan

II. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pembelajaran dengan media CD, siswa dapat menyebutkan ≥ 4 peristiwa penting sekitar proklamasi
- Melalui pembelajaran dengan media CD, siswa dapat menyebutkan tanggal peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan

III. Materi Pokok

Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan

Dalam mencapai kemerdekaan Indonesia, para pahlawan kita tentu melalui proses yang panjang dan penuh perjuangan. Kemerdekaan Indonesia adalah hasil jerih payah dari seluruh bangsa Indonesia, dan bukan semata-mata pemberian pemerintah Jepang. Proklamasi kemerdekaan Indonesia bukanlah hadiah dari Jepang, melainkan hasil dari perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Pada awal tahun 1945 kedudukan Jepang di medan perang makin terdesak oleh Sekutu. Jepang makin giat

mendekati dan merayu bangsa Indonesia, supaya bangsa Indonesia mau membantunya.

Setelah Jepang terdesak Sekutu pada bulan September 1944, Jepang memberikan janji kemerdekaan pada Indonesia. Agar lebih menyakinkan janji tersebut, lagu Indonesia Raya diakui sebagai lagu kebangsaan dan bendera Merah Putih boleh dikibarkan di samping bendera Jepang. Langkah pertama yang dilakukan Jepang adalah membentuk suatu badan yang bernama Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada tanggal 1 Maret 1945. BPUPKI dilantik pada tanggal 29 Mei 1945 dengan anggota 63 orang. Tugas utamanya adalah mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Para pemimpin bangsa Indonesia tidak menyalahgunakan kesempatan yang ada. BPUPKI segera bersidang yang dipimpin oleh ketuanya yaitu Dokter Rajiman Wedyodiningrat. Dalam sidang BPUPKI yang pertama tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945 para pemimpin bangsa kita berhasil menyusun konsep rumusan Pancasila. Sidang BPUPKI yang kedua tanggal 10-16 Juli 1945 berhasil merumuskan Rancangan Undang-Undang Dasar 1945. Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI diganti dengan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)

Dalam sidangnya, Ir. Soekarno menyampaikan pidato tentang dasar filsafat negara yaitu Pancasila. Selanjutnya, Ir. Soekarno dan Moh. Hatta membentuk panitia kecil (Panitia Sembilan) yang menyusun asas dan tujuan Indonesia merdeka yang tercantum di dalam Piagam Jakarta (*The Jakarta Charter*)

Berita tentang menyerahnya Jepang kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 didengar oleh para pejuang Indonesia. Mereka mengikuti perkembangan Perang Pasifik dengan mendengarkan siaran radio luar negeri secara sembunyi-sembunyi, karena hal ini dirahasiakan oleh Jepang. Pada tanggal 15 Agustus 1945, Bung Karno, Bung Hatta, dan Dokter Rajiman Wedyodiningrat kembali ke tanah air dari Dallat, Vietnam.

Mereka baru saja menghadap Marsekal Terauci, Panglima Tertinggi Mandala Selatan.

Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta ingin lebih dahulu merundingkan masalah Proklamasi Kemerdekaan dalam sidang panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Tetapi, para pemuda tidak sabar menantikan PPKI bersidang, dan tetap bersikeras memproklamasikan kemerdekaan Indonesia secepatnya. Pada dini hari tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda menculik Bung Karno dan Bung Hatta untuk dibawa ke Rengasdengklok. Sore harinya, Soekarno- Hatta diantar kembali ke Jakarta. Malam harinya, Soekarno-Hatta mengumpulkan para anggota PPKI dan para pemimpin pemuda. Mereka diajak bermusyawarah untuk mewujudkan proklamasi kemerdekaan. Sebagai tempat musyawarah, Mr. Ahmad Subarjo memilih rumah Laksamana Muda Maeda, di Jalan Imam Bonjol No. 1, Jakarta. Ia adalah sahabatnya yang menjabat Kepala Perwakilan Angkatan Laut Jepang. Sekarang rumah ini menjadi gedung Museum Proklamasi.

Para anggota PPKI dan para pemuda berkumpul di rumah depan, sedangkan Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Mr. Ahmad Subarjo masuk ke ruangan dalam menyiapkan naskah proklamasi. Dini hari tanggal 17 Agustus 1945, naskah proklamasi selesai disusun.. Konsep naskah kemudian diketik oleh Sayuti Melik. Naskah itulah yang kemudian menjadi naskah proklamasi kemerdekaan yang autentik.

Pada saat musyawarah malam itu juga diputuskan bahwa proklamasi akan dibacakan pada saat itu juga pukul 10.00. Pembacaan di kediaman Ir. Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur (sekarang Jalan Proklamasi) No. 56, Jakarta Tempat kediaman Ir. Soekarno, sudah mulai sibuk.. Bendera pusaka merah putih dijahit oleh Ibu Fatmawati yang sekarang disimpan di Museum Tugu Monumen Nasional (Monas) bersamaan dengan naskah teks proklamasi.

Sebagai pengibar bendera merah putih pada upacara tersebut adalah Latief Hendraningrat dan S.Suhud. Pengibaran bendera diiringi lagu

kebangsaan Indonesia "Indonesia Raya " ciptaan WR. Supratman. Pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945 tepat pukul 10.00 WIB di jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, setelah menyampaikan pidato pengantar singkat, dengan didampingi Drs. Mohammad Hatta, Ir. Soekarno mengumandangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

IV. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran: kooperatif tipe *Think Pair and Share*

Metode :

- Tanya jawab
- Kerja kelompok
- Penugasan

V. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan

- a. Mempersiapkan media, Salam, doa, persensi
- b. Pengkondisian kelas

2. Kegiatan Awal

- a. Guru melakukan apersepsi “Adakah yang tahu, bagaimana isi proklamasi kemerdekaan?”
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Kegiatan Inti

- d) Eksplorasi
 1. Guru mengemukakan konsep / permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa.
 2. Guru memulai mengarahkan siswa agar memperhatikan CD Interaktif tentang Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan
 3. Guru memutarakan tayangan presentasi tentang materi Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan
 4. Siswa memperhatikan CD Interaktif yang ditampilkan
- e) Elaborasi
 1. Membentuk kelompok dengan anggota 2-3 orang
 2. Guru membagikan lembar soal pada setiap kelompok

3. Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal dengan berdiskusi kelompok
 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 5. Siswa yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang maju ke depan kelas
- f) Konfirmasi
1. Siswa mendapatkan penghargaan kelompok maupun individu.
 2. Siswa membacakan konfirmasi dari hasil kegiatan yang telah dilakukan.
 3. Siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan

4. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi
- b. Evaluasi
- c. Tindak lanjut. Bagi siswa yang belum tuntas mendapatkan remedial, sedangkan siswa yang sudah tuntas mendapatkan pengayaan
- d. Guru memberikan tugas rumah untuk membaca tentang tokoh- tokoh kemerdekaan Indonesia

VI. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Buku BSE, Ilmu Pengetahuan Sosial 5 : Siti Syamsiyah
- Buku BSE, Ilmu Pengetahuan Sosial 5 : Endang Susilowati
- Buku BSE, Ilmu Pengetahuan Sosial 5 : Reni Yulianti dan Ade Munajat
- Silabus Kelas 5

2. Media Pembelajaran

- CD interaktif
- Lembar kerja siswa

VII. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : Tanya jawab
 - b. Tes dalam proses : Diskusi

- c. Tes akhir : *Post test*
- 2. Jenis tes
 - a. Tes lisan : Tanya jawab
 - b. Tes tertulis : soal tes
- 3. Bentuk tes
 - a. Obyektif / Pilihan ganda
- 4. Alat evaluasi
 - a. Soal : terlampir
 - b. Kunci : terlampir
 - c. Rumus Penilaian : terlampir

Mengetahui

Semarang 18 April 2011

Guru Mitra

Praktikan,



Ridwan Sugiyarta

NIP. 196610101993031015



Nova Firda Mustofa

NIM 1402407047

Mengetahui

Kepala Sekolah



Fahri, S.Pd

NIP. 196110151980121002

PERPUSTAKAAN
UNNES

A. Pilihan Ganda

1. BPUPKI dilantik / disyahkan pada tanggal
 - a. 28 Maret 1945
 - b. 29 Maret 1945
 - c. 28 April 1945
 - d. 29 April 1945
2. BPUPKI atau Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia dalam bahasa jepang disebut
 - a. Dokuritsu Osakai
 - b. Dokuritsu Zumbi Cosakai
 - c. Dokuritsu Cosakai
 - d. Dokuritsu Jimbo Cosakai
3. Pada tanggal 7 Agustus 1945, BPUPKI diubah menjadi
 - a. PKI
 - b. PPKI
 - c. PKPI
 - d. PPPKI
4. Sidang BPUPKI pertama diadakan pada tanggal
 - a. 29 Mei – 1 Juni 1945
 - b. 28 Mei – 1 Juni 1945
 - c. 29 Juni – 1 Juli 1945
 - d. 28 Juni – 1 Juli 1945
5. Pada malam hari tanggal 16 Agustus 1945, diadakan musyawarah persiapan kemerdekaan di rumah
 - a. Jendral Terauchi
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Laksamana Maeda
6. Nama tokoh yang menciptakan lagu Indonesia Raya adalah
 - a. Sayuti Melik
 - b. Ahmad Subarjo
 - c. W.R. Soepratman
 - d. Latief Hendraningrat
7. Pembagian wilayah indonesia menjadi delapan bagian ditetapkan pada sidang PPKI tanggal.....
 - a. 18 Agustus 1945
 - b. 19 Agustus 1945
 - c. 21 Agustus 1945
 - d. 22 Agustus 1945
8. Peristiwa penting yang terjadi pada tanggal 14 Agustus 1945 adalah
 - a. Penggantian BPUPKI menjadi PPKI
 - b. Pengeboman daerah Hiroshima dan Nagasaki
 - c. Berita tentang menyerahnya Jepang kepada Sekutu
 - d. Peresmian PPKI dan penunjukan presiden dan wakil presiden
9. Sidang BPUPKI yang kedua menghasilkan.....
 - a. Pembuatan Rancangan UUD
 - b. Pemilihan presiden dan wakil presiden
 - c. Pembuatan rumusan pancasila
 - d. Waktu pelaksanaan proklamasi kemerdekaan
10. Tempat pelaksanaan pembacaan proklamasi kemerdekaan RI adalah
 - a. Semarang
 - b. Bandung
 - c. Jakarta
 - d. Surabaya

Penilaian:

Jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kunci jawaban

1. D. 29 April 1945
2. B. Dokuritsu Zumbi Cosakai
3. B. PPKI
4. A. 29 Mei – 1 Juni 1945
5. D. Laksamana Maeda
6. C. W.R. Soepratman
7. B. 19 Agustus 1945
8. C. Berita tentang menyerahnya Jepang kepada Sekutu
9. A. Pembuatan Rancangan UUD
10. C. Jakarta

B. Lembar Kerja Siswa

Diskusikan dengan kelompokmu, peristiwa sejarah apakah yang terjadi pada tanggal berikut ini?

No	Waktu	Peristiwa Sejarah
1.	29 April 1945
2.	10-17 Juni 1945
3.	7 Agustus 1945
4.	14 Agustus 1945
5.	18 Agustus 1945

C. Media CD Interaktif Siklus I

PEMBELAJARAN CD INTERKTIF SIKLUS I

PERISTIWA PENTING MENJELANG PROKLAMASI

Oleh : Nova Pinda Muathofa

MENU UTAMA

- 1. STANDAR KOMPETENSI
- 2. KOMPETENSI DASAR
- 3. INDIKATOR
- 4. TUJUAN PEMBELAJARAN
- 5. PETA KONSEP
- 6. MATERI
- 7. URA KOMPETENSI
- 8. BENCANA
- 9. PENUTUP

Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar

2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

INDIKATOR

1. Menyebutkan ≥ 4 peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan
2. Menyebutkan tanggal peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan media CD, siswa dapat menyebutkan ≥ 4 peristiwa penting sekitar proklamasi
2. Melalui pembelajaran dengan media CD, siswa dapat menyebutkan tanggal peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan

PETA KONSEP

PERISTIWA PENTING MENJELANG PROKLAMASI

- Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan
 - Tokoh-tokoh Kemerdekaan Indonesia
 - Menghargai jasa dan Peranan Tokoh Kemerdekaan

MATERI

Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan

1. Tanggal 1 Maret 1945 : Jepang membentuk Badan Penyelidik Usaha Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)
2. Tanggal 29 April 1945 : BPUPKI dilantik dengan anggota 63 orang.
3. Tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945 : Dalam sidang BPUPKI yang pertama dipimpin oleh ketuanya yaitu Dokter Rajiman Wedyodiningrat dan berhasil menyusun konsep rumusan Pancasila.

NEXT

7. Dampak Perang Dunia II

- Tanggal 10-15 Juli 1945 : Sidang BPUPKI yang kedua berhasil merumuskan Rancangan Undang-Undang Dasar 1945
- Tanggal 7 Agustus 1945 : BPUPKI diganti dengan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) karena tugasnya dianggap selesai.
- Tanggal 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada 9 Agustus 1945
- Tanggal 14 Agustus 1945 : berita tentang menyerahnya Jepang kepada Sekutu pada didengar oleh para pejuang Indonesia. Mereka mengikuti perkembangan Perang Pasifik dengan mendengarkan siaran radio luar negeri secara sembunyi-sembunyi

BACK NEXT

- Tanggal 15 Agustus 1945, Bung Karno, Bung Hatta, dan Dokter Rajiman Wedyodiningrat kembali ke tanah air dari Dalat, Vietnam setelah mengesahkan PPKI dan pemilihan presiden (Ir. Soekarno) dan wakil presiden (Drs. Moh. Hatta) oleh Jendral Terauci, Panglima Tertinggi Mandala Selatan.
- Tanggal 16 Agustus 1945 : Soekarno-Hatta mengumpulkan para anggota PPKI dan para pemimpin pemuda bermusyawarah untuk mewujudkan proklamasi kemerdekaan. Sebagai tempat musyawarah, Mr. Ahmad Subarjo memilih rumah di kawasan Muda Maeda
- Tanggal 17 Agustus 1945 : Konsep naskah kemudijan diketik oleh Sayuti Melik. Pembacaan di kediaman Ir. Soekarno Jalan Pegangsaan Timur (sekarang Jalan Proklamasi) No. 56, Jakarta

BACK NEXT

Tanggal 18 Agustus 1945 para anggota PPKI di Gedung Republikan sebagai berikut

- Mengesahkan RUD menjadi UUD negara RI
- Memilih Ir. Soekarno dan Moh. Hatta menjadi presiden dan wakil presiden.

19. Tanggal 22 Agustus 1945 Sidang kedua PPKI dihasilkan keputusan sebagai berikut:

- Pembentukan 12 kementerian atau departemen, yang terdiri dari Menteri Dalam Negeri, Menteri Luar Negeri, Menteri Pertahanan, Menteri Keuangan, Menteri Kemakmuran, Menteri Kesehatan, Menteri Sosial, Menteri Pertahanan, Menteri Penerangan, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri

BACK NEXT

Membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi, yaitu Sumatra, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sunda Kecil, Maluku, Sulawesi, dan Kalimantan.

19. Tanggal 22 Agustus 1945 - sidang ketiga PPKI dihasilkan keputusan sebagai berikut.

- Pembentukan Komite Nasional Indonesia (KNI).
- Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR). Tanggal 5 Oktober 1945 BKR diubah menjadi TKR. Dan TKR menjadi TRU dan sekarang menjadi TNI.
- Pembentukan Partai Nasional Indonesia (PNI)

BACK

UJI KOMPETENSI

1 2 3
4 5 6 7
8 9 10

SOAL NO.1

1. BPUPKI dilantik / disyahkan pada tanggal ...

- 17 Maret 1945
- 10 Maret 1945
- 28 April 1945
- 22 April 1945

SOAL NO.2

2. BPUPKI atau Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia dalam bahasa Jepang disebut

- Dokuritu Osakai
- Dokuritu Zambi Cosakai
- Dokuritu Cosakai
- Dokuritu Jimbo Cosakai

SOAL NO.3

3. Pada tanggal 7 Agustus 1945, BPUPKI diubah menjadi....

- PKI
- PPKI
- PKPI
- PPPKI

SOAL NO.4



4. Sidang BPUPKI pertama diadakan pada tanggal

- a. 29 Mei - 1 Juni 1945
- b. 28 Mei - 1 Juni 1945
- c. 29 Juni - 1 Juli 1945
- d. 28 Juni - 1 Juli 1945



SOAL NO.5

5. Pada malam hari tanggal 16 Agustus 1945, diadakan musyawarah persiapan kemerdekaan di rumah

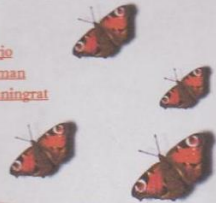
- a. Jendral Terauchi
- b. Ir. Soekarno
- c. Ahmad Subarjo
- d. Laksamana Maeda



SOAL NO.6

6. Nama tokoh yang menciptakan lagu Indonesia Raya adalah

- a. Sayuti Melik
- b. Ahmad Subarjo
- c. W.R. Soepratman
- d. Latief Hendraningrat



SOAL NO.7

7. Pembagian wilayah Indonesia menjadi delapan bagian ditetapkan pada sidang PPKI tanggal

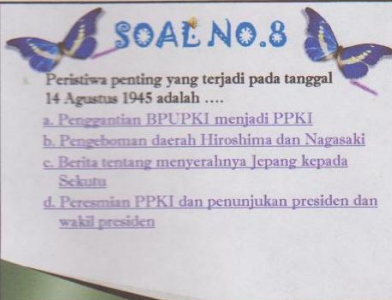
- a. 18 Agustus 1945
- b. 19 Agustus 1945
- c. 21 Agustus 1945
- d. 22 Agustus 1945



SOAL NO.8

8. Peristiwa penting yang terjadi pada tanggal 14 Agustus 1945 adalah

- a. Penggantian BPUPKI menjadi PPKI
- b. Pengeboman daerah Hiroshima dan Nagasaki
- c. Berita tentang menyerahnya Jepang kepada Sekutu
- d. Peresmian PPKI dan penunjukan presiden dan wakil presiden



SOAL NO.9

9. Sidang BPUPKI yang kedua menghasilkan

- a. Pembuatan Rancangan UUD
- b. Pemilihan presiden dan wakil presiden
- c. Pembuatan rumusan Pancasila
- d. Waktu pelaksanaan proklamasi kemerdekaan



SOAL NO.10

10. Tempat pelaksanaan pembacaan proklamasi kemerdekaan RI adalah

- a. Semarang
- b. Jakarta
- c. Bandung
- d. Surabaya



CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA	
Petunjuk : catatlah keadaan lapangan sesuai keadaan sesungguhnya! Pelaksanaan Siklus I Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2011 Pukul : 07.00- 09.00	
KD : Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Materi : Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan	
Tahap	Deskripsi Proses Pembelajaran
Eksplorasi	Sebelumnya guru sudah mempersiapkan media CD interaktif dan dibagikan pada setiap meja siswa Guru : “Sekarang kita akan mempelajari tentang Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan. Pada layar laptop itu sudah ditampilkan tayangan presentasi tentang materi yang kan bapak ajarkan pada pagi hari ini. Semuanya melihat ya? Pada Menu Utama di-klik dan akan tampil beberapa pilihan, sudah?” Siswa : “Sudah, Pak” Guru : “Lalu kalian pilih peta konsep, terdapat baris yang bercetak tebal. Apa anak-anak?” Siswa : “Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan, Pak” Guru : “Sekarang klik tombol Menu Utama lagi, kemudian pilih tombol Materi ” Siswa : “Sudah, Pak” Guru membimbing siswa mempelajari materi dalam tayangan presentasi dengan cara guru menuliskan kembali di papan tulis
Elaborasi	Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 2-3 anak dalam
	Komentar dan Analisis Siswa terlihat menurut dengan perintah yang diberikan guru
	Siswa dapat dikondisikan

	<p>satu kelompok. Setelah terbentuk beberapa kelompok, guru memberikan tugas pada siswa dengan bank</p> <p>dalam satu kelompok dengan percakapan sebagai berikut:</p> <p>Guru : “Semuanya sudah berkelompok, sekarang akan bapak bagikan lembar kerja yang akan dikerjakan dalam satu kelompok dan setelah selesai, nanti secara perwakilan kalian maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian. Paham ?”</p> <p>Siswa : “Paham, Pak”.</p> <p>Guru : “ya sudah, sekarang boleh dikerjakan. Jangan lupa, nama anggota kelompoknya ditulis ya?”</p> <p>Siswa : “Ya, Pak”</p> <p>Setelah semua siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru, secara bergantian perwakilan kelompok maju menyampaikan hasil diskusinya</p>	
Konfirmasi	<p>Guru menanyakan siswa tentang hasil diskusi siswa lain yang maju ke depan kelas dalam percakapan sebagai berikut :</p> <p>Guru : “Bagaimana anak-anak? Ada yang ingin memberikan tanggapan dari teman kalian yang maju di depan kelas?”</p> <p>Romadhon: “Sama , Pak. Saya setuju”</p>	Siswa kurang aktif dalam mengajukan tanggapan dan pertanyaan

Observer
Adityaningtyas
 (Adityaningtyas)

Lampiran 10

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Pertemuan I siklus I

Satuan pendidikan : SDN Kandri 02

Kelas/Semester : V / 2

Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2011

Petunjuk : *Berilah tanda cek (V) pada kolom skor penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!*

No	Indikator pengamatan	Skor penilaian				Kriteria pengamatan
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan Bertanya		√			2
2.	Keterampilan Memberi Penguatan		√			2
3.	Keterampilan Mengadakan Variasi			√		3
4.	Keterampilan Menjelaskan		√			2
5.	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran			√		3
6.	Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil		√			2
7.	Keterampilan Mengelola Kelas		√			2
8.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan		√			2
	Jumlah	0	6	2	4	18
	Rata – rata					56.25%
	Kategori					C

Observer



Ridwan Sugiyarta

NIP. 196610101993031015

Lampiran 11

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Pertemuan I siklus I

Satuan pendidikan : SDN Kandri 02


Kelas/Semester : V / 2

Hari/Tanggal : Senin, 18 April 2011

Petunjuk : *Berilah penilaian pada skor penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!*

No	Nama Siswa dalam Kelompok	Skor Penilaian					Jumlah Skor Siswa	Jumlah rata-rata Siswa
		Indikator Pengamatan						
		1	2	3	4	5		
I.	Ahmad Khuseni	2	3	3	4	2	14	2.8
	Dandi Dwi Yulianto	2	4	2	3	2	13	2.6
II.	Ardi Wiranata	3	3	3	3	2	14	2.8
	Noval Asthja Saputra	3	3	3	4	2	15	3
III.	Riska Alma Alfiani	3	4	4	3	2	16	3.2
	Novia Reni Koeriyah	2	4	4	4	2	16	3.2
IV.	Istiqomah	3	4	4	4	2	17	3.4
	Elitania	3	3	3	3	2	14	2.8
V.	Syahrur Aminudin	3	4	4	4	3	18	3.6
	Nandif Eko Nurcahyo	3	3	3	3	3	15	3
	Himawan Nafis R.	3	3	4	3	3	16	3.2
	Jumlah skor	30	38	37	38	25	168	33.6
	Jumlah nilai rata – rata	2.73	3.45	3.36	3.45	2.27	15.27	3.05
	Kategori	B	A	B	A	C		B

PERPUSTAKAAN
UNNES

Observer

(Adityaningtyas)
1402407046

Lampiran 12

SIKLUS I

DAFTAR NILAI TES TERTULIS

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	Ahmad Khuseni	50	Tidak Tuntas
2.	Dandi Dwi Yulianto	30	Tidak Tuntas
3.	Ardi Wiranata	40	Tidak Tuntas
4.	Noval Asthja Saputra	50	Tidak Tuntas
5.	Nandif Eko Nurcahyo	80	Tuntas
6.	Himawan Nafis R	90	Tuntas
7.	Istiqomah	30	Tidak Tuntas
8.	Elitania	70	Tuntas
9.	Syahrur Aminudin	70	Tuntas
10.	Riska Alma Alfiani	70	Tuntas
11.	Novia Reni Koeriyah	20	Tidak Tuntas
Jumlah		600	
Rata-rata		54,55	

LEMBAR WAWANCARA GURU

Pertemuan I Siklus I

Narasumber : Guru kelas V

Satuan pendidikan : SDN Kandri 02

1. Apakah Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan media CD interaktif yang saya praktikkan dalam pembelajaran sudah efektif?
2. Apa yang harus lebih saya perhatikan dalam pembelajaran supaya lebih efektif?
3. Apakah materi yang saya sampaikan sudah sesuai?
4. Apakah media sudah sesuai dengan materi dalam pembelajaran?
5. Apakah evaluasi yang saya berikan sudah mewakili materi yang saya sampaikan?

Jawaban

1. Belum terlihat efektif, karena masih banyak siswa yang belum dapat mengoperasikan media CD interaktif tersebut
2. Perencanaan yang lebih baik dan cara memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Sudah sesuai
4. Sudah sesuai
5. Sudah mewakili materi yang disampaikan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP SIKLUS II

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V/2
Jumlah pertemuan : 4 x pertemuan
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar

2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

I. Indikator

- 2.3.3. Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan
- 2.3.4. Menyebutkan peran tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan

II. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pembelajaran dengan media CD, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan
- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan peran tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan

III. Materi Ajar

Tokoh – tokoh Perjuangan Kemerdekaan

1. **Ir. Sukarno** (6 Juni 1901 - 21 Juni 1970)



Beliau menjadi anggota BPUPKI dan menjadi ketua PPKI. Pada tanggal 1 Juni 1945 beliau menyampaikan usul dasar-dasar negara dalam sidang BPUPKI. Beliau juga yang mengusulkan nama Pancasila bagi dasar negara Indonesia. Beliau memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Beliau menjadi presiden Indonesia pertama tanggal 18 Agustus 1945

2. **Drs. Moh. Hatta** (12 Agustus 1902 - 14 Maret 1980)



Mohammad Hatta sebagai wakil ketua PPKI. Pada tanggal 16 Agustus 1945, bersama-sama dengan Ir. Soekarno dan tokoh-tokoh lainnya, Hatta merumuskan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 1945, beliau mendampingi Soekarno membaca teks proklamasi kemerdekaan. Pada tanggal 18 Agustus 1945, Hatta dipilih sebagai wakil presiden Republik Indonesia yang pertama.

3. **Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat** (1879-1952)



Beliau menjadi ketua BPUPKI menjelang kemerdekaan Indonesia dan merumuskan dasar-dasar negara.

4. **Muhammad Yamin** (1903 - 1962)



Beliau terpilih menjadi anggota BPUPKI. Beliau salah seorang yang mengajukan usul dasar negara dalam rapat BPUPKI tanggal 29 Mei 1945. Beliau juga menjadi anggota Panitia Sembilan yang merumuskan Piagam Jakarta.

5. Ahmad Subarjo (1896-1978)



Menjelang proklamasi kemerdekaan, beliau berada dalam keanggotaan BPUPKI. Beliau juga termasuk dalam Panitia Sembilan yang menghasilkan Piagam Jakarta. Perannya yang sangat penting adalah menjadi penengah antara golongan muda dan Sukarno dalam peristiwa Rengas Dengkok.

6. Prof. Dr. Mr. Supomo (1903-1958)



Supomo terpilih menjadi anggota BPUPKI dan PPKI. Beliau sangat berperan dalam perumusan UUD 1945. Beliau juga mengusulkan dasar-dasar negara pada rapat BPUPKI tanggal 31 Mei 1945.

7. Laksamana Tadashi Maeda,



Seorang Perwira Angkatan Laut Jepang dengan jabatan Wakil Komandan Angkatan Laut Jepang di Jakarta. Ia merupakan teman baik Mr. Akhmad Soebardjo dan bersimpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Beliau berperan membantu para pejuang Indonesia untuk merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan dengan rumahnya dijadikan sebagai tempat pertemuan pada tanggal 16 Agustus 1945

8. Latif Hendraningrat



Seorang pejuang kemerdekaan. Pada masa pendudukan Jepang menjadi anggota PETA (Pembela Tanah Air). Beliau berperan sebagai penggerak Bendera Merah Putih tanggal 17 Agustus 1945

IV. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran: kooperatif tipe *Think Pair and Share*

- Metode :
- Tanya jawab
 - Kerja kelompok
 - Penugasan

V. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan

- a. Mempersiapkan media, Salam, doa, persensi
- b. Pengondisian kelas

2. Kegiatan Awal

- a. Guru melakukan apersepsi “siapa yang tahu nama Presiden dan Wakil presiden Indonesia yang pertama kali?”
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Kegiatan Inti

- a. Eksplorasi
 1. Guru mengemukakan konsep / permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa.
 2. Guru memulai mengarahkan siswa agar memperhatikan CD Interaktif tentang Tokoh-tokoh Pejuang Kemerdekaan
 3. Guru memutarakan tayangan presentasi tentang materi Tokoh-tokoh Pejuang Kemerdekaan
 4. Siswa memperhatikan CD Interaktif yang ditampilkan
- b. Elaborasi
 1. Membentuk kelompok dengan anggota 2-3 orang
 2. Guru membagikan lembar soal pada setiap kelompok
 3. Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal dengan berdiskusi kelompok
 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 5. Siswa yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang maju ke depan kelas
- c. Konfirmasi

1. Siswa mendapatkan penghargaan kelompok maupun individu.
2. Siswa membacakan konfirmasi dari hasil kegiatan yang telah dilakukan.
3. Siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

4. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi
- b. Evaluasi
- c. Tindak lanjut. Bagi siswa yang belum tuntas mendapatkan remedial, sedangkan siswa yang sudah tuntas mendapatkan pengayaan
- d. Guru memberikan tugas rumah untuk membaca tentang cara menghargai jasa dan peranan tokoh pejuang kemerdekaan

VI. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Buku BSE, Ilmu Pengetahuan Sosial 5 : Siti Syamsiyah
- Buku BSE, Ilmu Pengetahuan Sosial 5 : Endang Susilowati
- Buku BSE, Ilmu Pengetahuan Sosial 5 : Reni Yuliati dan Ade Munajat
- Silabus Kelas 5

2. Media Pembelajaran

- CD interaktif
- Lembar kerja siswa

VII. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : Tanya jawab
 - b. Tes dalam proses : Diskusi
 - c. Tes akhir : *Post test*
2. Jenis tes
 - a. Tes lisan : Tanya jawab
 - b. Tes tertulis : soal tes
3. Bentuk tes
 - a. Obyektif / Pilihan ganda

4. Alat evaluasi

- a. Soal : terlampir
- b. Kunci : terlampir
- c. Rumus Penilaian : terlampir

Mengetahui

Semarang 28 April 2011

Guru Mitra

Praktikan,



Ridwan Sugiyarta

NIP. 196610101993031015



Nova Firda Mustofa

NIM 1402407047

Mengetahui

Kepala Sekolah



Fakhrur, S.Pd

NIP. 196110151980121002



A. Pilihan Ganda

1. Ketua Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah
 - a. Drs.Moh. Hatta
 - b. Ir. Sukarno
 - c. Jendral Terauci
 - d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
2. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah
 - a. Ir. Sukarno
 - b. Ahmad Subarjo
 - c. Drs. Mohammad Hatta
 - d. Radjiman Wedyodiningrat
3. Gelar proklamator diberikan kepada
 - a. Moh Yamin
 - b. Drs. Mohammad Hatta
 - c. Ir. Sukarno
 - d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
4. Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah
 - a. Mr. Ahmad Subarjo
 - b. Drs.Moh. Hatta
 - c. Laksamana Maeda
 - d. Ir. Soekarno
5. Orang yang mengetik naskah proklamasi ialah
 - a. Drs.Moh. Hatta
 - b. Sayuti Melik
 - c. Laksamana Maeda
 - d. Ahmad Subarjo
6. Naskah proklamasi kemerdekaan RI dibacakan oleh Ir Sukarno yang didampingi oleh
 - a. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
 - b. Subarjo
 - c. Drs.Moh. Hatta
 - d. Jendral Terauci
7. Presiden dan wakil presiden pertama kali Republik Indonesia ialah
 - a. Ir. Sukarno dan Moh. Hatta
 - b. Ir. Sukarno dan Radjiman W.
 - c. Gusdur dan Megawati
 - d. SBY dan Yusuf Kalla
8. Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah
 - a. komunisme
 - b. Pancasila
 - c. liberalisme
 - d. Sosialisme
9. Berikut yang dimaksud dwitunggal adalah
 - a. Sayuti Melik – Latief Hendraningrat
 - b. Sayuti Melik –Subarjo
 - c. Soekarno - Subarjo
 - d. Soekarno-Hatta
10. Tokoh yang menjadi anggota PETA (Pembela Tanah Air) dan beliau berperan sebagai pengerek Bendera Merah Putih adalah
 - a. Sayuti Melik
 - b. Fatmawati
 - c. Ahmad Subarjo
 - d. Latief Hendraningrat

Penilaian:

Jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0




$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$




Kunci jawaban

1. D. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
2. A. Ir. Sukarno
3. C. Ir. Sukarno
4. C. Laksamana Maeda
5. B. Sayuti Melik
6. C. Drs.Moh. Hatta
7. A. Ir. Sukarno dan Moh. Hatta
8. B. Pancasila
9. D. Soekarno-Hatta
10. D. Latief Hendraningrat

B. Lembar Kerja Siswa

Isilah titik-titik di bawah dengan jawaban yang singkat dan jelas !

No.	Nama Tokoh	Peranan Tokoh
1	 Ir. Sukarno
2	
3	

4	 <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
5	 <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
6	 <p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>



C. Media CD Interaktif Siklus II

PEMBELAJARAN
SEJARAH INDONESIA
CD INTERAKTIF
SIKLUS II

TOHOK - TOKOH
PERJUANGAN KEMERDEKAAN

Dibh : Nova Firda Musthofa

MENU UTAMA

- 1. STANDAR KOMPETENSI
- 2. KOMPETENSI DASAR
- 3. INDIKATOR
- 4. TUJUAN PEMBELAJARAN
- 5. PETA KONSEP
- 6. MATERI
- 7. UJI KOMPETENSI
- 8. BORDAS

Standar Kompetensi

2. Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangn dan masyarakat dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kompetensi Dasar

2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

INDIKATOR

1. Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan
2. Menyebutkan peran tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pembelajaran dengan media CD, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan peran tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan

PETA KONSEP
PERISTIWA PENTING MENJELANG PROKLAMASI

- Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan
- Tokoh-tokoh Kemerdekaan Indonesia
- Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Kemerdekaan
- Peristiwa Selatar Proklamasi

MATERI

Tokoh-tokoh Perjuangan Kemerdekaan

- **Ir. Sukarno** (6 Juni 1901 - 21 Juni 1970)

Beliau menjadi anggota BPUPKI dan menjadi ketua PPKI. Pada tanggal 1 Juni 1945 beliau menyampaikan usul dasar untuk negara dalam sidang BPUPKI. Beliau juga yang mengusulkan nama Pancasila bagi dasar negara Indonesia. Beliau memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Beliau menjadi presiden Indonesia pertama tanggal 18 Agustus 1945

Drs. Moh. Hatta (12 Agustus 1902 - 14 Maret 1980)
 Mohammad Hatta sebagai wakil ketua PPKI Pada tanggal 16 Agustus 1945, bersama-sama dengan Ir. Soekarno dan tokoh-tokoh lainnya, Hatta merumuskan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 1945, beliau mendampingi Soekarno membacakan proklamasi kemerdekaan Pada tanggal 18 Agustus 1945, Hatta dipilih sebagai wakil presiden Republik Indonesia yang pertama.




Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat (1879-1952)
 Beliau menjadi ketua BPUPKI menjelang kemerdekaan Indonesia dan merumuskan dasar-dasar negara.

Muhammad Yamin (1903-1962)
 Beliau menjadi anggota BPUPKI. Beliau salah seorang yang mengajukan usul dasar negara di sidang BPUPKI tanggal 29 Mei 1945. Beliau juga menjadi anggota Panitia Sembilan yang merumuskan Piagam Jakarta.





Ahmad Subarjo (1896-1978)
 Menjelang proklamasi kemerdekaan, beliau berada dalam keanggotaan BPUPKI. Beliau juga termasuk dalam Panitia Sembilan yang menghasilkan Piagam Jakarta. Perannya yang sangat penting adalah menjadi perengah antara golongan muda dan Sukarno dalam peristiwa Rengas Pengklik.

Prof. Dr. Mr. Supomo (1903-1958)
 Supomo pernah menjadi anggota BPUPKI dan PPKI. Beliau sangat berperan dalam penentuan UUD 1945. Beliau juga mengajukan dasar-dasar negara pada rapat BPUPKI tanggal 31 Mei 1945.





Laksamana Tadashi Maeda,
 Seorang Perwira Angkatan Laut Jepang dengan jabatan Wakil Komandan Angkatan Laut Jepang di Jakarta. Ia merupakan teman baik Mr. Ahmad Subarjo dan bersimpati terhadap perjuangan bangsa Indonesia. Beliau berperan membantu para pejuang Indonesia untuk merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan dengan rumahnya dijadikan sebagai tempat pertemuan pada tanggal 16 Agustus 1945.

Prof. Dr. Mr. Supomo (1903-1958)
 seorang pejabat kemerdekaan. Pada masa kemerdekaan Jepang menjadi anggota PETA (Bombol Merah Putih). Beliau berperan sebagai pengibrah Bendera Merah Putih tanggal 17 Agustus 1945.





UJI KONSEPSI

1 2 3
 4 5 6 7
 8 9 10

Mulai Ujian



SOAL NO.1

1. Ketua Badan Penyelidik Usaha-usaha Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) adalah ...

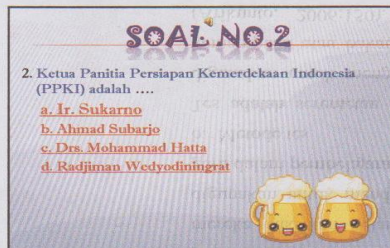
a. Drs. Moh. Hatta
 b. Ir. Sukarno
 c. Ahmad Subarjo
 d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat



SOAL NO.2

2. Ketua Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) adalah


a. Ir. Sukarno
 b. Ahmad Subarjo
 c. Drs. Mohammad Hatta
 d. Radjiman Wedyodiningrat



SOAL NO.3

3. Gelar proklamator diberikan kepada

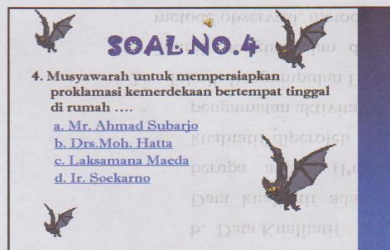
a. Moh Yamin
 b. Drs. Mohammad Hatta
 c. Ir. Sukarno
 d. Dr. Radjiman Wedyodiningrat



SOAL NO.4

4. Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah

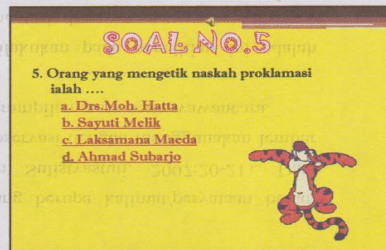
a. Mr. Ahmad Subarjo
 b. Drs. Moh. Hatta
 c. Laksamana Maeda
 d. Ir. Soekarno



SOAL NO.5

5. Orang yang mengetik naskah proklamasi ialah

a. Drs. Moh. Hatta
 b. Sayuti Melik
 c. Laksamana Maeda
 d. Ahmad Subarjo



SOAL NO.6

6. Naskah proklamasi kemerdekaan RI dibacakan oleh Ir. Sukarno yang didampingi oleh

- a. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
- b. Ahmad Subarjo
- c. Drs. Moh. Hatta
- d. Jendral Terawan



SOAL NO.7

7. Presiden dan wakil presiden pertama kali Republik Indonesia ialah ...

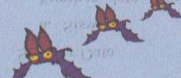
- a. Ir. Sukarno dan Moh. Hatta
- b. Ir. Sukarno dan Radjiman W.
- c. Gusdur dan Megawati
- d. SBY dan Yusuf Kalla



SOAL NO.8

8. Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah

- a. komunisme
- b. Pancasila
- c. liberalisme
- d. Sosialisme



SOAL NO.9

9. Berikan yang dimaksud dengan soal adalah ...

- a. Sayuti Melik, Latief Hendaningrat
- b. Sayuti Melik, Subarjo
- c. Soekarno, Subarjo
- d. Soekarno, Hatta



SOAL NO.10

10. Tokoh yang menjadi anggota PETA (Pembela Tanah Air) dan beliau berperan sebagai pengerek Bendera Merah Putih adalah ...

- a. Sayuti Melik
- b. Fatmawati
- c. Ahmad Subarjo
- d. Latief Hendaningrat



CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA	
<p>Petunjuk : catatlah keadaan lapangan sesuai keadaan sesungguhnya!</p> <p>Pelaksanaan Siklus II Hari/tanggal : Kamis, 28 April 2011</p> <p style="text-align: right;">Pukul : 09.30-11.30</p>	
<p>KD : Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan</p> <p>Materi : Tokoh-tokoh Perjuangan Kemerdekaan</p>	
Tahap	Deskripsi Proses Pembelajaran
Eksplorasi	<p>Sebelumnya guru sudah mempersiapkan media CD interaktif dan dibagikan pada setiap meja siswa</p> <p>Guru : "Sekarang kalian lihat pada laptop yang bapak bagikan, nanti kalian akan mempelajari tentang Tokoh-tokoh Perjuangan Kemerdekaan. Disitu kalian sudah dapat melihat sudah ditampilkan tayangan presentasi tentang materi yang kan bapak ajarkan. Pada Menu Utama di-klik dan akan tampil beberapa pilihan, sudah?"</p> <p>Khusaim: "Iya pak, sudah".</p> <p>Guru : "Lalu kalian pilih Peta Konsep, disitu yang tebal tentang apa?"</p> <p>Siswa : "Tokoh-tokoh Perjuangan Kemerdekaan".</p> <p>Guru : "Sekarang klik tombol Menu Utama lagi, kemudian diklik Materi, Materinya"</p> <p>Siswa : "Sudah, Pak"</p>
	Komentar dan Analisis
	Siswa menurut dengan perintah yang diberikan guru

	<p>Guru membimbing siswa mempelajari materi dalam tayangan presentasi dengan cara guru menuliskan kembali di papan tulis</p>	
<p>Elaborasi</p>	<p>Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 2-3 anak dalam satu kelompok. Setelah terbentuk beberapa kelompok, guru memberikan tugas pada siswa dalam satu kelompok dengan percakapan sebagai berikut :</p> <p>Guru : “Semuanya sudah berkelompok, sekarang akan bapak bagikan lembar kerja yang akan kalian kerjakan dan setelah selesai, nanti secara perwakilan kalian maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian. Paham ?”</p> <p>Siswa : “Paham, Pak”.</p> <p>Guru : “ya sudah, sekarang boleh dikerjakan. Jangan lupa, nama anggota kelompoknya ditulis ya?”</p> <p>Siswa : “Ya, Pak”</p> <p>Setelah semua siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru, secara bergantian perwakilan kelompok maju menyampaikan hasil diskusinya</p>	<p>Siswa dapat dikondisikan dengan baik</p> <p>Siswa sudah mampu menggunakan media</p>
<p>Konfirmasi</p>	<p>Guru menanyakan siswa tentang hasil diskusi siswa lam yang maju ke depan kelas dalam percakapan sebagai berikut :</p>	<p>Siswa sudah mulai aktif mengajukan tanggapan</p>

	<p>Guru : "Bagaimana anak-anak? Ada yang ingin memberikan tanggapan dari teman kalian yang maju di depan kelas?"</p> <p>Syahrur: "Saya kurang setuju pak, karena saya ada yang berbeda di nomor 2 dan 5."</p> <p>Isti : "Saya jawabannya sama, Pak"</p>	
	<p>Observer <i>Aditya</i> (Aditya Iningtyas)</p>	



Lampiran 16

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Pertemuan II siklus II

Satuan pendidikan : SDN Kandri 02

Kelas/Semester : V / 2

Hari/Tanggal : Kamis, 28 April 2011

Petunjuk : *Berilah tanda cek (V) pada kolom skor penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!*

No	Indikator pengamatan	Skor penilaian				Kriteria pengamatan
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan Bertanya			√		3
2.	Keterampilan Memberi Penguatan		√			2
3.	Keterampilan Mengadakan Variasi			√		3
4.	Keterampilan Menjelaskan		√			2
5.	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran		√			2
6.	Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil			√		3
7.	Keterampilan Mengelola Kelas			√		3
8.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan			√		3
	Jumlah	0	4	21	12	21
	Rata – rata					65,63%
	Kategori					B

Observer



Ridwan Sugiyarta

NIP. 196610101993031015

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**Pertemuan II siklus II**

Satuan pendidikan : SDN Kandri 02

Kelas/Semester : V / 2

Hari/Tanggal : Kamis, 28 April 2011

Petunjuk : *Berilah penilaian pada skor penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!*

No	Nama Siswa dalam Kelompok	Skor Penilaian					Jumlah Skor Siswa	Jumlah rata-rata Siswa
		Indikator Pengamatan						
		1	2	3	4	5		
I.	Ahmad Khuseni	3	3	3	4	4	17	3.4
	Dandi Dwi Yulianto	2	3	3	3	2	13	2.6
II.	Ardi Wiranata	3	3	4	2	3	15	3
	Noval Asthja Saputra	3	3	3	3	4	16	3.2
III.	Riska Alma Alfiani	3	3	3	3	3	15	3
	Novia Reni Koeriyah	3	3	4	2	4	16	3.2
IV.	Istiqomah	3	3	4	3	4	17	3.4
	Elitania	3	3	3	4	3	16	3.2
V.	Syahrur Aminudin	3	3	4	4	4	18	3.6
	Nandif Eko Nurcahyo	3	3	3	3	3	15	3
	Himawan Nafis R.	3	3	3	4	4	17	3.4
	Jumlah skor	32	33	37	35	38	175	35
	Jumlah nilai rata – rata	2.91	3.00	3.36	3.18	3.45	15.91	3.18
	Kategori	B	B	B	B	A		B

PERPUSTAKAAN
UNNESObserver
Adiyalingtyas
(Adiyalingtyas)

1402407046

Lampiran 18

SIKLUS II

DAFTAR NILAI TES TERTULIS

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	Ahmad Khuseni	50	Tidak Tuntas
2.	Dandi Dwi Yulianto	40	Tidak Tuntas
3.	Ardi Wiranata	100	Tuntas
4.	Noval Asthja Saputra	40	Tidak Tuntas
5.	Nandif Eko Nurcahyo	80	Tuntas
6.	Himawan Nafis R	60	Tuntas
7.	Istiqomah	60	Tuntas
8.	Elitania	70	Tuntas
9.	Syahrur Aminudin	100	Tuntas
10.	Riska Alma Alfiani	60	Tuntas
11.	Novia Reni Koeriyah	80	Tuntas
Jumlah		740	
Rata-rata		67.27	

PERPUSTAKAAN
UNNES

LEMBAR WAWANCARA GURU

Pertemuan II Siklus II

Narasumber : Guru kelas V

Satuan pendidikan : SDN Kandri 02

1. Apakah Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan media CD interaktif yang saya praktikkan dalam pembelajaran sudah efektif?
2. Apa yang harus lebih saya perhatikan dalam pembelajaran supaya lebih efektif?
3. Apakah materi yang saya sampaikan sudah sesuai?
4. Apakah media sudah sesuai dengan materi dalam pembelajaran?
5. Apakah evaluasi yang saya berikan sudah mewakili materi yang saya sampaikan?

Jawaban

1. Sudah terlihat efektif, karena siswa sudah dapat mengoperasikan media CD interaktif tersebut walaupun hanya beberapa anak saja.
2. Cara memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, pemberian penguatan yang lebih sering akan membantu siswa aktif dalam pembelajaran
3. Sudah sesuai
4. Sudah sesuai
5. Sudah mewakili materi yang disampaikan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP SIKLUS III

Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : V/2
Jumlah pertemuan : 4 x pertemuan
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar

- 2.3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

I. Indikator

- 2.3.5. Menjelaskan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

II. Tujuan Pembelajaran

- Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

III. Materi Ajar

Cara Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan

Ada beberapa cara mengenang dan menghormati jasa para pahlawan, di antaranya sebagai berikut :

1. Pada waktu upacara di sekolah atau di kantor, dilakukan acara mengheningkan cipta yang tujuannya untuk mengenang jasa para pahlawan
2. Melakukan ziarah ke Taman Makam Pahlawan dan mendoakan semoga arwahnya diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa
3. Meneladani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari

4. Mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif dan membangun Indonesia supaya lebih maju.
5. Bertanggung jawab sebagai warga negara. Sebagai warga negara, kita mempunyai hak dan kewajiban yang sama terhadap negara. Misalnya, hal pembelaan negara dan menghormati lambang-lambang negara sebagai simbol pemersatu bangsa serta ketaatan membayar pajak tepat waktunya.
6. Kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Untuk kepentingan bangsa dan negara, kita harus mempunyai sikap rela berkorban dengan tidak mementingkan pribadi atau golongan. Misalnya, merelakan sebagian milik pribadi untuk kepentingan umum, seperti untuk pembangunan jalan dan memberikan sumbangan pada korban bencana.
7. Menanamkan pengertian di dalam hati, bahwa perjuangan untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan merupakan ibadah sebagaimana diajarkan oleh agama.
8. Adanya sikap saling menghormati antarmanusia.
9. Bersikap dan berbuat adil terhadap sesama manusia.
10. Berpendirian tetapi juga menghormati pendapat orang lain

IV. Model dan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran: kooperatif tipe *Think Pair and Share*

Metode :

- Tanya jawab
- Kerja kelompok
- Penugasan

V. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra Kegiatan

- a. Mempersiapkan media, Salam, doa, persensi
- b. Pengkondisian kelas

2. Kegiatan Awal

- a. Guru melakukan apersepsi “pelajaran sebelumnya, telah mempelajari tokoh perjuangan kemerdekaan. Bagaimana cara kita menghargainya?”
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Guru mengemukakan konsep / permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa.
2. Guru memulai mengarahkan siswa agar memperhatikan CD Interaktif tentang Cara Menghargai Jasa Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan
3. Guru memutarakan tayangan presentasi tentang materi Cara Menghargai Jasa Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan
4. Siswa memperhatikan CD Interaktif yang ditampilkan

b. Elaborasi

1. Membentuk kelompok dengan anggota 2-3 orang
2. Guru membagikan lembar soal pada setiap kelompok
3. Siswa diberikan kesempatan untuk mengerjakan soal dengan berdiskusi kelompok
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
5. Siswa yang lain menanggapi hasil diskusi kelompok yang maju ke depan kelas

c. Konfirmasi

1. Siswa mendapatkan penghargaan kelompok maupun individu.
2. Siswa membacakan konfirmasi dari hasil kegiatan yang telah dilakukan.
3. Siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

4. Kegiatan Akhir

- a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi
- b. Evaluasi
- c. Tindak lanjut. Bagi siswa yang belum tuntas mendapatkan remedial, sedangkan siswa yang sudah tuntas mendapatkan pengayaan

VI. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Sumber Belajar

- Buku BSE, Ilmu Pengetahuan Sosial 5 : Siti Syamsiyah
- Buku BSE, Ilmu Pengetahuan Sosial 5 : Endang Susilowati
- Buku BSE, Ilmu Pengetahuan Sosial 5 : Reni Yuliati dan Ade Munajat
- Silabus Kelas 5

2. Media Pembelajaran

- CD interaktif
- Lembar kerja siswa

VII. Penilaian

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : Tanya jawab
 - b. Tes dalam proses : Diskusi
 - c. Tes akhir : *Post test*
2. Jenis tes
 - a. Tes lisan : Tanya jawab
 - b. Tes tertulis : soal tes
3. Bentuk tes
 - a. Obyektif / Pilihan ganda
4. Alat evaluasi
 - a. Soal : terlampir
 - b. Kunci : terlampir
 - c. Rumus Penilaian : terlampir

Mengetahui

Semarang 5 Mei 2011

Guru Mitra

Praktikan,

Ridwan Sugiyarta

Nova Firda Mustofa

NIP. 196610101993031015

NIM 1402407047

Mengetahui

Kepala Sekolah



Prurur, S.Pd

NIP. 196110151980121002

LAMPIRAN

A. Pilihan Ganda

1. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan yaitu dengan
 - a. Ikut berperang
 - b. Giat belajar
 - c. Menjadi TNI-Polri
 - d. Bekerja di pemerintahan
2. Memperjuangkan dan mengisi kemerdekaan juga merupakan
 - a. Ibadah
 - b. Perilaku tercela
 - c. Perang
 - d. Pekerjaan
3. Salah satu perilaku di bawah ini yang berperan mengisi kemerdekaan dengan perwujudan bertanggung jawab kepada negara adalah
 - a. Menolong teman yang kesusahan
 - b. Menghormati pendapat orang lain
 - c. Ziarah ke taman makam pahlawan
 - d. Taat membayar pajak pada waktunya
4. Peran menghargai jasa para pahlawan saat berada di sekolah adalah sebagai berikut, kecuali....
 - a. Mengheningkan cipta saat upacara
 - b. Giat belajar
 - c. Menolong teman yang kesusahan
 - d. Menghargai pendapat teman saat berada dalam diskusi
5. Yang tidak termasuk cara menghargai jasa tokoh perjuangan kemerdekaan adalah....
 - a. Menghargai dan menghormati sesama manusia
 - b. Bertanggung jawab sebagai warga negara
 - c. Kerelaan berkorban demi bangsa dan negara
 - d. Memberikan uang kepada orang miskin
6. Dalam memperjuangkan kemerdekaan indonesia, pejuang rela mengorbankan harta, benda dan
 - a. Perhiasan
 - b. Motor
 - c. Nyawa
 - d. Rumah
7. Salah satu perilaku yang mencerminkan rela berkorban demi bangsa dan negara adalah
 - a. Menghargai pendapat teman saat berada dalam diskusi
 - b. Membantu memberikan sumbangan pada korban bencana alam
 - c. Membantu orang tua di rumah
 - d. Membantu teman dalam belajar kelompok
8. Pasal dari Pancasila yang mencerminkan tentang hak tidak membedakan kepentingan / keadilan semua orang terletak pada pasal
 - a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima
9. Pencerminan dari menghargai jasa pahlawan pasal ketiga pancasila “Persatuan indonesia” dalam kehidupan sehari – hari adalah....

- a. Membangun indonesia agar lebih maju
 - b. Rela berkorban demi bangsa dan negara
 - c. Bertanggung jawab sebagai warga negara
 - d. Membantu orang tua di rumah
10. Tujuan utama dari perjuangan para tokoh adalah untuk indonesia
- a. Kebaikan
 - b. Kemerdekaan
 - c. Memilih presiden dan wakil presiden
 - d. Membuat dasar negara

Penilaian:

Jawaban benar skor 1

Jawaban salah skor 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kunci jawaban

1. B. Giat belajar
2. A. Ibadah
3. D. Taat membayar pajak pada waktunya
4. C. Menolong teman yang kesusahan
5. D. Memberikan uang kepada orang miskin
6. C. Nyawa
7. B. Membantu memberikan sumbangan pada korban bencana alam
8. D. lima
9. A. Membangun indonesia agar lebih maju
10. B. Kemerdekaan

PERPUSTAKAAN
UNNES

B. Lembar Kerja Siswa

Bagaimana cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan indonesia sesuai dengan lingkup berikut :

No.	Cara Menghargai Jasa Tokoh Kemerdekaan dalam Lingkup		
	Sekolah	Masyarakat	Bangsa dan Negara
1.			
2.			
3.			

C. Media CD Interaktif Siklus III

The image displays a series of screenshots from an interactive CD-ROM. The main menu, titled 'MENU UTAMA', features several options: 'STANDAR KOMPETENSI', 'KOMPETENSI DASAR', 'INDIKATOR', 'TUJUAN PEMBELAJARAN', 'MATERI', 'BOKATA', and 'ULAS KOMPETENSI'. Below the menu, six individual content pages are shown, each with a 'Menu Utama' button:

- Standar Kompetensi:** 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan memerintahkan kemerdekaan Indonesia.
- Kompetensi Dasar:** 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
- INDIKATOR:** 1. Menjelaskan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.
- Tujuan Pembelajaran:** 1. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.



MATERI

Cara Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan

Ada beberapa cara mengenang dan menghormati jasa para pahlawan, di antaranya sebagai berikut :

- Pada waktu upacara di sekolah atau di kantor, dilakukan acara mengheningkan cipta yang tujuannya untuk mengenang jasa para pahlawan
- Melakukan ziarah ke Taman Makam Pahlawan dan berdoa untuk memohon arwahnya diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa

- Meneladani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari
- Mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif dan membangun Indonesia supaya lebih maju.
- Bertanggung jawab sebagai warga negara. Sebagai warga negara; kita mempunyai hak dan kewajiban yang sama terhadap negara. Misalnya, hal pembelaan negara dan menghormati lambang-lambang negara sebagai simbol pemertahan bangsa serta ketatan membayar pajak tepat waktunya

- Kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara. Untuk kepentingan bangsa dan negara, kita harus mempunyai sikap rela berkorban dengan tidak mementingkan pribadi atau golongan. Misalnya, merelakan sebagian milik pribadi untuk kepentingan umum, seperti untuk pembangunan jalan dan memberikan sumbangan kepada korban bencana alam.
- Menanamkan pengertian di dalam hati, bahwa perjuangan untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan merupakan ibadah sebagaimana diajarkan oleh agama

- Adanya sikap saling menghormati antarmanusia.
- Bersikap dan berbuat adil terhadap sesama manusia.
- Berpendirian tetapi juga menghormati pendapat orang lain

UJI KOMPETENSI

SOAL NO.1

Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan yaitu dengan

1. Tidak berprestasi
2. Cita Pelajar
3. Menasuki TNI Polri
4. Belajar di rumah sendiri

SOAL NO.2

2. Memperjuangkan dan mengisi kemerdekaan juga merupakan

- a. Ibadah
- b. Perilaku tercela
- c. Perang
- d. Pekerjaan

SOAL NO.3

3. Salah satu perilaku di bawah ini yang berperan mengisi kemerdekaan dengan perwujudan bertanggung jawab kepada negara adalah
- Menolong teman yang kesusahan
 - Menghormati pendapat orang lain
 - Ziarah ke taman makam pahlawan
 - Taat membayar pajak pada waktunya

SOAL NO.4

4. Peran menghargai jasa para pahlawan saat berada di sekolah adalah sebagai berikut, kecuali
- Mengheningkan cipta saat upacara
 - Giati belajar
 - Menolong teman yang kesusahan
 - Menghargai pendapat teman saat berada dalam diskusi

SOAL NO.5

5. Yang tidak termasuk cara menghargai jasa tokoh perjuangan kemerdekaan adalah
- Menghargai dan menghormati sesama manusia
 - Bertanggung jawab sebagai warga negara
 - Berkelemba berkorban demi bangsa dan negara
 - Menyebarkan rangsaberada cagar budaya

SOAL NO.6

6. Dalam memperjuangkan kemerdekaan indonesia, pejuang rela mengorbankan harta, benda dan
- Perhiasan
 - Motor
 - Nyawa
 - Rumah

SOAL NO.7

7. Salah satu perilaku yang mencerminkan rela berkorban demi bangsa dan negara adalah
- Menghargai pendapat teman saat berada dalam diskusi
 - Membantu memberikan sumbangan pada korban bencana alam
 - Membantu orang tua di rumah
 - Membantu teman dalam belajar kelompok

SOAL NO.8

8. Pasal dari Pancasila yang mencerminkan tentang hak tidak membedakan kepentingan / keadilan semua orang terletak pada pasal
- dua
 - tiga
 - empat
 - lima

SOAL NO.9

9. Pencermatan dari menghargai jasa pahlawan pada ketiga pancasila "Persatuan indonesia" dalam kehidupan sehari - hari adalah
- Membangun indonesia agar lebih maju
 - Rela berkorban demi bangsa dan negara
 - Bertanggung jawab sebagai warga negara
 - Membantu orang tua di rumah

SOAL NO.10

10. Tujuan utama dari perjuangan para tokoh adalah untuk indonesia
- Kebaikan
 - Kemerdekaan
 - Memilih presiden dan wakil presiden
 - Membuat dasar negara

CATATAN LAPANGAN AKTIVITAS SISWA	
Petunjuk : catatlah keadaan lapangan sesuai keadaan sesungguhnya! Pelaksanaan Siklus III Hari/Tanggal : Kamis, 5 Mei 2011 Pukul : 09.30-11.30	
KD : Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh dalam Memproklamasikan Kemerdekaan Materi : Cara Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan	
Tahap	Deskripsi Proses Pembelajaran
Eksplorasi	Sebelumnya guru sudah mempersiapkan media CD interaktif dan dibagikan pada setiap meja siswa Guru : "Sekarang kita akan mempelajari tentang Cara Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan. Pada layar laptop itu sudah ditampilkan tayangan presentasi tentang materi yang akan bapak ajarkan pada siang hari ini. Semuanya melihat ya? Pada Menu Utama di-klik dan akan tampil beberapa pilihan, sudah?" Siswa : "Iya pak, sudah". Guru : "Lalu kalian pilih peta konsep, terdapat baris yang bercetak tebal. Apa anak-anak?" Siswa : "Cara Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan, Pak". Guru : "Sekarang klik tombol Menu Utama lagi, kemudian pilih tombol Materi " Siswa : "Sudah, Pak" Guru membimbing siswa mempelajari materi dalam tayangan presentasi dengan cara guru menuliskan kembali di papan tulis.
	Komentar dan Analisis Siswa menurut pada perintah yang diberikan guru Siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran

Elaborasi	<p>Guru menyuruh siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 2-3 anak dalam satu kelompok. Setelah terbentuk beberapa kelompok, guru memberikan tugas pada siswa dalam satu kelompok dengan percakapan sebagai berikut</p> <p>Guru : “Semuanya sudah berkelompok, sekarang akan bapak bagikan lembar kerja yang akan dikerjakan dalam satu kelompok dan setelah selesai, nanti secara perwakilan kalian maju untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian. Pahami ?”</p> <p>Siswa : “Paham, Pak”.</p> <p>Guru : “Ya sudah, sekarang boleh dikerjakan. Jangan lupa, nama anggota kelompoknya ditulis ya?”</p> <p>Siswa : “Ya, Pak”</p> <p>Setelah semua siswa mengerjakan lembar kerja yang diberikan guru, secara bergantian perwakilan kelompok maju menyampaikan hasil diskusinya</p>	Siswa sudah mengoperasikan media dengan baik
Konfirmasi	<p>Guru menanyakan siswa tentang hasil diskusi siswa lam yang maju ke depan kelas dalam percakapan sebagai berikut :</p> <p>Guru : “Bagaimana anak-anak? Ada yang ingin memberikan tanggapan dari teman kalian yang maju di depan kelas?”</p> <p>Syahrur : “Saya setuju dengan yang dijawab Eli, Pak”.</p> <p>Dandi : “Sama, Pak”.</p>	Siswa sudah aktif mengajukan tanggapan

Romadon: "Saya kurang setuju, Pak".

Observer

Kuyah

(Ajiyanti Tyas)

140240704046



Lampiran 22

LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Pertemuan III siklus III

Satuan pendidikan : SDN Kandri 02


Kelas/Semester : V / 2

Hari/Tanggal : Kamis, 27 Mei 2011

Petunjuk : *Berilah tanda cek (V) pada kolom skor penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!*

No	Indikator pengamatan	Skor penilaian				Kriteria pengamatan
		1	2	3	4	
1.	Keterampilan Bertanya				√	4
2.	Keterampilan Memberi Penguatan			√		3
3.	Keterampilan Mengadakan Variasi				√	4
4.	Keterampilan Menjelaskan				√	4
5.	Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran				√	4
6.	Keterampilan Memimpin Diskusi Kelompok Kecil				√	4
7.	Keterampilan Mengelola Kelas				√	4
8.	Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan			√		3
	Jumlah	0	0	6	24	30
	%keberhasilan					93,75%
	Kategori					A

Observer



Ridwan Sugiyarta

NIP. 196610101993031015

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**Pertemuan III siklus III**

Satuan pendidikan : SDN Kandri 02

Kelas/Semester : V / 2

Hari/Tanggal : Kamis, 5 Mei 2011

Petunjuk : *Berilah penilaian pada skor penilaian yang sesuai dengan indikator pengamatan!*

No	Nama Siswa dalam Kelompok	Skor Penilaian					Jumlah Skor Siswa	Jumlah rata-rata Siswa
		Indikator Pengamatan						
		1	2	3	4	5		
I.	Ahmad Khuseni	4	4	3	4	3	18	3.6
	Dandi Dwi Yulianto	4	4	3	3	3	17	3.4
II.	Ardi Wiranata	4	4	3	3	3	17	3.4
	Noval Asthja Saputra	4	4	3	3	3	17	3.4
III.	Riska Alma Alfiani	4	4	3	3	3	17	3.4
	Novia Reni Koeriyah	3	4	3	3	3	16	3.2
IV.	Istiqomah	4	4	3	4	4	19	3.8
	Elitania	4	4	3	3	3	17	3.4
V.	Syahrur Aminudin	4	4	3	4	3	18	3.6
	Nandif Eko Nurcahyo	4	4	3	3	3	17	3.4
	Himawan Nafis R.	4	4	3	3	4	18	3.6
	Jumlah skor	43	44	33	36	35	191	38.2
	Jumlah nilai rata – rata	3.91	4.00	3.00	3.27	3.18	17.36	3.47
	Kategori	A	A	B	B	B		A

PERPUSTAKAAN
UNNESObserver

(A. lityaningtyas)
1402407046

Lampiran 24

SIKLUS III

DAFTAR NILAI TES TERTULIS

No.	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	Ahmad Khuseni	60	Tuntas
2.	Dandi Dwi Yulianto	40	Tidak Tuntas
3.	Ardi Wiranata	70	Tuntas
4.	Noval Asthja Saputra	30	Tidak Tuntas
5.	Nandif Eko Nurcahyo	60	Tuntas
6.	Himawan Nafis R	60	Tuntas
7.	Istiqomah	60	Tuntas
8.	Elitania	70	Tuntas
9.	Syahrur Aminudin	70	Tuntas
10.	Riska Alma Alfiani	70	Tuntas
11.	Novia Reni Koeriyah	60	Tuntas
Jumlah		650	
Rata-rata		59.09	

LEMBAR WAWANCARA GURU

Pertemuan III Siklus III

Narasumber : Guru kelas V

Satuan pendidikan : SDN Kandri 02

1. Apakah Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan media CD interaktif yang saya praktikkan dalam pembelajaran sudah efektif?
2. Apa yang harus lebih saya perhatikan dalam pembelajaran supaya lebih efektif?
3. Apakah materi yang saya sampaikan sudah sesuai?
4. Apakah media sudah sesuai dengan materi dalam pembelajaran?
5. Apakah evaluasi yang saya berikan sudah mewakili materi yang saya sampaikan?

Jawaban

1. Sudah terlihat efektif, karena semua siswa sudah dapat mengoperasikan media CD interaktif tersebut dan berebut secara bergantian mengoperasikannya.
2. pemberian penguatan yang lebih sering akan membantu siswa aktif dalam pembelajaran, evaluasi perlu diperhatikan waktunya
3. Sudah sesuai
4. Sudah sesuai
5. Sudah mewakili materi yang disampaikan



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI
SD NEGERI KANDRI 2

Alamat : Jl. Kreo Raya Kota Semarang

BERITA ACARA
PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
SD NEGERI KANDRI 2
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Pada hari ini Senin tanggal dua belas bulan Juli tahun Dua ribu sepuluh, berdasarkan rapat dewan guru, SD Negeri Kandri 2 menetapkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk tahun pelajaran 2010/2011. Berdasarkan hasil rapat dewan guru, adapun nilai KKM sebagai berikut:

NO	Mata Pelajaran	KKM
1.	Pendidikan Agama Islam	60
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	60
3.	Bahasa Indonesia	60
4.	Matematika	55
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	60
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	60
7.	Seni Budaya dan Keterampilan	60
8.	Penjasorkes	60
9.	Mulok	
	a. Bahasa Jawa	60
	b. Bahasa Inggris	55
	c. KPDL	60

Keputusan ini dapat ditinjau dan di ubah sesuai dengan keadaan berita acara ini buat dengan sesungguhnya.



Kepala Sekolah

Fakhrur, S.Pd

NIP. 19611015 19801 2 002

Lampiran 27



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Kampus Sekaran Gd.A2telp. 8508019, fax (024) 8508019 Gunungpati Semarang

Nomor : 1012 /H37.1.1/PP/2011
Hal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Yth. Kepala SD N Kandri 2
Kec. Gunungpati Kota Semarang
Di Semarang

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi/
Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Nova Firda Mustofa
NIM : 1402407047
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan
Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan Media CD Interaktif Siswa Kelas V"
Adapun waktu pelaksanaan mulai 11 April 2011 sampai 18 Mei 2011

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Semarang, 08 Maret 2011

Dekan, FIP



Hardjono
Drs. Hardjono, M.Pd

NIP. 195108011979031007

Lampiran 28



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN GUNUNGPATI
SD NEGERI KANDRI 2

Alamat : Jl. Kreo Raya Kota Semarang

SURAT BUKTI PENGAMBILAN DATA

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Kandri 2 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Nova Firda Mustofa
NIM : 1402407047
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe *Think Pair and Share* dan Media CD Interaktif Siswa Kelas V”
Waktu penelitian : 13 April sampai 18 Mei 2011

yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Kandri 2 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 April 2011

Kepala Sekolah



Fakhrur, S.Pd

NIP. 19611015 19801 2 002

FOTO – FOTO PENELITIAN



SD N Kandri 02 Gunungpati Semarang dilihat tampak dari depan



Guru melakukan langkah eksplorasi tentang materi Tokoh-tokoh Perjuangan



Guru berinteraksi dengan siswa dengan melakukan tanya jawab materi yang telah disampaikan guru



Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok tentang materi yang sukar dipahami siswa



Siswa mengoperasikan media CD interaksi yang digunakan dalam diskusi kelompok



Guru mendampingi siswa saat maju membacakan lembar kerja hasil diskusi kelompok



Siswa mengumpulkan evaluasi hasil belajar secara bergantian



Siswa menyampaikan kesimpulan tentang materi Tokoh-tokoh Perjuangan pada akhir pembelajaran